

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ADDIMYATI  
JENGGAWAH JEMBER**

**TESIS**



**AISYATUL ILMI ALIFAH FIRDAUS**  
**NIM: 203206010009**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JULI 2022**

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ADDIMYATI  
JENGGAWAH JEMBER**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Oleh:

**AISYATUL ILMI ALIFAH FIRDAUS**  
**NIM: 203206010009**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JULI 2022**

## PERSETUJUAN

Tesis judul " IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) ADDIMYATI JENGGAWAH JEMBER" yang ditulis oleh Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus ini, telah dipertahankan di depan dewan penguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari Selasa tanggal 21 Juni 2022 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Jember, 21 Juni 2022

Pembimbing 1

  
Prof. Dr. Hj. Muktiyah, M. Pd. I

NIP. 196405111999032001

Jember, 20 Juni 2022

Pembimbing 2

  
Dr. Khotibul Umam, MA

NIP. 19750604200701025

## PENGESAHAN

Tesis judul "IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) ADDIMYATI JENGGAWAH JEMBER" yang ditulis oleh Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus ini, telah dipertahankan di depan dewan penguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari Selasa tanggal 21 Juni 2022 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

### DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. H. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc, M.Pd. I
2. Anggota:
  - a. Penguji Utama : Dr. H. Sofyan Tsauri, M. M
  - b. Penguji I : Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
  - c. Penguji II : Dr. Khotibul Umam, MA

Jember, Juli 2022

Mengesahkan  
Direktur,

Pascasarjana UIN KHAS  
Jember

Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag  
NIP. 197803172009121007

## ABSTRAK

**Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus, 2022, “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Addimyati Jenggawah Jember”.**Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I. dan Dr. Khotibul Umam, MA.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Kinerja Guru

Supervisi akademik di SMK Addimyati Jenggawah Jember mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga Evaluasi dan Tindak Lanjut dilakukan oleh tim supervisor yang terdiri waka kurikulum dan kaprodi, dengan detail tugas kaprodi mengecek dan memantau perlengkapan perangkat pembelajaran, waka kurikulum dan wakilnya bagian input data pada server aplikasi penilaian, pelaksanaan observasi, dan menentukan evaluasi sekaligus tindak lanjut.

Fokus dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Perencanaan Supervisi Akademik ?. 2) Bagaimana Pelaksanaan Supervisi Akademik?. 3) Bagaimana Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik? Untuk meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah jember.

Tujuan penelitian yang dicapai oleh peneliti adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut dari implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

Teori yang digunakan, tahap perencanaan menggunakan teori Allan Glatthorn, pelaksanaan menggunakan teori Sergiovanni & Robert J, dan hasil supervisi akademik menggunakan teori Peter F. Oliva dan penilaian kinerja guru menggunakan teori Vroom.

Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yaitu studi kasus. Teknik menentukan subjek penelitian dengan teknik Purposive. Teknik pengumpulan datanya metode observasi, interview, dan dokumen. Teknik analisis interaktif model Miles Huberman dan Saldana. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan supervisi akademik yaitu a) Pembuatan jadwal Supervisi Akademik melibatkan kepala sekolah, tim supervisor dan salah satu staf tenaga usaha SMK Addimyati Jenggawah Jember b) penentuan instrumen supervisi akademik yang ditetapkan pada awal tahun ajaran untuk jangka satu tahun yang mengacu pada buku modul pelatihan kepala sekolah. 2) Pelaksanaan supervisi akademik yaitu a) observasi terjadwal di kelas secara berkelanjutan selama 2 minggu sebanyak dua kali dalam satu tahun ajaran. b) guru mengisi lembar pra observasi dan pasca observasi yang sudah disediakan oleh tim supervisor sebagai bentuk “*self assessment*”. c) Menyampaikan hasil dari observasi secara langsung dengan pendekatan individual. 3) Hasil berupa keseluruhan dari analisis data yang di kalkulasikan sebagai nilai kinerja guru, serta ditindak lanjuti dengan mengikut sertakan guru pada pelatihan media pembelajaran dan seminar atau workshop lainnya.



## ABSTRACT

**Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus, 2022, "The Implementation of Academic Supervision in Improving Teacher Performance at the Vocational High School (SMK) Addimyati Jenggawah Jember".** Thesis. Postgraduate Islamic Education Management Study Program. Kiai Haji Achmad Siddiq State Islamic University Jember. Supervisor : Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. and Dr. Khotibul Umam, MA.

Keywords: Academic Supervision, Teacher Performance

The Academic Supervision at SMK Addimyati Jenggawah Jember from the planning stage, implementation to the evaluation and follow-up doing with the supervisors team consists of both Head of Curriculum and Head of Study Program teams, with detailed Head of Study Program duties checking and monitoring the learning device equipment, Deputy Head of Curriculum with its representative of the data input on the application server assessment, observation implementation, and determine the evaluation as well as follow-up.

Focus in this study are: 1) How does the planning of academic supervision? 2) How does the implementation of academic supervision? 3) How are the evaluation and follow-up academic supervision? in improving teacher performance in SMK addimyati jenggawah jember

The research objectives achieved by the researcher is to describe and analyze how planning, implementation, evaluation and follow-up of the implementation of academic supervision in improving teacher performance at SMK Addimyati Jenggawah Jember.

The theory in this study uses, is a planning stage using the theory of Allan Glatthorn, implementation using the theory of Sergioivanni & Robert J, and the results of academic supervision using the theory of Peter F. Oliva and teacher performance assessment using the Vroom's theory.

The qualitative approach and the type of research are case studies. The technique of determining the research subject is the purposive technique. The data collection techniques are observation, interview, and document methods. Interactive analysis techniques model Miles Hubermen and Saldana. Testing the validity of data with source triangulation, method triangulation, time triangulation.

The results showed that: 1) The academic supervision planning are: a) The manufacture of academic supervision schedule with the principal, the supervisory team and one of the company's staff SMK Addimyati Jenggawah Jember b) Determination of academic supervision instruments set at the beginning of the school year is used for one-year period referring to the bookmark module of the principal module. 2) Implementation of academic supervision are: a) Observation scheduled in the classroom on a sustainable week for 2 weeks twice in one academic year. b) The teacher fills the pre-observation and post-observation sheet provided by the supervisor team as a "self-assessment" form. c) Delivering results from observation directly with individual approaches. 3) The results are in the form of the overall data analysis that can be calculated as the teacher's performance value, and followed up by involving the teacher in learning media training and other seminars or workshops.

## مستخلص البحث

عائشة العلم أليفة الفردوس،" تنفيذ الإشراف الأكاديمي في تحسين أداء المعلم في مدرسة المهنية الثانوية الدمياطي جانكاوة بجمبر . "الاطروحة في قسم الإدارة التربوية الإسلامية بالدراسات العليا في جامعة كياي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية بجمبر. المشرف: البرويسور الدكتور مقنعة، الحاجة الماجستير .و الدكتور خطيب الأمم، الماجستير الكلمات مرشدة: إشراف أكاديمي ، أداء المعلم

لا يتم تنفيذ الإشراف الأكاديمي في مدرسة المهنية الثانوية الدمياطي جانكاوة بجمبر تبدأ من مرحلة التخطيط والتنفيذ حتى النتائج والمتابعة .أما الفرقة الإشرافي يتكون من نائب رئيس قسم المناهج وكل رئيس برنامج دراسي، مع المهام التفصيلية لرئيس البرنامج الدراسي لفحص ومتابعة معدات أجهزة التعلم، ونائب رئيس المناهج مع مساعده يساعد في إدخال البيانات على خادم تطبيق التقييم ، وإجراء الملاحظات ، وتحديد النتائج وكذلك المتابعة .

أما التركيز في هذا البحث كما يلي:( ١) كيف تخطيط الإشراف الأكا ؟.( ٢) كيف تنفيذ الإشراف الأكاديمي ؟.( ٣) كيف نتائج ومتابعة الإشراف الأكاديمي ؟ في تحسين أداء المعلم في مدرسة المهنية الثانوية الدمياطي جانكاوة بجمبر .

أما أهداف البحث التي حققها الباحثة هي الوصف والتحليل كيفية التخطيط والتنفيذ والنتائج ومتابعة من تنفيذ الإشراف الأكاديمي في تحسين أداء المعلم في مدرسة المهنية الثانوية الدمياطي جانكاوة بجمبر .

تستخدم النظرية في هناك مرحلة تخطيط باستخدام نظرية ألان جلاتثورن ، والتنفيذ باستخدام نظرية سيرجيو فاني وروبرت جيه ، ونتائج الإشراف الأكاديمي باستخدام نظرية بيتر ف. أوليفا وتقييم أداء المعلم باستخدام نظرية فروم.

تجنس الباحثة في هذا البحث من انواع دراسة كيفية باستخدام دراسة حالة .أما طريقة تحديد موضوع البحث هي الطريقة الهادفة .و طريقة جمع البيانات هي المراقبة والمقابلة وطرق التوثيق .أما طريقة تحليل التفاعلي بطريقة مايلز هوبرمين وسالدانا .في اختبار صحة البيانات يستعمل طريقة تثليث المصادر ، تثليث الطرق ، تثليث الوقت .

و نتائج البحث كما يلي: ( ١) تخطيط الإشراف الأكاديمي هي أ (صناعة الجدول الزمني للإشراف الأكاديمي بناءً على التقويم التعليمي الذي يشارك فيه المدير وفرقة المشرف وأحد موظفي الأعمال في مدرسة المهنية الثانوية الدمياطي جانكاوة بجمبر ب (يتم استخدام تحديد أداة الإشراف الأكاديمي يثبت في بداية العام الدراسي لمدة عام واحد بالرجوع إلى كتاب الوحدة التدريسية الرئيسية) ٢) تنفيذ الإشراف الأكاديمي هي أ (جدول الملاحظات في الفصل على أساس مستمر في خلال أسبوعين على التوالي بواسطة الفرقة تتكون من المشرفين) نائب رئيس قسم المناهج ومساعدته (مرتين في عام دراسي واحد ب (يملاً المعلم أوراق ما قبل الملاحظة وما بعد الملاحظة التي قدمها فريق المشرف كشكل من أشكال "التقييم الذاتي" ج (إيصال نتائج الملاحظة المباشرة بطريقة فردية ( ٣) أما النتائج تتكون على الشامل من تحليل البيانات يمكن حسابه كقيمة أداء المعلم ، ومتابعته بإشراك المعلم في تدريب وسائل الإعلام التعليمية وندوات أو ورش عمل أخرى

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah dan karunia serta limpah nikmatNya, sehingga tesis berjudul “ Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati Jenggawah Jember” terselesaikan. Sholawat dan salam tetap terjunjung tinggi kepada nabi Muhammad SAW, berkah syafaat dan perjuangannya yang telah mengantarkan ummat islam menuju agama Allah yakni agama islam.

Tesis ini disusun dalam dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Magister Pendidikan (M.Pd), pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Siddiq (KHAS) Jember.

Penulisan tesis ini mendapatkan dukungan dan peranan yang baik dari lingkungan sekitar sehingga dapat terselesaikan. Oleh karenanya, dalam keadaan rasa syukur dan terimakasih, peneliti ingin memberikan apresiasi, dan penghormatan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S. E. M. M. Selaku rektor UIN KHAS Jember yang sudah senantiasa membawa nama baik kampus UIN KHAS Jember semakin berkualitas.

2. Prof. Dr. Moh. Dahlan, M. Ag. Sebagai direktur pascasarjana UIN KHAS Jember yang telah memberikan ruang gerak mahasiswa untuk mengembangkan potenssi dan memperdalam khazanah keilmuan dengan adanya penelitian.



3. Dr. H. Zainuddin Al-Haj Zaini, Lc, M. Pd. I Sebagai kepala program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), yang telah memberikan motivasi, sekaligus memberikan masukan dan ilmu serta bimbingan yang bermanfaat.
4. Dr. H. Sofyan Tsauri, M. M, sebagai penguji utama yang telah memberikan arahan dan support, sekaligus memberikan masukan dan ilmu serta bimbingan yang bermanfaat.
5. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, sebagai pembimbing I yang telah memberi arahan dan bimbingan sehingga penelitian ini selesai dengan lancar di waktu yang tepat.
6. Dr. Khotibul Umam, MA. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingan sehingga penelitian ini selesai dengan lancar di waktu yang tepat.
7. Mohammad Faisol selaku kepala sekolah SMK Addimyati Jenggawah Jember yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian tesis dan menggali data sebagai bentuk informasi dalam menyusun tesis ini.
8. Arif Wahyu Irawan, Umiyah, Melliyan R, Fahriyul Fuada selaku Tim Supervisor SMK Addimyati Jenggawah Jember yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan data dan informasi penelitian.
9. Kepada kedua orang tua bapak Dhofir dan ibu Khusnul Hotimah atas doa dan dukungannya.

Penulis mengakui bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran. Hanya atas izin Allah Swt. Penulis memohon semoga tesis ini bermanfaat serta memberikan kontribusi pengetahuan berharga bagi kita semua.

Jember, 21 Juni 2022

Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv

### Bagian Inti

#### BAB I: PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12

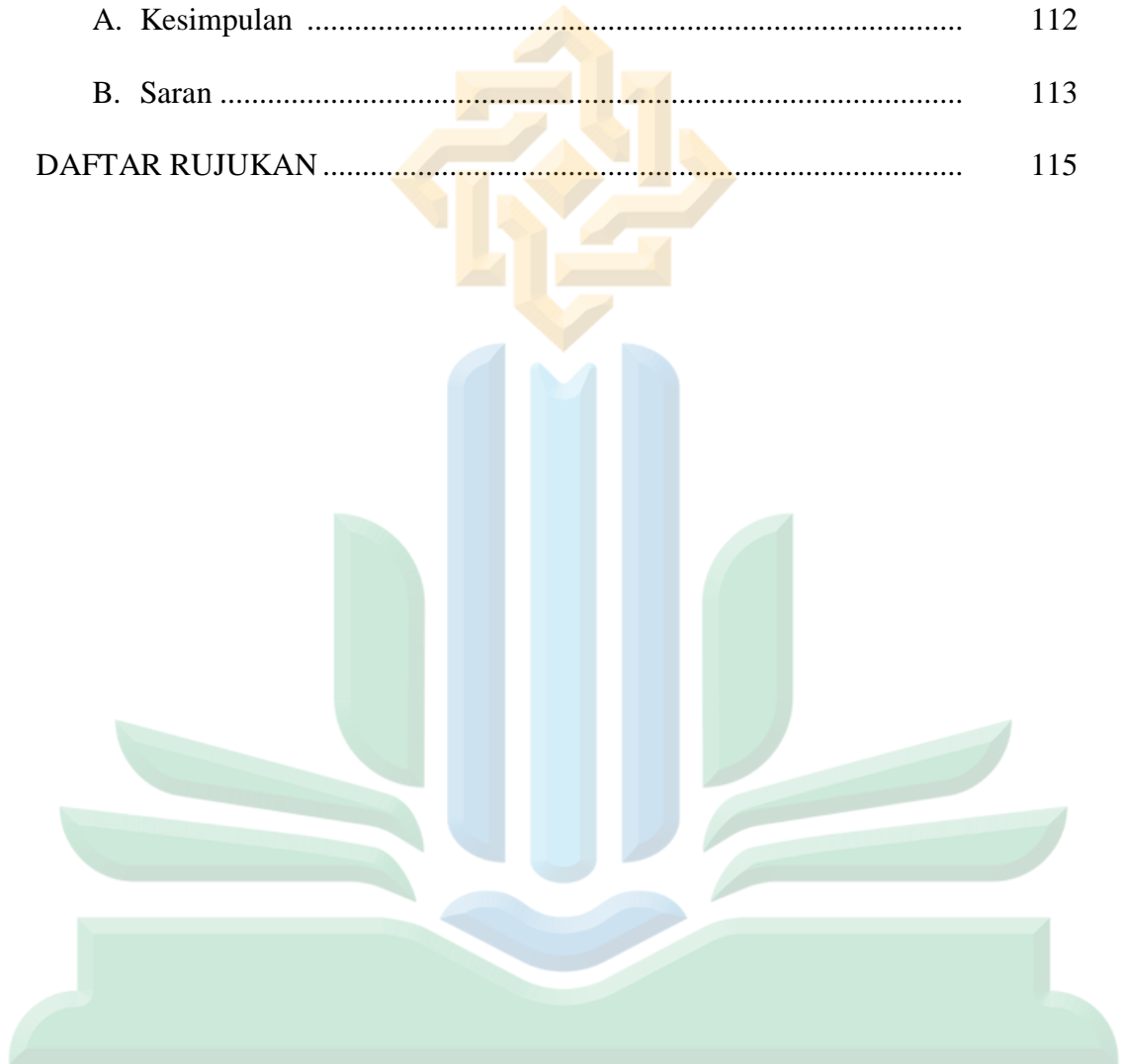
#### BAB II: Kajian Pustaka

A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	26
a. Supervisi Akademik.....	26
b. Kinerja Guru.....	51

C. Kerangka Konseptual.....	59
BAB III: Metode Penelitian .....	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	60
B. Lokasi Penelitian.....	60
C. Kehadiran Peneliti.....	62
D. Subjek Penelitian .....	63
E. Sumber Data.....	64
F. Teknik Pengumpulan Data.....	65
G. Analisis Data.....	69
H. Keabsahan Data.....	72
I. Tahapan-tahapan Penelitiian.....	75
BAB IV: Paparan Data dan Analisis77	
A. Paparan Data dan Analisis .....	77
B. Temuan Penelitian .....	96
BAB V: Pembahasan.....	102
A. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember. ....	101
B. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember. ....	104
C. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember. ....	107

BAB VI: Penutup

A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113
DAFTAR RUJUKAN .....	115

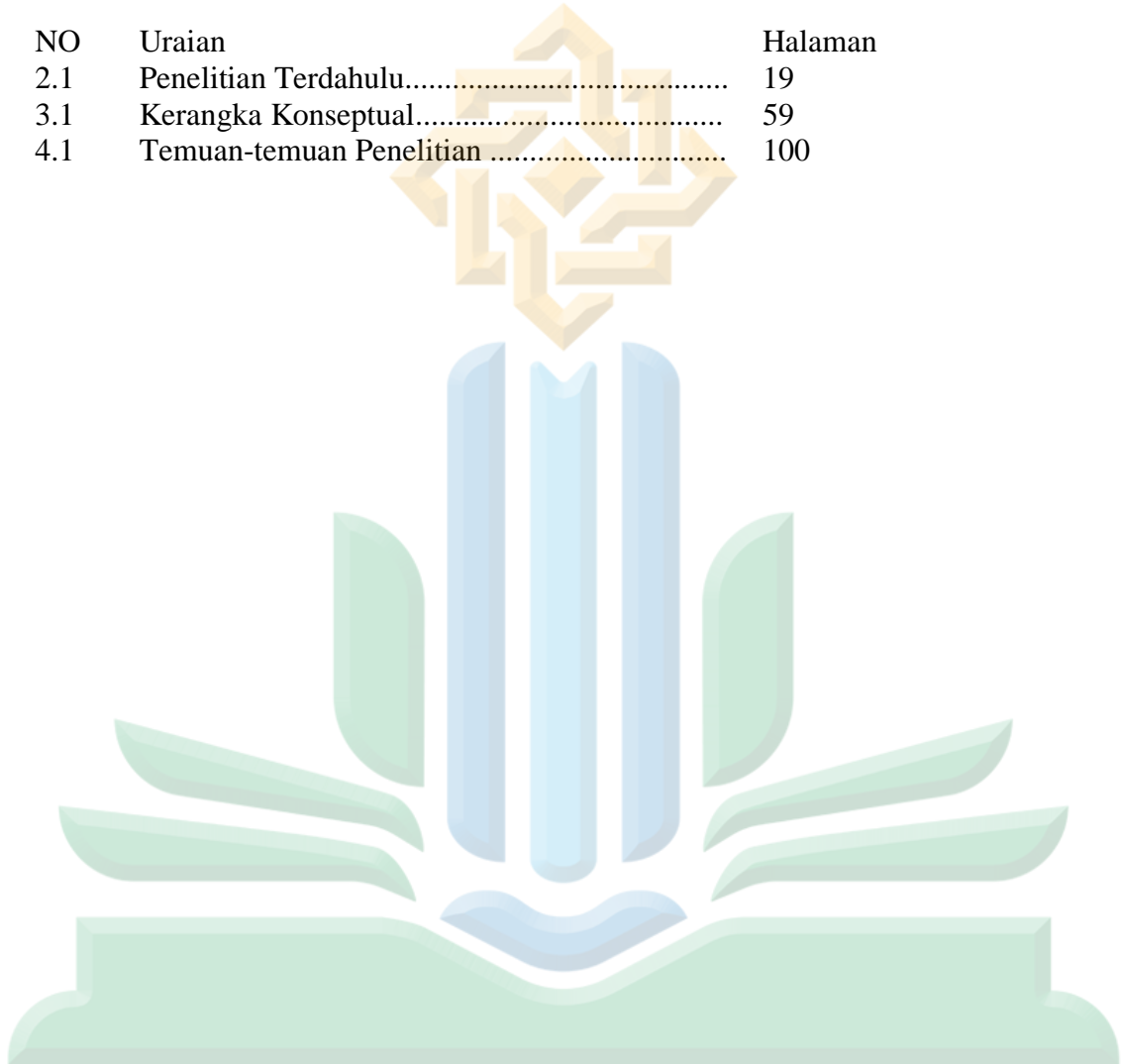


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR TABEL

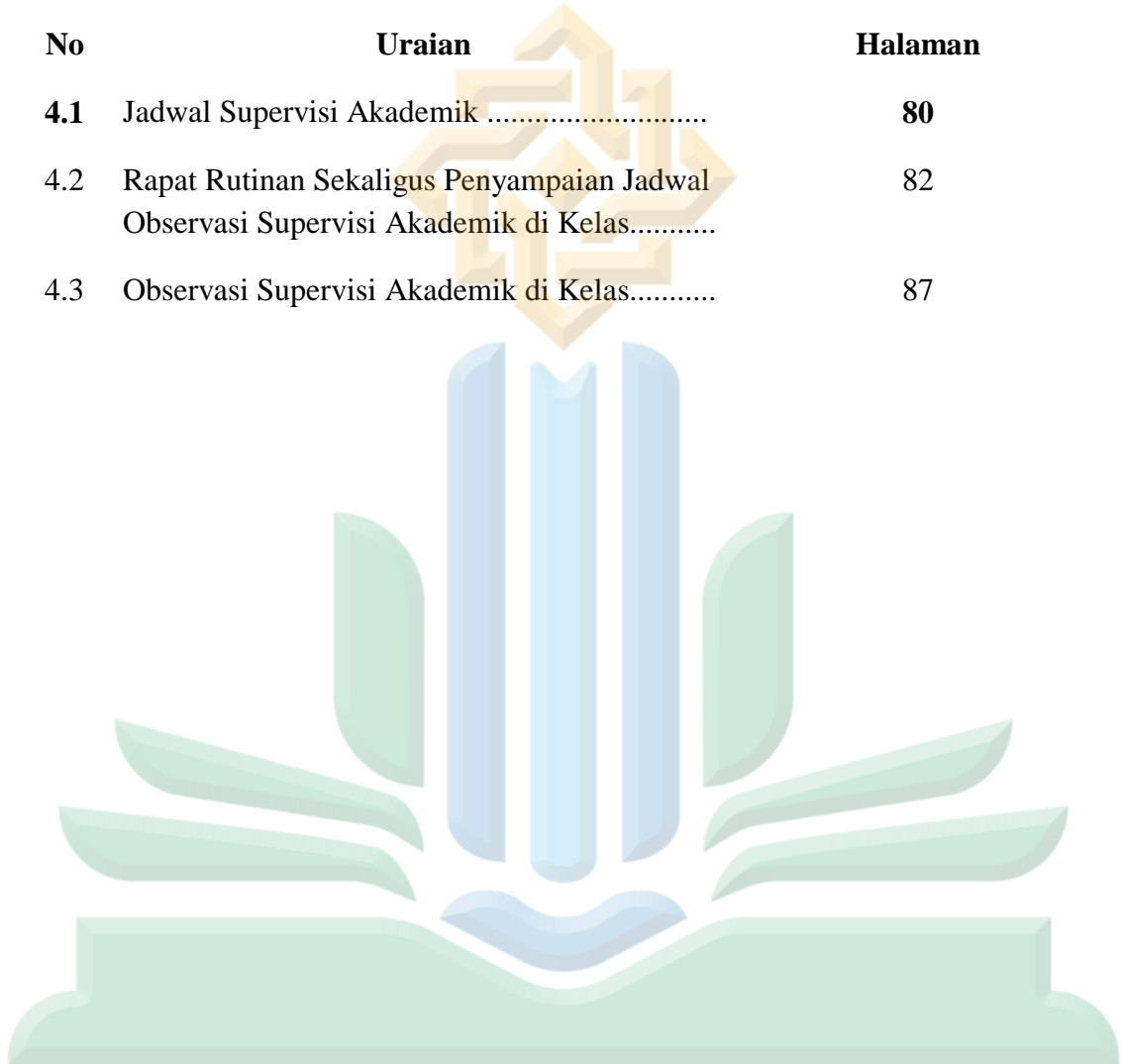
NO	Uraian	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
3.1	Kerangka Konseptual.....	59
4.1	Temuan-temuan Penelitian .....	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
4.1	Jadwal Supervisi Akademik .....	80
4.2	Rapat Rutinan Sekaligus Penyampaian Jadwal Observasi Supervisi Akademik di Kelas.....	82
4.3	Observasi Supervisi Akademik di Kelas.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dijadikan pedoman di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember adalah sebagai berikut:

No	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1	ا	‘	Koma di atas	ط	t}	Te dengan titik di bawah
2	ب	B	Be	ظ	z	Zed
3	ن	T	Te	ع	‘	Koma diatas terbalik
4	ث	TH	Te ha	غ	gh	Ge ha
5	ج	J	Je	ف	f	Ef
6	ح	H	Ha dengan titik di bawah	ق	q	Qi
7	خ	Kh	Ka ha	ك	k	Ka
8	د	D	De	ل	l	El
9	ذ	DH	De ha	م	m	Em
10	ر	R	Er	ن	n	En
11	ز	Z	Ed	و	w	We
12	س	S	Es	ه	h	Ha
13	ش	Sh	Es ha	ء	‘	Koma di atas
14	ص	S}	Es dengan titik di bawah	ي	Y	Ya
15	ض	d}	De dengan titik di bawah	-		

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Berdasarkan pengamatan peneliti pendidikan menjadi faktor utama yang dipandang berpengaruh dalam kemajuan suatu bangsa dan negara, selain tatanan pemerintah yang bagus dan profesional. Kualitas pendidikan diawali dengan terciptanya pendidikan yang mengalami perubahan signifikan yang terus membaik. Sehingga berangkat dari pemantauan depdiknas sebagai upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan. Terjadinya masalah-masalah yang bermunculan ketika dalam tahap pengembangan kualitas pendidikan ialah pada tahap pengelolaan sistem pendidikan di masing-masing instansi pendidikan. Sehingga perlunya dari pemerintah adalah penanggulangan atau meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan administrasi.

Kesuksesan lembaga pendidikan bergantung pada siapa manajernya atau pengatur dan pengelola sekolah tersebut yaitu kepala sekolah. Adanya kepala sekolah sebagai pemimpin dalam proses pengawasan sejalan dengan pernyataan berikut: “*Supervisors would need to see the leadership possibilities*

*in the supervisory process, see it as involved in the educational mission of the school, rather than as a bureaucratic activity fulfilling bureaucratic demands for control and record keeping. Supervisors need to appreciate the intellectual dimension of their work*”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963), 185.

Memiliki maksud bahwa seorang pengawas melakukan supervisi akademik dengan tujuan untuk melaksanakan ketercapaian dalam misi sekolah bukan untuk kepentingan birokrasi yang menuntut pencatatan dan kontrol. Supervisor juga perlu menghargai dimensi intelektual dari pekerjaan mereka secara profesional.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam pelayanan pembelajaran di dalam kelas bagi sekolah Menengah kejuruan (SMK) memiliki ujung tombak sebagai wadah dalam mencetak generasi bangsa yang bertanggungjawab dan terampil. Melalui supervisi akademik sangat membantu dalam proses layanan keprofesionalan guru dalam mencapai tugas utama untuk mengajar dan mendidik serta meningkatkan kinerja dari masing-masing guru.

Pengadaan supervisi di lembaga pendidikan membantu proses berlangsungnya sistem pengelolaan manajerial sekolah sekaligus membantu guru dalam mencapai tingkat keprofesionalan. Sehingga dengan adanya supervisi akademik yang membantu mengantarkan guru mencapai tujuan

pembelajaran yang berhasil dan berkualitas sesuai dengan yang tertuang berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 34 tahun 2018

tentang standar nasional pendidikan sekolah menengah kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan standar pengelolaan: pada Bab II standar pengelolaan oleh sekolah menengah kejuruan point D Komponen pengelolaan nomer 8 menyebutkan supervisi bertujuan untuk memastikan terlaksanakannya pembelajaran yang berkualitas dan tercapainya SNP SMK/MAK. Supervisi



dilakukan secara obyektif, bertanggungjawab, dan berkelanjutan. Evaluasi supervisi ditindaklanjuti dengan kegiatan membimbing, membina, dan mendorong pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperbaiki proses pelaksanaan tugas dalam meningkatkan kinerja dan profesionalitas.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang pengadaan supervisi akademik maka peneliti menyimpulkan tugas kepala sekolah dalam mengawasi berjalannya sistem pendidikan, sejalan dengan peran menjadi supervisor dengan fungsi utama memantau kinerja guru dan tenaga kependidikan, dan dalam hal ini juga disebut dengan pelaksanaan supervisi akademik. Keterlibatan kepala sekolah dalam supervisi akademik juga tidak hanya dalam lingkup mengawasi, namun juga sebagai evaluator, inspirator, konsultan dan lain-lain, sehingga di dalam proses manajerial sekolah jika guru mengalami kesulitan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, maka dengan terbuka di terima oleh kepala sekolah bentuk keluhannya lalu dicari jalan keluarnya bersama-sama.

Orientasi tugas dan fungsi kepala sekolah berupaya pada proses pendidikan yang berkualitas dan perbaikan secara terus menerus. Perbaikan-perbaikan di sektor pendidikan menjadikan kepala sekolah untuk terus memperhatikan pendidikan pada kualitas yang lebih baik. Sejalan dengan firman Allah dalam Al Qur'an surah Al-Hasr ayat 18.

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan Standar Pengelolaan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan iapa yang telah diperbuatnya untuk ihari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>(Al- Hasyr 59 : 18)

Berdasarkan ayat di atas, kepala sekolah harus selalu memperhatikan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya. Peran kepala isekolah sebagai supervisor akademik merupakan bagian yang tidak dapat idipisahkan idari ikegiatan imanajemen iuntuk imemperbaiki, imembantu iserta melayani guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara tepat dan terarah baik dari sisi prosedur maupun capaian yang hendak dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan juga capaian pendidikan.

Hasil fakta di lapangan peneliti menyimpulkan supervisi akademik menjadi bentuk usaha yang dilakukan untuk mengawali, mengarahkan, mengkoordinasi dan membimbing secara individual pada guru baik secara kolektif dengan tujuan supaya lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan fungsi pengajaran. Lalu menstimulasi serta memberi bimbingan pada murid secara berkelanjutan. Kegiatan dalam supervisi akademik tidak hanya berpaku seperti inspeksi, melainkan berkesinambungan sehingga mampu memecahkan masalah secara efektif dan efisien dengan dibantu supervisor.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: PT. Kalim, 2011), 574.

Guru dan tenaga kependidikan yang menjalankan manajerial sekolah jika mengalami hambatan dan kesulitan yang dirasa susah untuk dipecahkan, maka boleh menghadap kepala sekolah dan menceritakan bentuk permasalahan kemudian akan kepala sekolah carikan solusinya. Begitulah tugas kepala sekolah dalam menjalankan supervise pendidikan. Keterlibatan kepala sekolah dalam segala program yang dikerjakan oleh guru maupun staf lainnya menduduki posisi tertinggi dalam hal mengeluarkan kebijakan diberlanjutkannya maupun diberhentikanannya program yang dibuat.

Christopher Yao Dewodo dkk menegaskan macam-macam tipe supervisi ialah *“According to there are two types of supervision; Internal and External supervisions. Internal supervision refers to supervision within the various institutions by the institutional heads while external supervision deals with supervision from the local, district, regional or national offices. Internal supervision is where the head or principal in present day public school organization is the chief school administrator in the day-to-day administration and supervision of the school.”*<sup>4</sup>

Tipe supervisi yang dimaksud oleh Christopher Yao Dewodo dkk dibagi menjadi dua jenis, supervisi internal dan eksternal. Supervisi internal meliputi anggota sekolah yang menjadi supervisor yaitu kepala sekolah selaku pemegang kepemimpinan dan tim supervisor sekolah yang di tunjuk oleh kepala sekolah. Supervisi eksternal maka meliputi pengawasan atau supervisor dari lembaga kantor lokal, regional, kabupaten, bahkan nasional.

Pusat perhatian supervisor yang utama ialah perkembangan dan peningkatan belajar peserta didik, oleh karenanya fokus pengamatannya berpusat pada peningkatan kinerja guru dalam segi keprofesionalan berupa aspek 1) perbaikan pendekatan, 2) metode dan teknik mengajar, 3) mengembangkan kurikulum, 4) penggunaan

---

<sup>4</sup> Christopher Yao Dewodo dkk, *Problems of School Supervision at the Basic School Level in the Hohoe Municipality of Ghana*, (American Jurnal Of Educational Research volume 7 no 2, 133-140, 2019), 2

alat atau peraga pembelajaran, 5) perbaikan cara dan prosedur penilaian dsb.<sup>5</sup>

Melaksanakan tugas sebagai guru yang diawasi dengan adanya program supervisi akademik salah satunya untuk mengukur kinerja guru. Selain dalam hal meninjau dan mengontrol berjalannya proses pembelajaran di kelas, guru juga memiliki kewajiban dan proses di dinilai oleh supervisor untuk mengetahui sejauh mana kinerjanya tercapai dan dijalankan secara maksimal. Kinerja guru dinilai dari beberapa aspek seperti yang diungkapkan menurut TR. Mitchell kutipan dari Didi Pianda diantaranya ialah *quality of work, promptness, initiative, capability and communication*.<sup>6</sup> Maksudnya ialah seorang guru yang profesional akan memiliki kinerja yang bagus dengan memenuhi aspek-aspek penting yaitu kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif dan kemampuan serta komunikasi.

Proses pelaksanaan supervisi akademik di SMK Addimiyati memiliki keunikan dalam implementasinya, yaitu tidak dilaksananya oleh kepala sekolah melainkan di monitor dan dilaksanakan oleh tim supervisor sekolah dalam mensupervisi guru-guru. Proses supervisi akademik di sekolah SMK

Addimiyati Jenggawah Jember dilaksanakan oleh tim khusus yang dibuat atas perintah dan persetujuan kepala sekolah untuk menjadi pelaksana dalam supervisi akademik guna mengukur sejauh mana kinerja guru selama mengajar. Tim yang dipilih sebagai tangan kepala sekolah menjadi supervisor

---

<sup>5</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009), 235

<sup>6</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru Kompetensi Guru Motivasi Kerja Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV jejak, 2018), 12

merupakan guru-guru yang sudah ahli sekaligus terpercaya keobjektifan hasilnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, disimpulkan bahwa supervisi akademik di SMK Addimyati Jenggawah Jember kembali mendisiplinkan pelaksanaannya, mengingat sebelumnya keperluan dari supervisi akademik hanya dalam sebatas kewajiban yang bisa disediakan dan diakan kapan saja secara mendadak. Seperti bentuk program-program rencana pembelajaran, hingga program semester dan akhir semester masih sering menerapkan format lama tanpa adanya revisi dan perubahan. Kepala sekolah berinisiatif untuk mendisiplinkan guru dengan mempersiapkan seluruh bahan ajar dengan baik, sekalipun telah menguasai metode dan strategi dalam mengajar, melalui supervisi akademik.<sup>8</sup>

Hasil dari observasi peneliti ke SMK Addimyati, kemudian ditemui oleh Arif Wahyu Irawan selaku waka kurikulum mengungkapkan.

“Penerapan supervisi akademik pada sebelumnya dilakukan dengan disiplin dalam hal penjadwalan dan dokumentasi. Namun berbeda dengan implementasinya dan disiplin masing-masing guru. Oleh karenanya supervisi akademik sebelum dilaksanakannya cek dan kontrol yang ketat, menjadi kegiatan yang disepelekan dan dilaksanakan sebagai bentuk formalitas ketika dibutuhkan dadakan. Sekarang dengan adanya input data pada aplikasi, guru tidak dapat menghindar kembali dengan kewajiban yang harus di penuhi dan mulai membiasakan untuk menertibkan melengkapi keutamaan bahan dan rencana pembelajaran.”<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Arif Wahyu, Wawancara, SMK Addimyati Jenggawah Jember, 9 Oktober 2021

<sup>8</sup> Observasi, SMK Addimyati Jenggawah, 4 Maret 2022

<sup>9</sup> Arif Wahyu Irawan, Wawancara, 1 Januari 2022



Peneliti menanggapi bahwa kesenjangan usia menjadi masalah dan akar rawan terjadinya kesalahpahaman dalam memberikan masukan dan arahan ke sesama guru. Sehingga dalam prakteknya kepala sekolah mengeluarkan kebijakan berupa disiplin dalam hal menjalankan tugas sebagai seorang guru sesuai dengan peraturan-peraturan dan standar guru profesional yang akan diawasi oleh kepala sekolah melalui program supervisi akademik.<sup>10</sup>

Kinerja guru di SMK Addimyati memiliki potensi yang berbeda-beda namun ingin menerima perilaku dan tunjangan yang sama. Kepala sekolah menanggapi kasus demikian dengan adanya supervisi akademik sebagai alat dan bahan evaluasi, jelas menjadi bukti jika ada permasalahan yang menggugat dengan jumlah tunjangan yang tidak sesuai dengan sebelumnya.

Menjadi catatan kepala sekolah dalam mendisiplinkan manajerial dan administrasi akan meningkatkan kualitas sekolah serta keprofesionalan dari masing-masing guru. Bentuk kepemimpinan yang adil di terapkan dengan meminimalisir konflik antar guru di bantu oleh data yang real yang digunakan sebagai patokan jika terjadi gugatan.

Sehingga berawal untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru-guru di SMK Addimyati dalam menjalankan tugas dan amanahnya sebagai pendidik kemudian di pantau oleh tim supervisor sekolah. Kelompok pada tim supervisor sekolah terdiri dari 5 guru yang di ambil dari staf ahli sekaligus profesional dalam pelaksanaannya. Pemilihan tim khusus dalam pelaksanaan

---

<sup>10</sup> Observasi, 9 Oktober 2021

supervisi akademik dipilih oleh waka kurikulum, wakil waka kurikulum dan masing-masing kepala program studi kejuruan dan diakhir disahkan serta disetujui oleh kepala sekolah.<sup>11</sup> Oleh karenanya peneliti tertarik dengan proses supervisi akademik yang tidak dilakukan oleh kepala sekolah melainkan tim supervisor sekolah dengan maksud untuk menilai sejauh mana proses pelaksanaan supervisi akademik dengan tujuan meningkatkan kinerja guru di sekolah SMK Addimyati Jenggawah Jember.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di sampaikan, peneliti menitik beratkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember?
3. Bagaimana Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, telah ditentukan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan Menganalisis Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

---

<sup>11</sup> Mohammad Faisol, Wawancara, 2 Maret 2022

2. Mendeskripsikan dan Menganalisis Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.
3. Mendeskripsikan dan Menganalisis Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang membahas tentang Analisis Penilaian Berbasis Kompetensi Sebagai Upaya Supervisi Pendidikan di SMK Addimyati Jenggawah Jember, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. **Toritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperdalam, dan memperluas khasanah keilmuan, khususnya yang terkait dengan implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru.

2. **Praktis**

- a. **Bagi lembaga Pascasarjana UIN Jember**

Penelitian ini dapat menjadikan referensi dan memperkaya khasanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi. Dan juga sebagai bahan referensi karya ilmiah selanjutnya.

- b. **Bagi SMK Addimyati Jenggawah Jember**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, guna untuk terus mempertahankan eksistensinya dan sebagai

bahan masukan yang konstruktif dalam implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Supervisi Akademik**

Supervisi Akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu layanan yang di berikan kepada guru dan tenaga kependidikan yang memfokuskan pada pendampingan, pembinaan, peningkatan cara kerja dan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya mengelola pembelajaran.

### **2. Meningkatkan Kinerja Guru**

Meningkatkan kinerja guru dalam pengertian ini ialah membantu guru dalam menciptakan kepercayaan diri sekaligus meningkatkan keprofesionalan dan disiplin guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pembimbing, pendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Peneliti menyimpulkan definisi supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru ialah mengaplikasikan bentuk layanan yang diberikan kepada guru dalam membantu, membimbing serta mengarahkan guru serta mendisiplinkan guru dalam mengembangkan kemampuan mengelolah proses pembelajaran di sekolah SMK Addimyati Jenggawah jember terkait dengan penilaian secara sistematis yang mencakup kegiatan pengumpulan, menganalisis dan menginterpretasikan dalam menentukan sejauh mana tujuan mencapai titik capaian yang telah di tentukan.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membagi menjadi 5 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi Konteks Penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori terkait Supervisi Akademik, untuk Meningkatkan Kinerja Guru.

Bab III Metode Penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, Kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian dan sistematika penulisan.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis. Terdiri dari paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

Bab V menjelaskan Pembahasan dari keseluruhan gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan terhadap teori sebelumnya.

Bab VI Penutup. Berisikan Kesimpulan dan Saran.<sup>12</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pascasarjana* (Jember: IAIN Jember, 2018), 58-70.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menjadi bagian untuk mencantumkan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian diuraikan kembali menjadi ringkasan dari berbagai jenis penelitian yang terpublikasikan ( Tesis, Disertasi, Jurnal,dll). Berangkat dari tahap mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dari posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Penelitian Tesis dilakukan oleh Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit dengan judul Supervisi Akademik kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (studi kasus di MA Ma'arif Al-Falah) Ngrayun Ponorogo, 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari Penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan

supervisi akademik kepala sekolah dengan metode berkunjung langsung ke kelas, dan terkadang hanya mendengarkan jalannya pembelajaran di luar kelas saja dll; 2) Hasil dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MA Ma'arif Al-Falah ini membuahkan hasil, seperti: persiapan dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum

yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas dll.<sup>13</sup>

2. Penelitian Jurnal JMKSP (jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan supervisi pendidikan) *vol 5, no 2, juli-Desember 2020* yang di lakukan oleh Zulfikar, Bukman Lian, Fitria dengan judul ImplementasiSupervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru, 2020.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alat pengumpul data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan kajian pustaka. Hasil penelitian menyatakan bahwa proses supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk melakukan penilaian berupa istrument supervisi yaitu 1) instrument untuk penilaian administrasi perangkat pembelajaran; 2) instrument untuk penilaian RPP; 3) instrument untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran; 4) instrument untuk penilaian evaluasi pembelajaran; instrument untuk tindak lanjut; instrument untuk penilaian kinerja guru. Hasil supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 16 Gelumbang.<sup>14</sup>

3. Penelitian Jurnal *Since and Aducation* vol. 7, no. 2, 133-140 yang dilakukan oleh Christopher Yao Dewoo, Ambrose Agbetorwoka, Pearl Wotordzor dengan judul *Problem of School Supervision at the Basic School Level in the Hohoe Municipality of Ghana*, 2019.

<sup>13</sup> Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit, *Supervisi Akademik kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (studi kasus di MA Ma'arif Al-Falah)*, tesis Magister, ( Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020)

<sup>14</sup> Zulfikar, Bukman Lian, Fitria, *ImplementasiSupervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal JMKSP *vol 5, no 2, juli-Desember*, (Palembang:Universitas PGRI Palembang, 2020)



Penelitian ini memfokuskan pada supervisi pendidikan di tingkat kotamadya Hohoe wilayah Volta di Ghana. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis survei deskripsi. Analisis data yang digunakan ialah frekuensi dan presentase. Hasil dari penelitian ini ialah adanya dua bentuk supervisi (pengawasan) yaitu dari segi strategi yang digunakan baik internal maupun eksternal dengan sampel penelitian ialah pada beberapa sekolah dasar di kotamadya Hohoe.<sup>15</sup>

4. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh I Wayan Edi Purwanta, dengan judul *Kontribusi Supervisi Akademik, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Duta Bangsa di Era Manajement Industri 4.0*, 2021.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi supervisi akademik, kompetensi manajerial kepala sekolah dan etos kerja terhadap kinerja guru smk duta bangsa di era manajement industri 4.0. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post Facto* dengan teknik pengumpulan data hanya dengan kuisisioner. Analisis data hasil penelitiannya menggunakan teknik regresi sederhana, regresi ganda, dan regresi korelasi persial.<sup>16</sup>

5. Penelitian Jurnal *AKSARA vol 7 no 03 September 2021* yang dilakukan oleh Supoyo dengan judul *Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Wonosari*, 2021.

---

<sup>15</sup> Christopher Yao Dewodo dkk, *Problems of School Supervision at the Basic School Level in the Hohoe Municipality of Ghana*, (American Jurnal Of Educational Research volume 7 no 2, 133-140, 2019)

<sup>16</sup> I Wayan Edi Purwanta, *Kontribusi Supervisi Akademik, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Duta Bangsa di Era Manajement Industri 4.0*, ( Bali: Universitas Negeri Ganesha, 2021)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan penelitian menetapkan setting dua siklus, pada masing-masing siklus dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu: (1) perencanaan penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, (3) observasi/ evaluasi, dan (4) refleksi. Adapun skala yang digunakan adalah sekala Likert dengan lima katagori sikap yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa pembinaan melalui supervisi akademis kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar dengan ketuntasan mencapai 100 %.<sup>17</sup>

6. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Muhyidin, dengan judul Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Plus Bustanul Ulum Puger.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala-kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Plus Bustanul Ulum Puger. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Menentukan sumber penelitian dengan menggunakan purposive. Dan sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>17</sup>Supoyo, *Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Wonosari*, Jurnal AKSARA Vol 7 no 3 September, ( Wonosari: SMKN 2 Wonosari, 2021)

Analisis data yang digunakan ialah analisis kualitatif dengan model milles, Huberman dan Saldana.<sup>18</sup>

7. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Maid Aly Ainul Ghurri, dengan judul Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Motivasi Guru di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan guru sebagai basis pelaksanaan supervisi akademik, menganalisis teknik pelaksanaan supervisi akademik, menganalisis evaluasi keberhasilan guru dalam program supervisi akademik di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis study kasus. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi partisipan, wawancara indepth interview, dokumentasi. Dan analisis data yang digunakan ialah analisis kualitatif dengan model milles, Huberman dan Saldana.<sup>19</sup>

8. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Mashlahatus Salamah, dengan judul Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah 2 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi tindak lanjut dari supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah 2

<sup>18</sup> Muhyidin, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Plus Bustanul Ulum Puger*. (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021)

<sup>19</sup> Maid Aly Ainul Ghurri, *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Motivasi Guru di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022*. (Jember: UIN KHAS Jember, 2021)

Jember tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif dengan jenis deskriptif dengan model *field research*. Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*, dan teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumenter. Analisis yang digunakan ialah menggunakan teori *Matthew B. Miles* dan *A. Michael Huberman*. Dan keabsahan data yang digunakan ialah kredibilitas data dengan triangulasi sumber dan metode, member check, dan diskusi teman sejawat.<sup>20</sup>

9. Penelitian Tesis oleh Ahmad Yazid al-Busthamy, dengan judul *Supervisi Akademik dan Budaya Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*.

Penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dari supervisi akademik dan budaya madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, dan penentuan subjek menggunakan *Purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah model milles, Huberman dan Saldana. Uji

keabsahan data ialah dengan triangulasi sumber, teknik, dan *membercheck*.<sup>21</sup>

10. Penelitian Tesis oleh Achmad Edris, dengan judul *Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di*

<sup>20</sup> Mashlahatus Salamah, *Supervisi Akademik dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah 2 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. ( Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020)

<sup>21</sup> Ahmad Yazid Al-Busthamy, *Supervisi Akademik dan Budaya Madrasah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*. ( Jember: UIN KHAS Jember, 2021)

Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini menitik beratkan pada tujuan untuk mengetahui peran kepala Madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru bidang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dari kegiatan pembelajaran di MTs Al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan observasi semi partisipan, wawancara semi terstruktur, dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah milles, Huberman dan Saldana. Dan uji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber dan metode.<sup>22</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

NO	NAMA, JUDUL DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Ma'ruf Muzaidin Arrosit dengan judul Supervisi Akademik kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (studi kasus di MA Ma'arif Al-Falah) Ngrayun	1. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dengan metode berkunjung langsung ke kelas, dan terkadang hanya mendengarkan jalannya pembelajaran di luar kelas saja dll; 2. Hasil dari	1. Sama-sama meneliti tentang Supervisi akademik dan Kinerja guru. 2. Sama-sama menggunakan penelitian	1. Tempat penelitian. 2. Fokus penelitian. 3. Alat pengumpulan data.

<sup>22</sup> Achmad Edris, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021*. (Jember: IAIN Jember, 2021)

	Ponorogo, 2020	supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MA Ma'arif Al-Falah ini membuahkan hasil, seperti: persiapan dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas dll.	kualitatif.	
2.	Zulfikar, Bukman Lian, Fitria dengan judul Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru, 2020.	1) instrument untuk penilaian administrasi perangkat pembelajaran; 2) instrument untuk penilaian RPP; 3) instrument untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran; 4) instrument untuk penilaian evaluasi pembelajaran; instrument untuk tindak lanjut; instrument untuk penilaian kinerja guru. Hasil supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 16	1. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Sama-sama Fokus pada supervisi akademik dan kinerja guru.	1. Tempat penelitian 2. Sumber data. 3. Teknik pengumpulan data.



		Gelumbang.		
3.	Christopher Yao Dewoo, Ambrose Agbetorwoka, Pearl Wotordzor, 2019, Problem of School Supervision at the Basic School Level in the Hohoe Municipality of Ghana.	Hasil dari penelitian ini ialah adanya dua bentuk supervisi (pengawasan) yaitu dari segi strategi yang digunakan baik internal maupun eksternal dengan sampel penelitian ialah pada beberapa sekolah dasar di kotamadya Hohoe.	Sama-sama menjelaskan tentang supervisi pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penlitian</li> <li>2. Jenis penelitian</li> <li>3. Analisis data</li> <li>4. Fokus masalah</li> <li>5. Tempat penelitian</li> </ol>
4.	I Wayan Edi Purwanta, 2021, Kontribusi Supervisi Akademik, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Duta Bangsa di Era Manajement Industri 4.0	(1) terdapat kontribusi yang signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektifnya sebesar 24,36%. (2) terdapat kontribusi signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektifnya sebesar 24,37%. (3) terdapat kontribusi yang signifikan etos kerja terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektifnya sebesar 29,68%. (4) secara	Sama-sama Menjelaskan tentang supervisi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik pengumpulana data.</li> <li>2. Analisis Data.</li> <li>3. Jenis Penelitian.</li> <li>4. Tujuan Penelitian.</li> </ol>



		bersama-sama, terdapat kontribusi yang signifikan antara supervisi akademik, kompetensi manajerial kepala sekolah, dan etos kerja terhadap kinerja guru dengan kontribusinya sebesar 78,40% terhadap kinerja guru SMK Duta Bangsa		
5.	Supoyo dengan judul Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Wonosari, 2021.	1. Pelaksanaan Supervisi pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Banyuwangi sudah berjalan dengan baik, karena kepala sekolah memiliki kewajiban untuk membimbing dan membina guru sehingga guru menjadi lebih profesional. Pelaksanaan supervisi di SMA Muhammadiyah 1 Banyuwangi sudah sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah yaitu setiap 6 bulan sekali (per	Sama-sama meneliti tentang supervisi akademik dan kinerja guru.	1. Fokus masalah. 2. Tempat penelitian. 3. Jenis penelitian.

		<p>satu semester).</p> <p>2. Pengembangan Profesionalisme guru ditujukan pada peningkatan kualitas guru itu sendiri. Ciri ciri guru profesional adalah menguasai bahan, cakap dalam mengelola kelas, cakap dalam mengelola media atau sumber belajar. Pembinaan profesionalisme di SMA Muhammadiyah 1 Banyuwangi lebih di tekankan pada tiga kemampuan dasar yaitu Kemampuan Profesi, kemampuan diri dan kemampuan bersosial</p>		
6.	<p>Muhyidin, dengan judul Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Plus Bustanul Ulum Puger.</p>	<p>Perencanaan supervisi akademik melibatkan waka kurikulum dan tim supervisi internal. Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan kunjungan kelas terhadap guru. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan tim supervisi internal. Kendala yang ditemukan</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang supervisi akademik dan kinerja pada guru</p>	<p>1. Jenis penelitian. 2. Analisis data 3. Tempat penelitian.</p>

		adanya ketidaktepatan waktu pelaksanaan supervisi dengan yang terjadwalkan.		
7.	Maid Aly Ainul Ghurri, dengan judul Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Motivasi Guru di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022.	Analisis kemampuan guru sebagai basis pelaksanaan supervisi akademik dengan adanya identifikasi kemampuan guru dalam membuat RPP hingga evaluasi pembelajaran	Sama-sama meneliti tentang supervisi akademik	1. Fokus penelitian 2. Tempat penelitian
8.	Mashlahatus Salamah, dengan judul Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah 2 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.	Perencanaan yang disusun sesuai dengan 5W1H sebagai bentuk pengembangan keprofesionalan. Adanya pelaksanaan yang menggunakan pendekatan kolaboratif, individu dan kelompok. Menindaklanjuti dengan mengikut serakan workshop dan seminar.	Sama-sama meneliti tentang supervisi akademik	1. Fokus penelitian 2. Jenis penelitian

9.	Ahmad Yazid al-Busthamy, dengan judul Supervisi Akademik dan Budaya Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.	Perencanaan disusun dengan merujuk kebutuhan atau masalah lalu menentukan tujuan dan menentukan kegiatan sesuai dengan tujuan. Pelaksanaan dilakukan dengan kunjungan kelas, kunjungan pribadi hingga dengan pelaksanaan pendekatan kolaboratif.	Sama- sama meneliti tentang supervisi akademik	1. Fokus penelitian. 2. Jenis penelitian.
10	Achma Edris, dengan judul Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.	Pelaksanaan proses perencanaan untuk fokus pada pengembangan kurikulum dan pembentukan kelengkapan RPP, hingga pelaksanaan supervisi yang sesuai dengan prosedur dan evaluasi yang dilakukan dengan bersama dalam rapat triwulan.	Sama-sama meneliti tentang kinerja guru	1. Fokus penelitian 2. Uji keabsahan data 3. Tempat penelitian

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa ada perbedaan dalam kajian dan penetapan pada fokus penelitian. Dan penelitian ini membahas pelaksanaan

supervisi akademik yang dalam implementasinya kepala sekolah hanya mengawasi tim supervisor melaksanakan supervisi akademik secara keseluruhan dalam proses peningkatan pada kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

## B. Kajian Teori

### 1. Supervisi Akademik

#### a. Pengertian Supervisi Akademik

Mengartikan supervisi sudah banyak dikembangkan oleh para ahli dan pakar pendidikan dalam mengembangkan pengertian supervisi. Jika dipandang melalui sudut pandang manajemen dan kepala sekolah, supervisi akademik berartikan memfokuskan pada pembinaan dan peningkatan cara kerja dan kemampuan pada tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

Supervisi akademik ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran. Dan supervisi akademik merupakan layanan yang mengantarkan guru-guru menemukan titik terang dari masalah-masalah saat mengajar hingga menghasilkan perbaikan instruksional, pembelajaran hingga kurikulum.<sup>23</sup>

Merujuk menurut Carl Glickman yang dikutip dalam Allan Glathorn, memberikan pengertian lain yaitu: “*Supervision is the function in shools that draws together the discrete elemants of*

<sup>23</sup> Carl Glickman, *Leadership for Learning: how to help teachers succed.* (New York: Association for Supervision & Curriculum Development, 2002), 53.

*instructional effectiveness into whole-school action*”.<sup>24</sup> Supervisi merupakan fungsi penting dalam sistem pendidikan yang mengefektifkan seluruh unsur-unsur pengajaran ke dalam aktifitas pendidikan.

Pusat perhatian supervisor yang utama ialah perkembangan dan peningkatan belajar peserta didik, oleh karenanya fokus pengamatannya berpusat pada peningkatan kinerja guru dalam segi keprofesionalan berupa aspek a) perbaikan pendekatan, b) metode dan teknik mengajar, c) mengembangkan kurikulum, d) penggunaan alat atau peraga pembelajaran, e) perbaikan cara dan prosedur penilaian dsb.<sup>25</sup>

Keadaan yang di lakukan oleh kepala sekolah untuk melakukan supervisi akademik banyak hanya dengan datang ke sekolah lalu membawa instrumen pengukuran kinerja. Kemudian mengamati proses pembelajaran guru di dalam kelas, kemudian menganalisis hasil penilaian instrumen yang di bawa. Sayogyanya gambaran kegiatan supervisi yang disebutkan merupakan contoh supervisi akademik yang salah.

#### **b. Peran Supervisor**

Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah yang dilakukan oleh seorang supervisor biasanya harus membawai diri dengan sifat-sifat yang dapat memberikan dampak pada proses supervisi baik sebelum maupun setelah pelaksanaan mensupervisi guru. Berikut

<sup>24</sup> Allan A. Glatthorn, *Supervisory Leadership (Introduction To Instructional Supervision)*, (California: Harper Collins Publishers, 1990), 83.

<sup>25</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009), 235

beberapa sifat yang harus di miliki dalam menjadi supervisor yang profesional dalam melaksanakan proses supervisi akademik:

a) Inovator

Pembelajaran di dalam kelas menjadi sentral kesuksesan suatu pendidikan. Upaya dalam mengembangkan dan mensukseskan program pendidikan didukung oleh adanya kepala sekolah yang menjadi sentral pemegang peranan berpengaruh. Wawasan serta kemampuan mengembangkan menjadi tugas kepala sekolah untuk tetap menstabilkan program pendidikan yang telah berjalan, khususnya untuk memajukan.

Inovator atau yang biasa dikenal dengan istilah pemberi inofasi pembaharuan-pembaharuan dengan memunculkan ide-ide kreatif juga harus dimulai dari peranan kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah juga memberikan ruang pilih dalam bentuk segala inovasi yang di tawarkan untuk digunakan oleh

guru maupun tenaga kependidikan. Situasi terjadi sekolah yang kondusif dan efektif juga dimulai dari peranan kepala sekolah terutama dalam mengatur strategi untuk membangun hubungan yang harmonis dengan antar guru maupun dengan warga sekolah lainnya.



Perilaku untuk menjadi pribadi yang selalu mengadakan inovasi juga tertuang dalam firman Allah dalam surah Ar-Ra'du ayat 11<sup>26</sup>.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ  
(الرعد : ١١)

Artinya: “ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya.

Ayat diatas menegaskan bahwa perilaku inovasi ialah perilaku yang timbul dari diri sendiri, dan kebiasaan itulah yang akan mengubah kondisi dan situasi menjadi berkembang lebih baik. Firman Allah menggambarkan jika manusia telah diberikan pendamping atau malaikat untuk selalu mengawasi setiap perbuatan yang kita lakukan, oleh

karenanya perbuatan baik yang didasarkan untuk kebaikan dan untuk kemanfaatan banyak umat tetap akan tercatat sebagai amal jariyah.

b) Konsultan

Seorang supervisor khususnya kepala sekolah dalam proses melaksanakan monitoring manajerial sekolah pasti

<sup>26</sup> Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Jum'anutul Ali*, ( CV Penerbit J-ART, 2005), 250.

harus bisa mengambil peran menjadi seorang konsultan. Peranan konsultan ini berfungsi sebagai tempat menerima keluhan kesan guru maupun tenaga kependidikan yang mengalami kesulitan dalam proses melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga kepala sekolah memberikan masukan-masukan sebagai bentuk alternatif pemecahannya.

Konsultan juga menjadi wadah dalam hal tempat bersharing atau bertukar pendapat mengenai hal rumit atau susah untuk diambil keputusannya, dan kepala sekolah bisa membantu dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan sebagai bentuk penyelesaiannya. Terkadang masing banyak ditemui beberapa sekolah yang dalam hal mengalami kesulitan, masih enggan dan sungkan dalam menyampaikan masalahnya dan mengkonsultasikan pada kepala sekolah, hal tersebut yang membuat menghambatnya pekerjaan supaya berjalan tepat waktu.

c) Leader

Jika yang menjadi supervisor adalah kepala sekolah kegiatan dalam proses supervisi pendidikan, kepala sekolah dapat berperan sebagai *leader* atau pemimpin. Seorang pemimpin memiliki peranan memberikan petunjuk dan pengawasan yang optimal, memberikan ruang untuk meningkatkan kemampuan masing-masing tenaga

kependidikan, mengadakan komunikasi terbuka antar dua arah, dan memberi amanah tugas pada guru maupun tenaga kependidikan.

Peran kepala sekolah sebagai seorang *leader* ditunjukkan dengan hadirnya perhatian yang dapat mempengaruhi seluruh anggota sekolah terkhusus guru dan staf dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Bahkan kemampuan kepala sekolah dalam usaha dan kerjanya dengan peranan seorang *leader* atau pemimpin didasari dari karakter khusus yang dimiliki seperti kepribadiannya, keahlian dasarnya, pengalamannya, pengetahuan profesionalannya, pengetahuan administrasi dan pengawasan dunia pendidikan.<sup>27</sup>

Sedang kepribadian yang dimiliki kepala sekolah sebagai *leader* telah dianalisis dengan wujud kemampuan dari kepribadian, Pengetahuan tentang tenaga kependidikan, Visi dan misi sekolah, keahlian dalam mengambil keputusan, dan menguasai teknik berkomunikasi.

Implikasi dari peran kepala sekolah menjadi *leader* yang memiliki kemampuan dari kepribadian yang bagus tertuang

dengan sifat-sifat berikut: a) Jujur, b) Bertanggungjawab, c) Percaya diri, d) berani dan menerima konsekuensi disetiap keputusan, e) Mampu mengendalikan emosinya, f) Teladan, g) Berhati besar dan berwibawa.

Keahlian kepala sekolah sebagai *leader* terhadap tenaga kependidikan tertuang dalam aksi: a) Memahami

<sup>27</sup> Senang dan Maslachah, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Malang: MADANI, 2018), 92

kepribadian terutama kondisi dari tenaga kependidikan, b) Memahami karakteristik dari masing-masing tenaga kependidikan, c) Menyusun program pengembangan kemampuan tenaga kependidikan, d) Menerima semua bentuk masukan dan kritikan dari seluruh anggota sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah.

Peranan kepala sekolah dari segi kemampuan memahami pengetahuan kepala sekolah terhadap visi dan misi sekolah tertuang dengan bentuk: a) Mengembangkan visi sekolah, b) Mengembangkan Misi sekolah, c) menjalankan program demi tercapainya tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Mengambil keputusan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dengan peranan menjadi *leader* salah satunya ialah: a) Harus mengambil keputusan secara bersama

dengan kesepakatan tenaga kependidikan, b) Mengambil kebijakan untuk kepentingan internal sekolah dengan baik, c) Bijaksana dalam mengambil keputusan terkait kepentingan eksternal sekolah.

Kemampuan berkomunikasi akan terwujud dengan cerminan kemampuan sebagai berikut: a) Komunikasi secara lisan dengan lancar terhadap tenaga kependidikan,

b) Menuangkan ide kreatif dalam bentuk tulisan baik gagasan maupun terobosan baru untuk sekolah, c) Cakap dalam hal berkomunikasi dengan wali dan masyarakat sekolah lingkungan sekolah.

Membahas mengenai *leader* atau pemimpin, Allah telah memberikan petunjuk di dalam Al-Qur'an dalam surah As-Sajdah ayat 24 yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ (السُّجْدَةُ: ٢٤)

Artinya: “ Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami.”<sup>28</sup>

Jiwa seorang pemimpin haruslah dimiliki oleh semua orang seperti dalam hadist yang menjelaskan bahwa setiap manusia di dunia adalah pemimpin. Namun tidak seluruh manusia didik dan diajarkan pembiasaan menjadi seorang pemimpin sejak dini. Ada beberapa orang tua yang berhasil menanamkan jiwa dan kepribadian seorang pemimpin dari balita hingga dewasanya mampu menjadi pemimpin untuk masyarakat di berbagai bidang tertentu.

Pemimpin dalam dunia pendidikan selain dari sifat dan karakter yang diperlukan, juga dari segi tindakan dan cara kerja yang mengayomi dan tidak berperilaku semena-

<sup>28</sup> Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Jum'anutul Ali*, ( CV Penerbit J-ART, 2005), 417

mena dengan sesama anggota. Saling terbuka dan membangun kerja sama tim adalah sifat seorang *leader* yang diinginkan.

d) Evaluator

Peranan kepala sekolah dalam menjadi supervisor juga harus menjadi evaluator, yaitu mengevaluasi dan meninjau kinerja-kinerja guru dan tenaga kependidikan pada setiap harinya. Guru dan tenaga kependidikan juga pada setiap bulannya dimintai laporan bulanan yang diadakan bersamaan dengan rapat rutin. Kegiatan didalamnya berupa penyampaian kinerja berlangsung dan kinerja peningkatan, lanjut dengan proses evaluasi bersama terutama dari kepala sekolah terlebih dahulu dalam mengevaluasi.

Menelaah hasil kinerja baik kemunduran maupun kemajuan menjadi fokus utama yang harus diperhatikan

oleh kepala sekolah dengan peranan seorang evaluator.

Memberikan masukan dan solusi alternatif untuk jenis

kekeliruan yang ditemukan. Dan menegur bahkan memberhentikan aktifitas maupun kegiatan yang banyak

menghasilkan sisi negatif di banding dengan kemanfaatannya, misal guru yang memiliki program kerja

melaksanakan sabtu bersih, dengan prakteknya hanya

banyak digunakan oleh peserta didik untuk nongrong, bermain bahkan sedikit melaksanakan bersih-bersihnya. Peranan kepala sekolah dalam hal mengevaluasi ini mengarahkan dari kegiatan yang kinerja yang kurang maksimal dan menegur tindakan yang kurang sesuai dengan prosedur yang baik.

### c. Pendekatan Supervisi Akademik

Pendekatan yang digunakan ialah pada penerapan supervisi modern yang berdasarkan dengan prinsip-prinsip psikologis. Teknik yang diberikan kepala sekolah dalam menjalankan supervisi akademik bergantung pada cara kerja guru. Banyak bentuk pendekatan yang bisa diterapkan dengan menyesuaikan bagaimana gurunya. Jika guru yang dituju sudah profesional maka yang bisa digunakan ialah pendekatan non-direktif dengan cara mendengarkan, memberanikan, menjelaskan, menyajikan, memecahkan masalah dan tekniknya dengan mendengarkan aktif serta berdialog aktif.

Apabila guru yang akan disupervisi ialah guru yang tipe tukang kritik atau terlalu banyak kesibukan maka yang digunakan adalah pendekatan kolaboratif dengan menggunakan cara menyajikan, menjelaskan, mendengarkan, memecahkan masalah, negosiasi, dan teknik yang digunakan berdiskusi, menjelaskan, dan melakukan wawancara non formal.



Jenis guru yang lainnya misal guru yang dipandai dari segi mutu kurang memiliki mutu yang bagus maka pendekatan yang digunakan dengan cara menjelaskan, menyajikan, mengarahkan, memberikan contoh, menetapkan pola ukur, dan memberikan penguatan.<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil meninjau keberlangsungan supervisi ialah ada beberapa aspek sebagai bahan pertimbangannya. *Pertama*, melihat pada tingkat komitmen guru dengan artian guru yang memiliki komitmen cenderung memandang kepentingan diri sendiri dan tidak berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya sendiri. *Kedua*, dengan mempertimbangkan tingkat abstraksi guru, hal yang dilakukan oleh guru yang memiliki kemampuan berfikir abstrak ialah banyak menuaikan ide maupun gagasan baru besertakan dengan solusi jika terjadi kendala maupun hambatan yang tak terduga.

Berikut penjelasan detail terkait bentuk-bentuk pendekatan yang umum digunakan dalam melaksanakan supervisi pembelajaran:

a) Pendekatan Langsung

Pendekatan langsung juga biasa dikenal dengan pengertian pendekatan direktif dengan pengertian pendekatan terhadap suatu masalah yang bersifat langsung. Pendekatan

---

<sup>29</sup>Titiek Rohanah Hidayati, *Supervisi Pendidikan Sebuah Upaya Pembinaan Kompetensi Guru*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 27.

ini juga memiliki cakupan prilaku pokok dalam mensupervisi yaitu berupa klarifikasi, presentrasi dan demonstrasi, penegeasan, standarisasi serta memberi penguatan.

Pandangan lainnya mengenai cakupan pendekatan langsung yang perlu di berlakukan prilaku supervisor sebagaimana berikut dalam tahap pendekatan direktif (pendekatan langsung):<sup>30</sup> a) Menjelaskan (menjabarkan berbagai bentuk masalah yang terjadi), b) Menyajikan (menyajikan ide-ide dalam penyelesaian masalah), c) Mengarahkan (mengarahkan pada menemukan *problem solving* secara mandiri), d) Memberi contoh (memberikan gambaran solusi sebagai contoh pelaksanaan penyelesaian masalah), e) Menetapkan tolak ukur (agar masalah tidak terlalu melebar dan menggunakan solusi yang sesuai standar maka dibuatlah pedoman sebagai tolak ukur), f) Menguatkan (tetap memotivasi guru untuk meyakinkan setiap

permasalahan terdapat solusinya supaya guru tetap tenang dan profesional).

#### b) Pendekatan Kolaboratif

Pendekatan kolaboratif menggunakan tipe pendekatan yang membangun kerjasama antara supervisor dengan guru. Menurut Glickman, pendekatan kolaboratif akan mencakup

<sup>30</sup>Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 46.

prilaku pokok berupa mendengarkan, mempresentasikan, pemecahan masalah, dan bernegosiasi.<sup>31</sup> Supervisi dengan beragam pendekatan yang diterapkan adalah upaya untuk menyelesaikan masalah dengan mendasari psikologi kognitif, bahwa pembelajaran sejatinya merupakan perpaduan antara keterlibatan perilaku individu dengan lingkungan sekitar.

Kejelasan dari pendekatan kolaboratif memang memfokuskan pada kolaborasi antar supervisor dengan guru. Berikut titik inti yang menjadi fokus dari pelaksanaan pendekatan kolaboratif:

- (1) Mendengarkan masalah yang terjadi pada guru hingga selesai dengan sembari memahami alur permasalahan.
- (2) Memberikan masukan alternatif pemecahan masalah untuk dikombinasikan dengan keinginan guru dalam penyelesaiannya.
- (3) Mengumpulkan beberapa alternatif-alternatif yang bisa digunakan untuk menyelesaikan, lalu kemudian memilih satu yang menjadi solusi terbaik yang minim kegagalannya.
- (4) Adanya kontrak kerja antar supervisor dengan guru untuk membagi tugas secara adil dalam hal menjalankan

---

<sup>31</sup> Titiek Rohanah Hidayati, *Supervisi Pendidikan Sebuah Upaya Pembinaan Kompetensi Guru*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 33.

supervisi dengan pendekatan kolaboratif dari solusi alternatif yang telah dipilih.

c) Pendekatan Tidak langsung

Landasan dasar yang digunakan dalam pendekatan ini ialah peran yang tidak terlalu terlibat langsung didalamnya. Belajar merupakan hasil keinginan yang dilakukan oleh individu dan keadaan yang secara cepat menghadapi masalah, kemudian mencari jalan pemecahan (solusi). Artinya guru dalam tahap menjadi guru yang profesional dalam tahap pengembangan diri juga disebut dengan belajar, berlajar transformasi menghadapi masalah dan mencoba menjadi alternatif solusinya sendiri. Jadi, peranan supervisor yaitu kepala sekolah sendiri ialah sebagai seorang fasilitator yang memberikan arahan-arahan dari alternatif yang disampaikan.

Supervisor dalam hal menggunakan pendekatan tidak

langsung memang hanya menekankan menjadi pendengar, memberi dorongan, mengklarifikasi, lalu menyampaikan

alternatif masalah dan mendengarkan keputusan dalam mengambil keputusan. Sehingga supervisor dalam lingkup

pendekatan tidak langsung memang memberikan ruang terbuka bagi guru yang mandiri dalam hal menyelesaikan masalah yang dihadapi.

#### d. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Kompetensi supervisi akademik pada intinya merupakan pembinaan pada guru dalam meningkatkan keprofesi onalan dalam proses pembelajaran. Berikut penjabaran dari tujuan pelaksanaan supervisi akademik:

##### 1) Membuat Rencana Program Supervisi Akademik

Perencanaan program supervisi akademik merupakan penyusunan dokumen yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan pemantauan dengan tujuan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat dari perancangan supervisi akademik diantaranya sebagai pedoman pelaksanaan yang digunakan kepala sekolah dalam pengawasan akademik, menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang pelaksanaan program supervisi akademik, menjamin terjadinya penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu, biaya).

Pelaksanaan supervisi akademik akan menghasilkan penilaian yang akurat terhadap kinerja guru dengan melalui kondisi nyata dari pertanyaan-pertanyaan berikut: apa yang sebenarnya terjadi di kelas? Apa yang sebenarnya dilakukan guru dan murid di kelas?, aktivitas apa saja dari keseluruhan aktivitas dalam kelas yang bermakna bagi guru dan murid?,

apa yang dilakukan guru dalam mencapai tujuan akademik?, apa kelebihan dan kekurangan pada guru, dan bagaimana mengembangkannya?.<sup>32</sup>

Sejalan dengan pendapat Willes yang mengemukakan “*Supervision is assistance in the development of better teaching learning situation ( goal, material, technique, method, teacher, student, and environment)*”.<sup>33</sup> Makna yang dimaksud ialah bahwa supervisi akademik adalah aktivitas untuk membina dan mendampingi guru dalam melaksanakan situasi belajar mengajar di kelas dengan seluruh aspek yang harus dikuasai meliputi materi, teknik atau strategi, metode mengajar guru kepada murid.

Prinsip-prinsip yang ada dalam program perencanaan supervisi akademik ialah : (1) Objektif, (2) Bertanggungjawab, (3) berkelanjutan, (4) Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, (5) Berdasarkan kebutuhan dan

kondisi sekolah. Proses perencanaan yang akan dilakukan juga tidak keluar dengan ruang lingkup dalam perencanaan

supervisi akademik. Berikut ruang lingkup: (1) pelaksanaan Kurikulum, (2) Mempersiapkan, Melaksanakan, Menilai pembelajaran oleh guru, (3) Pencapaian standar kompetensi kelulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan

<sup>32</sup> Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963), 188

<sup>33</sup> Kimbal Wiles & John T. lovell, *Supervision For Better Schools*, (Englewood: NJ Prentice Hall, 1983), 180

pelaksanaan, peningkatan mutu pembelajaran. Menentukan instrumen-instrumen yang harus disediakan memiliki format dengan berisikan tujuan, sasaran, objek metode, teknik dan pendekatan yang direncanakan, dan instrumen yang sesuai.<sup>34</sup>

Sebagai upaya melihat keunikan dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah, perlu diketahui model apa saja yang bisa digunakan sebagai teknik pelaksanaan. Model pada supervisi akademik memiliki banyak macam dan bisa digunakan salah satu atau keseluruhan menyesuaikan dengan kebutuhan. Berikut model-model dalam supervisi akademik:

(1) Model konvensional (tradisional)

Menggunakan model konvensional atau dengan model tradisional biasa dilakukan oleh supervisor yang pelaksanaannya cenderung dengan mengamati atau mengawasi, inspeksi untuk mencari kesalahan dan kekurangan pada guru. Dalam model konvensional

biasanya supervisor memiliki peranan yang merasa dirinya ahli dan superior saat pelaksanaannya, bukan bersikap sebagai teman sebaya yang hadir untuk memberikan masukan-masukan menjadi pengajaran menjadi lebih baik.

---

<sup>34</sup> Zainal Aqib, *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 24



Inti dari model konvensional ini bersifat korektif yaitu mencari kesalahan tanpa memberikan bantuan guru dalam mengatasi kelemahan dan kekurangan yang ditemukan saat melakukan supervisi akademik. Kesalahan yang banyak terjadi dan ditemukan ialah dalam pembuatan penyusunan rencana pembelajaran, penyampaian materi, lalu penggunaan media pembelajaran. Akibatnya guru merasa tidak nyaman dengan adanya supervisi akademik dan tidak puas sehingga menimbulkan beberapa sikap yang tambah enggan bertemu dengan supervisor.

Komunikasi yang ditunjukkan pada model supervisi akademik ini tidak lagi memberikan ruang pada guru untuk berdiskusi terkait bagaimana penyelesaiannya. Dan yang terjadi supervisor saat pelaksanaan dengan datang lalu memeriksa RPP lalu mengatakan ini salah dan seharusnya begini dengan cara yang kurang baik.

## (2) Model Supervisi Ilmiah

Kegiatan berikut dilakukan dengan cara lebih terencana dan terstruktur dan berkelanjutan. Supervisi ilmiah ini memiliki ciri pelaksanaan yang sistematis dengan menggunakan prosedur teknik yang tepat. Menggunakan instrumen pengumpulan data untuk

menunjang data yang dikumpulkan. Hasil data yang objektif menyerupai ilmiah seperti dalam penelitian.

Supervisi akademik dengan model supervisi ilmiah memiliki rancangan matang dan terstruktur dari langkah-langkah yang sistematis hingga menggunakan instrumen yang sudah disediakan sebagai bahan penilaian. Ada bentuk instrumen yang digunakan untuk menilai saat proses mensupervisi ada juga instrumen yang di bawa dan diberikan kepada siswa untuk di isi sesuai dengan pengajaran guru di kelas. Instrumen yang telah di isi lalu dikumpulkan kemudian diberikan kepada guru sebagai gambaran penampilan guru saat mengajar.

### (3) Model Supervisi Klinis

Fokus dari penggunaan model supervisi klinis dalam supervisi akademik diantaranya untuk memfokuskan pada peningkatan mengajar guru dan

memantau selalu melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan

cermat tentang penampilan mengajar. Tujuan diadakan hal berikut ialah untuk mengadakan perubahan dengan

cara yang rasional. Pengawasan yang dilakukan dalam model supervisi klinik untuk membantu mengatasi

persoalan tentang kendala-kendala di dalam kelas.

#### (4) Model Supervisi Artistik

Sudut pandang dari pengajaran model ini memiliki arti suatu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skil) dan juga kesenian (art) dalam membantu guru. Supervisi ini memberikan keterkaitan dengan bekerja untuk orang lain, bekerja dengan orang lain dan berkerja untuk orang lain. model ini digunakan dengan kreasi atau seni tertentu dalam pelaksanaannya agar membantu keprofesionalan guru. Jika dijabarkan lebih detail bahwa model supervisi ini diterapkan secara rinci terkait pendekatan, metode, teknik dan dipengaruhi oleh style supervisor.

#### e. Teknik Pelaksanaan Supervisi Akademik

Adapun kegiatan pelaksanaan supervisi akademik menggunakan beberapa teknik: diantaranya:

##### (1) Teknik Individual

Teknik individual diantaranya: (a). Kunjungan harus direncanakan secara detail dan terjadwal, (b). Guru-guru yang akan dikunjungi harus terpilih, (c). Tentukan guru-guru yang akan mengunjungi, (d). Kepala sekolah mengikuti kegiatan ini agar kegiatan kunjungan kelas dilakukan dengan benar dan sungguh-sungguh, (e). Lakukan tindak lanjut setelah kunjungan antar kelas selesai, misalnya dalam bentuk percakapan pribadi, penegasan, dan pemberian tugas-tugas

tertentu, dan (f). Hasil kunjungan, segera diterapkan oleh guru yang menjadi peserta kunjungan, sesuai dengan kondisi dan kemampuannya masing-masing.<sup>35</sup>

Lebih rincinya teknik individual memfokuskan pada perorangan masing-masing guru dengan teknik yang digunakan sebagai berikut:

(a) Kunjungan Kelas

Supervisor datang ke ruang kelas-kelas untuk melakukan observasi pada guru saat mengajar. Dengan melakukan monitoring dalam proses berlangsungnya agar dapat di pantau baik kekurangan yang terlihat dan perlu diperbaiki.

Tahap-tahap kunjungan kelas terdiri dari:

i. Tahap persiapan: memiliki pelaksanaan yang supervisor lakukan untuk merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama

kunjungan kelas berlangsung.

ii. Tahap pengamatan selama kunjungan: proses berlangsungnya kegiatan berkunjung ke kelas-kelas untuk mengawasi berjalannya proses pembelajaran.

---

<sup>35</sup> Zainal Aqib, *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 31

iii. Tahap akhir kunjungan: supervisor mengadakan perjanjian untuk pertemuan selanjutnya dalam membahas hasil observasi yang telah diamati selama pembelajaran berlangsung.

(b) Kunjungan Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh guru yang ditugaskan untuk mengamati guru lain. kunjungan ini dapat dilakukan di sekolah sendiri ataupun di sekolah lainnya. pelaksanaan kunjungan observasi ini secara umum yang diamati ialah sebagai berikut: usaha dan aktifitas guru-siswa dalam proses pembelajaran, cara menggunakan media, pemilihan variasi metode, kesesuaian menggunakan media dengan materi, kesesuaian menggunakan metode dengan materi, reaksi mental dari siswa selama pembelajaran berlangsung.

Mengambil kebijakan dalam pelaksanaan observasi

meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, penutupan, penilaian hasil observasi dan tindak lanjut. Sebelum

terjun dalam proses pelaksanaan observasi, supervisor telah menyiapkan instrumen, memahami masalah dan

menguasai proses supervisi.

(c) Pertemuan Individual

Pertemuan individual dilakukan hanya antara supervisor dengan guru untuk melakukan percakapan, dialog bahkan sampai bertukar pikiran. Maksud dan tujuan pertemuan individual ialah membicarakan agar terjadinya pengembangan perangkat pembelajaran yang lebih baik lagi, meningkatkan guru dalam ranah penguasaan suasana pembelajaran, memperbaiki masalah kekurangan dan kelemahan yang terlihat pada guru.

Supervisor dalam hal melaksanakan pertemuan individual diharapkan mampu membuat guru berusaha mengembangkan segi positif pada guru, mendorong guru agar menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang ditemukan, memberikan arahan, melakukan kesepakatan dari berbagai solusi permasalahan dan menindaklanjuti.

(d) Kunjungan Antar Kelas

Kunjungan antar kelas lebih tepatnya dilakukan oleh guru ke kelas lainnya di sekolah yang sama. Dengan maksud dan tujuan untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran.

## (2) Teknik Kelompok

Teknik supervisi kelompok suatu cara yang digunakan dengan memilih dua orang atau lebih yang dipilih sesuai dengan hasil analisis dan kebutuhan guru-guru yang sama. Kegiatan yang diadakan dalam teknik kelompok yaitu dengan kegiatan pertemuan atau rapat lalu diskusi kelompok dan yang terakhir pelatihan. Hal yang dilakukan dalam teknik kelompok ialah diselesaikan dengan cara yang umum dan memberikan solusi untuk kelompok sehingga kurang efektif dalam penyelesaiannya.

Pelaksanaan dari teknik kelompoknya meliputi sebagai berikut: mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan diskusi kelompok, mengadakan penataran-penataran bersama-sama.

### f. Evaluasi Supervisi Akademik

Suharsimi Arikunto menyatakan untuk mengetahui

evaluasi dari supervisi akademik dalam mencari fakta dan kebenaran pelaksanaan kerja guru agar hasilnya objektif dan rasional, maka evaluasi yang dinilai berdasarkan 1) Tes, 2) Observasi, 3) Laporan diri, 4) Evaluasi diri, 5) Teman sejawat.<sup>36</sup>

Hasil yang didapatkan melalui proses pelaksanaan supervisi akademik akan mengarahkan pada dua tujuan, yaitu tujuan umum

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), 252.



dan tujuan khusus. Tujuan umum diketahui dapat membantu guru secara personil agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas kinerjanya. Sedang tujuan khususnya memiliki maksud untuk memahami konsep tujuan pendidikan, paham akan kebutuhan siswa, serta untuk mencapai visi misi sekolah dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sejalan dengan tujuan dari hasil supervisi akademik, Peter F. Oliva menegaskan “ *domain of supervision staff development activities may center on personal growth, instructional development, or curriculum development* ”.<sup>37</sup> Dengan maksud bahwa ranah dan hasil dari pengawasan ialah kegiatan berupa pengawasan staff yang berpusat pada pengembangan pribadi guru, petunjuk pengembangan kinerja, hingga pengembangan kurikulum.

#### **g. Tindak Lanjut Supervisi Akademik**

Tindak lanjut dari hasil analisis yang berupa pemanfaatan

hasil dari supervisi akademik ialah memberi pelatihan/penataran lebih lanjut. Serta memberikan teguran yang bersifat mendidik dan mengajurkan agar guru membuat buku pedoman guru serta memanfaatkan buku guru, buku peserta didik supaya bisa memadukan materi dengan media dan strategi yang sesuai.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Peter F. Oliva, *Supervision For Today's School*, (New York: Longman inc, 1976), 19

<sup>38</sup> Zainal Aqib, *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 24

Sehingga disimpulkan bahwa hasil dari telaah supervisi akademik dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian hasil akhir, terdapat tindak lanjut yang diberikan supervisor kepada guru. Hasil yang ditemukan memadahi nilai rata-rata menjadi guru yang profesional maka cukup membenahi beberapa isi perangkat yang tidak sesuai dengan praktek di dalam kelas. Sedangkan guru yang ditemukan mendapatkan nilai hasil yang kurang sesuai dengan rata-rata maka akan supervisor berikan saran untuk ikut serta pada agenda pelatihan, seminar, baik online atau offline yang disarankan oleh sekolah.

## **2. Kinerja Guru**

### **a. Pengertian Peningkatan Kinerja Guru**

Gronlund & Linn dalam bukunya Kusaeri menjelaskan pengertian dari peningkatan ialah mendefinisikan tentang penilaian proses sebagai suatu sistem secara sistematis yang mencakup kegiatan pengumpulan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan mencapai titik pencapaian yang telah ditentukan<sup>39</sup>

Peningkatan dalam penilaian tidak hanya berpangku pada teknik pengamatan saja, karena hal tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan secara unsur objektivitas dalam peran penilaian. Banyak faktor yang melibatkan perhitungan dalam

---

<sup>39</sup>Kusaeri, *Acuan & Penilaian Proses & Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 16

kegiatan penilaian yang tidak hanya berpedoman pada penafsiran diri sendiri dan sifat kira-kira. Pengukuran terhadap peserta didik perlu adanya alat ukur yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

Peningkatan dalam penilaian yang dilakukan secara benar dan sesuai dengan rambu-rambu akan menghasilkan titik terang yang akan menjamin kebenarannya dan menjadi kemudahan bagi kepala sekolah dalam mensupervisi kegiatan sekolah hal mempertahankan kualitas sistem penilaian sekolah. Penilaian yang baik adalah penilaian yang mampu menghadirkan cara penilaian yang tepat.

Bentuk data-data yang dikumpulkan sebagai upaya memahami kemampuan kompetensi dari peserta didik kemudian di olah menjadi skor atau angka-angka. Sedangkan untuk mendapatkan stor data, maka diperlukannya prosedur penilaian atau suatu kegiatan yang disebut dengan pengukuran.

Pengukuran dalam hal ini hanyalah bagian dari alat penilaian saja.

Kinerja secara bahasa memiliki arti prestasi. Dalam praktek di dunia kerja, kinerja memiliki artian kecakapan atau kompetensi yang berwujud potensi yang selalu di bawa seseorang ke dunia kerja. Unsur-unsur yang ada dalam kinerja berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersifat teknis

interpersonal. Selain itu konerja juga merupakan upaya sadar yang digunakan untuk mewujudkan motivasi dengan tujuan menyelesaikan pekerjaan dan mengembangkan kemampuannya.

Menurut didi dalam bukunya memberikan penjabaran khusus mengenai kinerja yaitu suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang yang bekerja dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar dan kriteria yang telah ditentukan atau ditetapkan untuk pekerjaan yang di emban.<sup>40</sup> Sehingga kinerja juga berawal dari kerja motivasi yang juga dipengaruhi karena faktor dukungan lingkungan sekitar.

Guru adalah subjek utama yang berperan penting dalam mentransfer ilmu untuk peserta didik. Selain sebagai seorang pengajar, guru juga merupakan orang yang beradab dan memiliki peran dan fungsi membangun peradaban yang berkualitas di masa depan. Kata *mu'alim*, *Murabbi*, dan *Mu'addib* sebagai nama lain seorang guru cenderung digunakan dengan artian

seorang yang mengasuh, merawat dan membesarkan seperti di dalam Q.S Al-Isra' ayat 32 sebagai berikut:<sup>41</sup>

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ  
(الْأَسْرَاءُ: ٣٢)

Artinya: “maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari yang telah engkau ajarkan kepada kami,

<sup>40</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru ; kompetensi Guru, motivasi kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 13.

<sup>41</sup> Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Jum'anutul Ali*, ( CV Penerbit J-ART, 2005), 385.

sesungguhnya engkau lah yang maha mengetahui dan maha bijaksana”

Mengartikan kinerja guru maka yang menjadi objeknya ialah guru dan bagaimana kinerja yang didapatkan selama melaksanakan pembelajaran berlangsung. Guru memiliki peran sebagai central dari menjalankan tugas mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Mencapai kinerja yang baik seorang guru harus dapat sampai pada titik profesional dalam mengajar. Dan dari keprofesionalan diri pada masing-masing guru akan mengantarkan pada titik kinerja yang baik dan sesuai dengan keinginan sekolah untuk memajukan lembaga.

Menurut Permeneg PAN dan RB nomer 16 tahun 2009 menjabarkan pengertian penilaian kinerja guru adalah penilaian dari setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.<sup>42</sup> Sehingga secara garis besar penilaian kinerja guru memberikan media sebagai sarana pembinaan keprofesionalan guru.

Ada beberapa kompetensi atau keahlian yang harus dimiliki guru-guru diantaranya pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), sikap diri (*attitude*), kebiasaan diri (*habitat*). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian

---

<sup>42</sup> Setyo Hartanto, *Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru MPPKS-PKG*, ( Direktorat Jenderal guru dan Tenaga Kependidikan, 2019), 54.

penilaian kinerja guru ialah kegiatan menganalisis, mengumpulkan dan menginterpretasikan bagaimana bentuk kecakapan atau kompetensi yang dimiliki guru saat menjalankan tugasnya dalam mengajar dan mempersiapkan bahan ajar.

Menilaian kinerja guru adalah suatu proses penentuan dalam hal mengetahui seberapa tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas. Kinerja guru yang akan dinilai masih sesuai dengan ditentukan oleh Diknas yang mencangkup garis besar kompetensi yang harus di kuasai oleh guru, diantaranya: 1) menyusun rencana pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran, 3) menilai prestasi belajar, 4) melaksanakan hasil penilaian prestasi belajar siswa, 5) memahami landasan kependidikan, 6) paham kebijakan pendidikan, 7) paham tingkat perkembangan siswa, 8) paham pendekatan yang sesuai dengan materi pembelajaran, 9) melakukan kerjasama dalam pekerjaan, 10) memanfaatkan media sosial dalam pendidikan, 11) menguasai

keilmuan dan keterampilan sesuai materi pembelajaran, 12) mengembangkan profesi.<sup>43</sup> Sehingga kinerja guru dianggap

memadahi dan telah sesuai, ketika menerapkan 12 kompetensi dasar mencapai keprofesionalan pada guru dan menunjang

kinerja guru. Hal tersebut yang juga ada dalam alat penilaian kemampuan guru (APKG).

---

<sup>43</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru ; kompetensi Guru, motivasi kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 17.

## b. Kriteria-kriteria Kinerja Guru

Didi Pianda dalam bukunya mengemukakan pendapat Ivancevich dan Faustino Gomes mengklasifikasikan beberapa dimensi atau kriteria yang perlu di perhatian dalam memfokuskan pada kinerja, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Quantity Of Work* : yaitu jumlah jam kerja yang dilakukan dalam periode-periode tertentu.
- 2) *Quality Of Work* : yaitu kualitas kerja yang dicapai dengan kesesuaian syarat-syarat dan kesiapannya.
- 3) *Job Knowledge* : luasnya wawasan atau pengetahuan terkait dengan profesi yang sedang dijalani serta bentuk keterampilan yang dimiliki.
- 4) *Creativeness* : keaslian gagasan yang timbul untuk acara menyelesaikan tindakan pada persoalan yang timbul atau sedang terjadi.
- 5) *Cooperation* : terjalannya hubungan saling bekerja sama dengan orang lain.
- 6) *Dependability* : bentuk kesadaran yang dapat dipercaya dalam kehadiran penyelesaian suatu pekerjaan.
- 7) *Initiative* : munculnya ide-ide baru sebagai bentuk pembaharuan dalam melaksanakan tanggungjawabnya.



8) *Personal Qualities* : berkaitan dengan kepribadian, kepemimpinan, integritas pribadi.<sup>44</sup>

Peningkatan pada kinerja guru diawali dengan memperhatikan beberapa kriteria berikut dengan mencantumkan hasil supervisi akademik yang lalu dengan yang terbaru sebagai pembandingan. Proses dari menentukan statistik perolehan kinerja guru yang bagus dan tidak, ditentukan oleh perubahan gaya guru mengajar dan menyesuaikan proses pembelajaran dengan standar yang telah ditentukan.

### c. Pengukuran Kinerja

Pengadaan pengukuran kinerja guru dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengukur perkembangan terhadap kinerja guru, dengan maksud terjadi penurunan atau peningkatan yang signifikan. Untuk kegiatan mengukur kinerja guru di perlukannya kegiatan terhadap kinerja yang nyata dan terukur.

Pengukuran kinerja guru dapat dilakukan dengan cara berikut:<sup>45</sup>

- 1) Memastikan jika ternyata persyaratan yang diharapkan telah memenuhi syarat.
- 2) Adanya usaha sadar terhadap standar kinerja untuk menciptakan perbandingan.
- 3) Mengusahakan jarak pada proses memonitor kinerja tingkat tinggi.

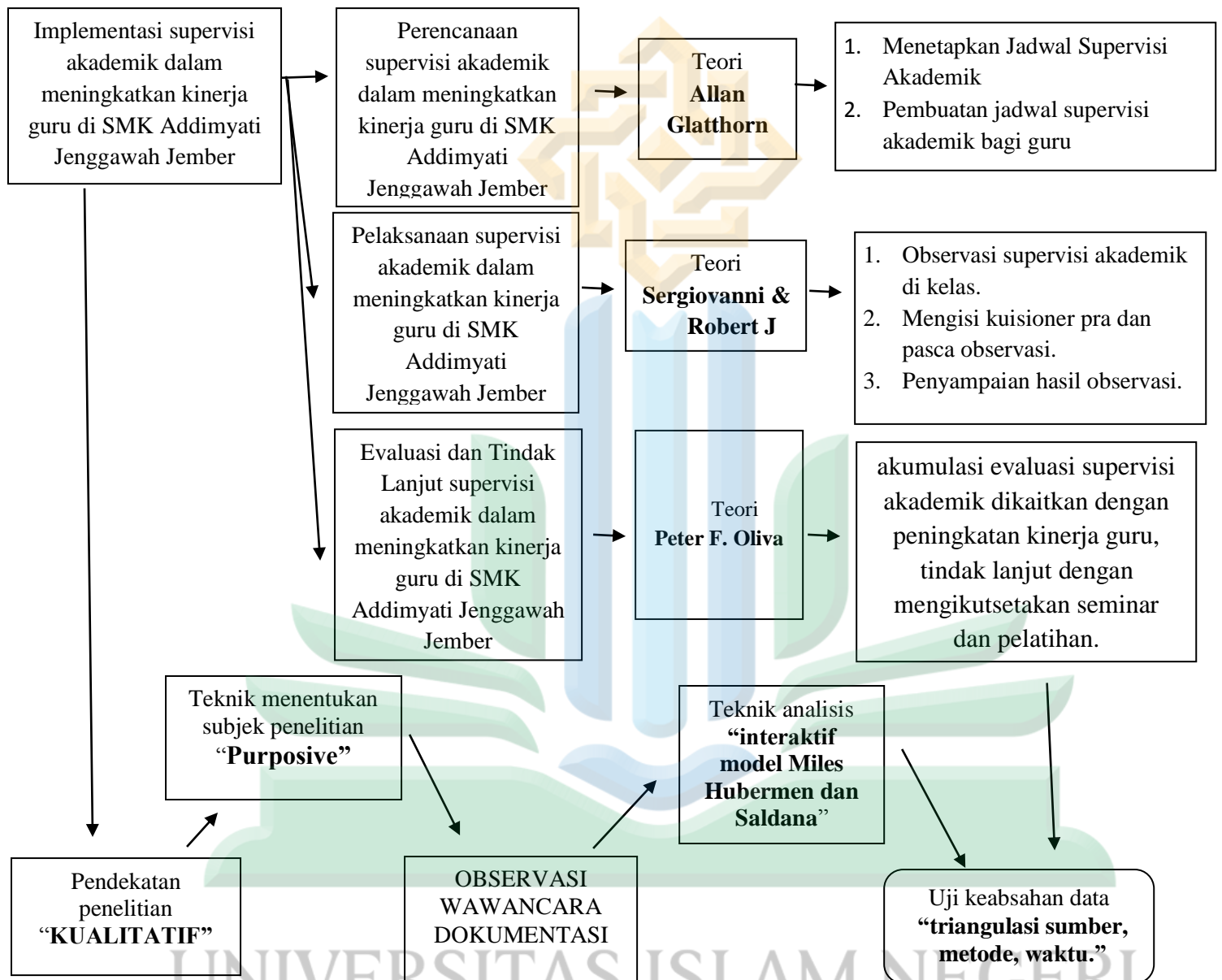
<sup>44</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru, Kompetensi guru, motivasi kerja, kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV jejak, 2018), 15

<sup>45</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009), 235

- 4) Menetapkan standar kualifikasi masalah kualitas dan menentukan hal-hal yang bersifat prioritas.
- 5) Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas.
- 6) Mempertimbangkan penggunaan sumber daya.
- 7) Mengoptimalkan adanya umpan balik untuk mendorong ke tahap perbaikan berikutnya.

Pengukuran kinerja guru dengan melakukan tahap-tahap di atas memudahkan supervisor untuk menilai dan memilah beberapa bentuk capaian sesuai standar dan menganalisis akan kinerja guru mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan. Proses penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik menghasilkan berbagai bentuk positif yang diperoleh guru maupun sekolah, salah satunya prestasi dan disiplin serta kompeten.

### C. Kerangka Konseptual



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian di SMK Addimyati ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan.<sup>46</sup> Penelitian kualitatif ini fokus rancangannya yaitu fokus penelitian yang harus digali secara mendalam dan tuntas dari beberapa dimensi-dimensi yang menjadi pusat perhatian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis studi kasus. Adapun yang dimaksud dengan studi kasus artinya kegiatan yang memerlukan keterlibatan langsung oleh sumber peneliti dengan masyarakat atau objek penelitian. Metode studi kasus menjadi hal yang memiliki tujuan untuk mendalami karakter maupun aspek sosial dari kelompok objek penelitian. Dan

yang biasa di kenal dari metode studi kasus ialah mengamati dan meneliti terkait tentang fenomena dari objek yang lebih luas.

#### B. Lokasi Penelitian

SMK Terpadu Ad-Dimyati merupakan salah satu sekolah rintisan dari Pondok Pesantren (Ponpes) Sirnamiskin Kota Bandung. SMK Terpadu Ad-Dimyati didirikan oleh H. Iik Abdul Chalik, SH.CN dan Dr. Hj. Nani

---

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2008), 39.

Muharomah, M.M.Pd, didukung oleh KH. Muh. Amar Sholeh (Pimpinan Pondok Pesantren Sirnamiskin) dan H. Achmad Saefurridjal, M.M.Pd sebagai bentuk pengembangan Pendidikan di Pesantren Sirnamiskin yang didirikan pada tahun 1935 oleh KH. Achmad Dimiyati. Alamat lokasi SMKS Addimiyati yaitu di JL. Ahmad Yani, No. 164, Pondok Lalang, Wonojati, Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68171, Indonesia.

Alasan Peneliti melakukan Penelitian di SMK Addimiyati Jenggawah Jember dan memfokuskan penelitian pada proses supervisi akademik yang seharusnya dilakukan oleh kepala sekolah, justru dilakukan oleh tim khusus yang di pilih oleh waka kurikulum, wakil kurikulum dan masing-masing dari ketua program studi. Dan tim khusus yang melaksanakan tugas supervisi terdiri dari 5 guru yang sudah ahli di bidangnya.

Supervisi akademik di SMK Addimiyati tergolong unik dengan proses pelaksanaannya. Salah satu keunikannya dengan adanya supervisi akademik yang diambil alih oleh tim supervisor secara keseluruhan dalam mengambil kebijakan, dan juga mengambil tindakan untuk guru-guru yang ditemui

dengan keadaan tidak mengikuti aturan yang ditetapkan. tim supervisor yang terdiri dari waka kurikulum (Arif Wahyu I), wakil waka kurikulum (Mellyana R) dan tiga kaprodi (Umiyah, Fahriyul Fuada, Puput R. N) dengan masing-masing melaksanakan tugas sebagai berikut:<sup>47</sup>

1. Waka Kurikulum (Arif Wahyu Irawan) : Pemegang kebijakan dan master bagian input data keseluruhan sekaligus data final.

---

<sup>47</sup> Observasi, 15 Maret 2022

2. Wakil Waka Kurikulum ( Mellyana R) : Mengkoordinasi berjalannya supervisi sesuai dengan jadwal, dan mengumpulkan seluruh data pengecekan dari kaprodi.
3. Kaprodi ((Umiyah, Fahriyul Fuada, Puput R. N) : Memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran dari masing-masing guru.

Dan pelaksanaan supervisi akademik selain untuk mengevaluasi faktor yang menghambat dan mempertahankan dari yang meningkat, juga sebagai alat atau media mengevaluasi untuk guru dari segi kinerjanya dalam menjalankan tugas. Diupayakan dapat menggali informasi terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik yang tidak dilakukan langsung oleh kepala sekolah. Dan mendapatkan data akurat terkait hasil penilaian kinerja guru melalui program supervisi akademik tersebut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan kunci dan sumber informasi pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data.

Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena dan keadaan di daerah yang akan diteliti. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>48</sup>

Peneliti mengusahakan penelitian bersifat selektif, perlu kehati-hatian, dan serius dalam menyaring data sesuai dengan realita di lapangan sehingga

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),121.

data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Peneliti sebisa mungkin menghindari kesan-kesan yang dapat menyinggung perasaan guru, staf hingga pada tahap merugikan Instansi.

Dalam proses pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik purposif (bertujuan) yaitu peneliti memilih orang-orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Informan yang secara riil mengetahui adalah Kepala, Wakil Kepala Sekolah, Guru.

#### **D. Subjek Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Untuk memperkaya dan memperkuat penelitian ini, peneliti menentukan beberapa narasumber.

Teknik penentuan subjek penelitian ini menggunakan *Purposive* yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang data penelitian yang diinginkan.<sup>49</sup>

Penggunaan teknik *Purposive* bertujuan untuk mengambil beberapa informan

yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini informan yang terlibat mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya adalah:

1. Mohammad Faisol selaku Kepala SMK Addimiyati Jenggawah Jember
2. Arif Wahyu I selaku Wakil kepala bagian Kurikulum SMK Addimiyati

Jenggawah Jember .

<sup>49</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: AL-Fabeta, 2017), 85.



3. Puput R.N, Fahriyul Fuada, Umiyah selaku kaprodi dan tim supervisor SMK Addimyati Jenggawah Jember.
4. Guru SMK Addimyati Jenggawah Jember.

Informan yang diambil telah berdasarkan dengan kesesuaian dengan judul dan hal yang ingin di amati serta diteliti di SMK Addimyati Jenggawah Jember. Pemilihan sumber informasi di tunjuk sebagai pemegang kunci jawaban dari informasi apa saja yang digali lebih dalam dan detail. Sehingga peneliti dengan sigap untuk fokus pada beberapa informan terpilih sebagai pelaksanaan pengambilan data.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber penelitian dari data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang berkaitan dengan perangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Apa yang orang-orang katakan itu merupakan sumber utama data kualitatif, apa yang mereka katakan diperoleh secara verbal melalui proses wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survey.<sup>50</sup> Sehingga data yang di dapat masuk pada kategori valid yang dapat

diuji keabsahannya. Bukti yang di didapatkan dari sumber-sumber data yang disediakan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang

---

<sup>50</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 177.

menjadi sumber data utama yaitu: Guru sebagai informan utama. Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah, Tim Supervisor, Guru.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, jurnal, artikel, makalah, majalah, dokumen-dokumen yang menjelaskan tentang Supervisi Akademik, kinerja Guru dalam bentuk dokumen berupa foto dan dokumen tentang Implementasi Supervisi Akademik sebagai upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya.<sup>51</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala

alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian observasi ialah teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku manusia dengan menggunakan pengamatan.

Segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2008), 190.

*non participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>52</sup> Adapun yang digunakan oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi ialah menggunakan observasi *non participant observation*, ialah peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang di amati, hanya sebagai pengamat independen.

Instrument yang digunakan ialah observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur yang digunakan oleh peneliti ialah dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>53</sup>

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ialah:

- a. Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember berupa rapat penentuan jadwal pelaksanaan supervisi akademik, rapat penentuan instrumen observasi supervisi akademik.
- b. Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember berupa deskripsi proses observasi di kelas. Deskripsi proses guru mengisi lembar penilaian diri pra dan pasca observasi. Proses hasil observasi di kelas dengan pendekatan individual.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: AL-Fabeta, 2016), 145.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian,.....*, 146.

- c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember berupa observasi proses penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, hasil skoring kinerja guru dan mengambil keputusan tindak lanjut .berupa mengikutsertakan workshop, pelatihan dll.

## 2. Interview ( wawancara)

Selain teknik dalam pengumpulan data dengan observasi, juga dengan menggunakan teknik interview atau wawancara. Dengan ini peneliti melaksanakan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian.

Peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur dan tak terstruktur. Adapun data yang diperoleh dengan wawancara meliputi beberapa hal, yaitu:

- a. Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember berupa proses penentuan keputusan jadwal pelaksanaan supervisi akademik, penentuan

keputusan penentuan instrumen pelaksanaan supervisi akademik.

- b. Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru

di SMK Addimyati Jenggawah Jember berupa bagaimana pelaksanaan di kelas berlangsung, bagaimana prosedur mengisi lembar penilaian

diri pra dan pasca supervisi akademik di kelas, dan bagaimana tata cara penyampaian hasil supervisi akademik di kelas.

- c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember berupa kriteria dan komponen apa saja yang ada di dalam penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, hasil skoring kinerja guru serta tindak lanjut apa saja yang diberikan sebagai bentuk evaluasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sehingga dari data bisa ditemukan gambaran sekilas tentang kegiatan yang lalu yang peneliti tidak ikuti pelaksanaannya. Data yang diperoleh dengan dokumentasi ialah:

- a. Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember berupa jadwal pelaksanaan supervisi akademik, instrumen observasi supervisi akademik.

- b. Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember berupa Instrumen penilaian observasi dan instrumen lembar penilaian diri pra dan pasca observasi.

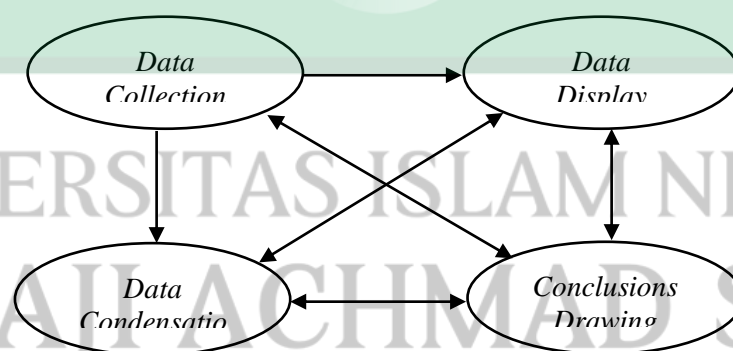
- c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember berupa hasil penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, hasil skoring kinerja guru serta dokumen berisi tindak lanjut yang diberikan sebagai bentuk perbaikan.

## G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif juga dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, setelah selesai di lapangan.<sup>54</sup>

Selama di lapangan, peneliti mengambil teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana di dalam analisis data kualitatif terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Collection*, *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.<sup>55</sup>

Sehingga dalam prakteknya analisis diterapkan dan dilakukan sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam alur dari teori model Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur Analisis Data

<sup>54</sup>M.B Miles, M. A Huberman, *Qualitative Data Analysis*....., 24.

<sup>55</sup> Miles, Matthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, (Sage Publications, Inc., 2014), 31-33

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan dengan penggalan dan pencarian data dari berbagai teknik sebagai sumber. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, tim supervisor, guru dan tenaga usaha (TU). Menggunakan observasi dengan mengikuti proses pelaksanaan supervisi akademik di dalam kelas dan juga proses penyampaian hasil sekaligus tindak lanjut yang diberikan oleh sekolah dan dokumentasi berupa jadwal supervisi akademik, perangkat pembelajaran, jurnal penilaian supervisor, intrumen observasi hingga data penilaian kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

### 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah kegiatan memilih, menyederhanakan, memisahkan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen yang di dapatkan di SMK Addimyati Jenggawah Jember. Peneliti mengumpulkan seluruh data dari pengecekan perangkat

pembelajaran, jadwal supervisi akademik, intrumen obsevasi, intrumen pertanyaan pra dan pasca observasi, hingga data penilaian kinerja guru di

SMK Addimyati Jenggawah Jember melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumenter. Kemudian, peneliti melakukan

pengkodean dan pengelompokan sesuai dengan fokus penelitian.



### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang sudah tersaring dan terfokuskan sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab fokus penelitian, lalu disusun secara sistematis untuk diambil makna data agar dapat disimpulkan. Data yang didapat berupa perangkat pembelajaran, jadwal supervisi akademik, instrumen obsevasi, instrumen pertanyaan pra dan pasca observasi, hingga data penilaian kinerja guru dijabarkan secara naratif dan masih bersifat sementara dan masih umum.

Cara yang dilakukan untuk mendapatkan fokus kesimpulan akhir, peneliti melakukan pencarian data lain seperti melalui obervasi dan wawancara lanjutan dengan tujuan untuk melakukan pengujian terhadap kesimpulan sementara terkait data yang diperoleh di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Proses analisis terus berlangsung dengan melakukan verifikasi antara kesimpulan awal dengan data baru, memastikan bahwa data perangkat pembelajaran, jadwal supervisi akademik, instrumen obsevasi, instrumen pertanyaan pra dan pasca observasi, hingga data penilaian kinerja guru sudah bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan kesesuaiannya dengan data asli lapangan di SMK Addimyati Jenggawah untuk menjawab fokus penelitian diantaranya perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru.

Ditinjau selama penelitian ini, penarikan kesimpulan mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks dilakukan secara simultan sepanjang proses penelitian berlangsung. Hal ini dimulai sejak awal memasuki SMK Addimyati Jenggawah Jember dilakukan penelitian dan memulai proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis sedetail mungkin data, mencari makna-makna pola-pola, tema-tema, fakta yang sering muncul, dan sebagainya untuk memperoleh kesimpulan sementara yang bersifat *tentative* hingga pada akhirnya dengan bertambahnya data dan verifikasi dapat diperoleh kesimpulan umum yang bersifat *grounded* dari data perencanaan, pelaksanaan dan hasil serta tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah Jember. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.

#### **H. Keabsahan Data**

Menguji keabsahan data pada penelitian menggunakan beberapa kriteria, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dimaksud untuk

mengecek kebenaran data dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu yang berlainan triangulasi dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan sumber data metode dan teknik.

##### **1. Triangulasi sumber**

Teknik yang digunakan untuk menggali data melalui sumber-sumber yang sudah ditentukan di SMK Addimyati Jenggawah Jember

diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, Tim Supervisor dan guru. Hasil yang di dapatkan dari sumber yang telah dipilih, dikumpulkan menjadi satu. Data dari waka kurikulum di bandingkan dengan data guru dalam ranah pelaksanaan supervisi. Kemudian data kepala sekolah bandingkan dengan data supervisor dalam ranah perencanaan dan hasil supervisi akademik di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

Titik jenuh dari data valid ditentukan melalui uji coba perbandingan yang sudah dilakukan dari hasil berbagai banyak prespektif yang ditemukan. Penelitian ini dilakukan dengan cara: Membandingkan data yang hasil pengamatan yang sama dengan sumber yang berbeda, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang warga SMK Addimyati Jenggawah Jember tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti: orang biasa, akademisi, praktisi, ulama, dan pemerintah.

## 2. Triangulasi teknik

Menggali data dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Ketiga teknik yang digunakan selama penelitian berlangsung di SMK Addimyati Jenggawah Jember memiliki peranan masing-masing untuk menemukan data.

Menggunakan teknik wawancara, peneliti mendapatkan data berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari

supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember. Teknik observasi hanya menghasilkan data berupa pelaksanaan dan Evaluasi dan Tindak Lanjut dari supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember. Sedang dengan teknik dokumentasi peneliti mendapatkan data berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi dan Tindak Lanjut dari supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember. Pengumpulan data dengan cara menggunakan triangulasi, cenderung menghasilkan data yang valid dan relevan dengan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga digunakan sebagai salah satu teknik untuk menentukan dan menguji kredibilitas data. Waktu yang telah dipilih dan ditentukan ialah pagi, siang, dan malam, dengan melakukan pengecekan

data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di waktu dan situasi berbeda.

Waktu yang digunakan untuk uji keabsahan data selama penelitian berlangsung di SMK Addimyati Jenggawah Jember mempengaruhi kredibilitas data. Data yang didapatkan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan dipagi hari menghasilkan data lebih valid, karena nara sumber menjawab sesuai dengan waktu masih semangat-semangatnya

memulai aktivitas baru di sekolah, sehingga kevalidan data lebih kredibel. Untuk menguji kredibilitas data yang di dapat dan diujikan, maka dilakukan dengan cara mengecek data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu dan situasi yang berbeda. Menghasilkan kredibilitas data yang berbeda dari ketiga teknik pengambilan data, maka telah dilakukan pengecekan ulang pada data keseluruhan hingga ditemukan kepastian data terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian dapat dilakukan secara sistematis dengan mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan saat penelitian. Peneliti menyusun tahapan penelitian dan melaksanakannya agar dapat terlaksana secara sistematis.

#### **1. Tahap pra penelitian lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Pada penelitian

pra-lapangan terdapat enam tahapan yang dilalui peneliti, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Menjajaki dan menilai lapangan
- d. Mengurus perizinan
- e. Menentukan informan
- f. Menyiapkan mental didi dan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap ini merupakan yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

## 3. Tahap pasca penelitian

Menganalisis data yang diperoleh

- a. Mengurus perizinan selesai penelitian
- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Paparan Data

Setelah pelaksanaan penelitian di SMK Addimyati Jenggawah Jember dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Beberapa kegiatan yang ditemui di lapangan terkait implementasi supervisi akademik sebagai bentuk upaya meningkatkan kinerja guru diantaranya proses pelaksanaan yang di alih fungsikan dari tugas kepala sekolah menjadi tugas tim supervisor sekolah. Sejalan dengan pemaparan wawancara dengan waka kurikulum Arif Wahyu I.

“pelaksanaan supervisi akademik di SMK Addimyati ini dilakukan sepenuhnya oleh tim supervisor selaku tangan kanan kepala sekolah menjalankan proses manajerial sekolah dengan tertib dan teratur. Tim supervisor yang ada di sekolah terbentuk oleh 6 orang diantaranya waka kurikulum, wakil waka kurikulum, kepala Tenaga Usaha, Kepala Program Studi Tata Busana, Kepala Program Studi Bisnis Daring dan Pemasaran, Kepala Program Studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga.”<sup>56</sup>

Supervisi akademik di SMK Addimyati Jenggawah Jember telah dilaksanakan sejak awal berdiri. Bedanya ialah dari awal berdiri supervisi hanya dilakukan tidak tertib dan bisa di tunda dengan jangka waktu yang lama, dengan kata lain dikerjakan jika di butuhkan pada waktu-waktu tertentu seperti mau akreditasi sekolah atau visit supervisor dari pusat. Berkembangnya waktu dan bergantinya waka kurikulum, SMK Addimyati Jenggawah Jember bisa merubah semua sistem manajerial yang awalnya

---

<sup>56</sup> Arif Wahyu Irawan, Wawancara, 12 Maret 2022



kurang disiplin, menjadi sangat disiplin dan tertib terutama dalam bisa administrasi sekolah.

Sejalan dengan pendapat Umiyah selaku guru senior di SMK Addimyati Jenggawah Jember sekaligus kepala program studi Tata Busana. Disampaikan terkait sejarah berjalannya supervisi akademik di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

“Dari awal saya mengajar di tahun 2012 itu untuk supervisi akademik masih belum lengkap dalam pelaksanaannya, bahkan hampir tidak terlihat kapan dan apa yang di supervisi. Tapi berjalannya waktu waka kurikulum di gantikan di tahun 2015, nah dengan waka kurikulum yang baru ini sistem manajerial dan adminitrasi seluruh guru di tertibkan dengan beberapa aturan-aturan yang diberlakukan. Di awal pelaksanaan mungkin guru-guru banyak yang merasa kesulitan dan merasa terbebani bahkan ada yang sampai berhenti karena tidak kuat dengan aturannya. Namun setelah melewati 2 tahun berjalan, guru-guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember sudah mulai terbiasa dan sedikit keluhan yang disampaikan.”<sup>57</sup>

Membahas bagian kinerja guru di awali dengan memulai mendisiplinkan guru-guru akan tanggungjawab dan tugas-tugas pokok yang harus dipenuhi selama menjadi pendidik yang proesional. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru melalui program supervisi

akademik ialah dengan memberikan waktu dan ruang untuk keterbukaan terhadap kegelisahan dan kesulitan yang di alami di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember memfokuskan pada pencapaian guru dengan kalkulasi *punishment* dan *reward*. Dengan rincian kerja yang telah di tentukan oleh sekolah. Kinerja guru tidak jauh dari

---

<sup>57</sup> Umiyah, Wawancara, 18 Maret 2022.

seberapa lengkap dan terlaksanakannya tugas-tugas pokok sebagai seorang guru dan pendidik.

### **1. Perencanaan Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.**

Perjalanan SMK Addimyati Jenggawah Jember dari awal 2009 berdiri hingga tahun 2022 tergolong sekolah yang dengan cepat dalam proses perkembangan yang selalu ada peningkatan setiap tahunnya. Dibuktikan dengan adanya data siswa yang masuk dan keluar setiap tahunnya, dan bertambahnya jurusan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Serta mempersiapkan kader-kader yang siap menghadapi dunia kerja yang inovatif.

Supervisi akademik akan terjal dengan baik apabila ada perencanaan yang matang dan tersistematis dalam implementasinya. Beberapa hal yang ditemukan dalam perencanaan supervisi akademik di SMK Addimyati Jenggawah Jember dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi diantaranya sebagai berikut.

#### **a. Menetapkan Jadwal Supervisi Akademik**

Kegiatan perencanaan supervisi akademik pertama yang dilakukan kepala sekolah ialah menetapkan jadwal observasi supervisi akademik di setiap semester. Tugas yang dilakukan supervisor lainnya ialah dengan membuat jadwal supervisi di masing-masing kelas. Kegiatan ini terjadwal sehingga kegiatan sekolah memang sudah

terbaca dengan rapi kegiatannya di dalam satu tahun pelajaran berlangsung.

Bagian untuk membuat jadwal dilakukan oleh Melly selaku wakil waka kurikulum dengan beberapa pertimbangan menyesuaikan kegiatan yang lain. Berikut jadwal yang sudah di buat untuk proses supervisi akademik berlangsung di kelas. (Data terlampir, Lampiran 4)<sup>58</sup>

Gambar 4.1  
Jadwal Supervisi Akademik

JADWAL SUPERVISI PEMBELAJARAN  
LANGSUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
SEMESTER GENAP

N O	HARI / TANGGAL	Pukul	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KELAS
1	Senin / 07 Maret 2022	08.00	Azimatus Ni'mah, SPd	Matematika	XI-TB1
2		09.15	Yuli Rosida, SHI	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	X-TB1
3		10.30	Siti Ruhotus SM, SH	Administrasi Umum	X-BDP3
4		13.00	Elly Yulianin, SPd	Bahasa Inggris	X-BDP2
5	Rabu / 09 Maret 2022	10.30	M. Agus Sholeh, SPd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	XI-BDP1
6		12.20	Umiyah, SPd	Penataan Produk	XII-BDP3
7		13.20	Hullyatul Jannah, SPd	Matematika	X-BDP2
8	Kamis / 10 Maret 2022	08.00	Hasan Basri, MPd	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	XI-TB1
9		08.35	Durahman	Bahasa Daerah	XI-AKL1
10		09.15	Himatul Adillah, SPdI	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	XI-AKL1
11		10.30	Dina Hidayah, SPd	Pengelolaan Bisnis Ritel	XI-BDP2
12	Jum'at / 11 Maret 2022	10.30	Abdullah Faqih, ST	Bahasa Arab	XII-BDP3
13		12.40	Ahmad Yulianto, SE	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	XII-BDP2
14		12.40	M. Zamroni, S.Kom	Bisnis Online	XI-BDP2
15	Sabtu / 12 Maret 2022	07.00	Ahmad Beni Ashari	Pembuatan Busana Industri	XII-TB1
16		11.00	Mustiko Hudeyanto, S.AB	Administrasi Transaksi	XI-BDP2

17		11.00	Fahriyul Fuada, SPd	Pengelolaan Bisnis Ritel	XII-BDP3
18	Senin / 14 Maret 2022	08.35	Ajmur Rafik, SPdI	Ekonomi Bisnis	X-BDP2
19		08.35	Ikhwan Is Hardian Syarif, SPd	Bahasa Inggris	XII-BDP3
20	Selasa / 15 Maret 2022	12.40	Anif Wahyu I, ST	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	XII-AKL1
21	Rabu / 16 Maret 2022	07.40	Eko Wahyu P. S. Kom	Bisnis Online	XII-BDP2
22		10.30	Nita Rusdiana S, SPd	Bahasa Indonesia	XI-TB2
23		13.00	Suliyah, SPd	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur	XI-AKL1
24	Kamis / 17 Maret 2022	10.30	Faizatur Rizqiyah, SPd	Desain Busana	XI-TB1
25		12.20	Meliyana R., MPd	Matematika	XII-TB1
26	Jum'at / 18 Maret 2022	10.30	Puput Rohmah H, SPd	Pembuatan Pola	X-TB1

Adanya jadwal supervisi di kelas memudahkan supervisor

untuk melakukan penilaian secara berkala. Jadwal yang ada sudah di susun sejak awal semester. Sehingga kegiatan di SMK Addimiyati Jenggawah Jember selalu memiliki kegiatan-kegiatan produktif yang memicu untuk meningkatkan kinerja gurunya. Sejalan dengan pernyataan hasil wawancara dengan Arif Wahyu Irawan selaku waka kurikulum menjelaskan:

<sup>58</sup> Meliyana R. Dokumentasi 11 Maret 2022

“ Membuat jadwal supervisi akademik selalu dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru atau awal semester bersamaan dengan wajib mengumpulkan perangkat pembelajaran. Acuan pelaksanaan yang sudah dijadwalkan melihat kalender pendidikan dan kalender kegiatan di SMK Addimyati Jenggawah Jember. Jadi untuk detail pelaksanaannya kadang tepat waktu dan kadang maju atau mundur, biasanya yang terkendala itu terjadi karena tanggal libur nasional yang ada di tengah-tengah kegiatan aktif sekolah.”<sup>59</sup>

Setelah terbentuknya jadwal yang dibuat oleh tim supervisor, lalu disetujui oleh kepala sekolah. Jadwal pelaksanaan observasi supervisi akademik di sampaikan bersamaan dengan rapat dengan seluruh dewan guru sekaligus pengumpulan perangkat pembelajaran kepada supervisor sekolah.

Berikut hasil observasi kegiatan rapat yang diselenggarakan untuk mengevaluasi pembelajaran, persiapan ujian kelas XII sekaligus penyampaian jadwal pelaksanaan observasi supervisi guru dengan tujuan agar guru tidak mengambil izin libur dijadwal yang sudah ditentukan.<sup>60</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>59</sup> Ari Wahyu Irawan, Wawancara, 12 Maret 2022

<sup>60</sup> Rapat Bulanan, Observasi, 14 Maret 2022

Gambar 4.2  
Rapat Rutin Sekaligus Penyampaian Jadwal Observasi Supervisi Akademik



Kepala sekolah dalam proses perencanaan supervisi akademik yang dilaksanakan di SMK Addimyati Jenggawah Jember berpedoman pada modul pelatihan penguatan kepala sekolah dengan judul buku supervisi dan penilaian kinerja guru (MPPKS-PKG 2019). Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Sehingga langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam supervisi akademik sudah tertuang jelas di buku pedoman tersebut.

Pelaksanaan pembuatan jadwal supervisi akademik

dilaksanakan dalam forum rapat yang terdiri dari jajaran pimpinan sekolah, sekaligus melibatkan tim supervisor dan tenaga usaha.

Jadwal supervisi ditentukan pada hari yang terlihat banyak kelonggaran kegiatan sekolah pada kalender pendidikan. Peneliti juga

ikut serta dalam penyampaian jadwal supervisi akademik di forum rapat kedua bersama seluruh staf dan guru. menghimbau agar tidak

mengambil libur pada jadwal yang sudah di tentukan pada masing-masing guru.<sup>61</sup>

b. Memilih Instrumen Supervisi Akademik

Membuat instrumen untuk pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh tim supervisor dengan format yang sama dengan tahun sebelum-sebelumnya, hanya kemudian memperbaiki beberapa variable yang perlu diganti dan disempurnakan, sebelum pada akhirnya digunakan sebagai instrumen penilaian supervisi akademik. Setelah instrumen selesai direvisi oleh Arif Wahyu Irawan selaku ketua supervisor dan waka kurikulum, maka diajukan kepada kepala sekolah untuk disetujui. Proses berikut yang peneliti amati dalam penentuan instrumen supervisi akademik.<sup>62</sup>

Penentuan instrumen observasi akademik pada proses perencanaan supervisi akademik yaitu berisikan penilaian kelengkapan perangkat pembelajaran pada masing-masing guru, sekaligus instrumen observasi pra dan pasca dalam pelaksanaan supervisi akademik di dalam kelas.

Hasil wawancara dengan Ari Wahyu Irawan terkait penggunaan instrumen penilaian perencanaan supervisi akademik sekaligus penentuan instrumen observasi supervisi akademik sebagaimana berikut:

---

<sup>61</sup> Observasi, Rapat Awal Tahun Ajaran Baru, 3 Januari 2022

<sup>62</sup> Observasi, Penentuan Instrumen Supervisi Akademik, 27 Desember 2021



“Untuk proses pengecekan ada beberapa tahapan. Tahapan awal di tahun ajaran baru untuk mengecek perangkat program tahunan masing-masing guru, lalu program semester serta kisi-kisi penilaian, jenis penilaian dan bentuk penilaian yang akan di berikan selama satu semester. Tahap kedua di lakukan pada setiap akhir bulan untuk menyesuaikan jurnal kelas, dengan RPP dari KD yang di cantumkan dengan implementasi di kelas di cek langsung oleh tim supervisor dari kaprodi. Tahap ketiga yaitu hasil dari penilaian supervisi di dalam kelas yang dilakukan oleh waka kurikulum dan wakilnya. Penilaian terakhir yaitu seluruh penilaian menjadi satu sebagai bentuk hasil akhir penilaian kinerja guru”.<sup>63</sup>

Memastikan guru sudah mengumpulkan perangkat pembelajaran di awal tahun ajaran baru, merupakan tugas kaprodi untuk mengecek dan memasukkan pada data server penilaian sekolah terkait guru di aplikasi. Berikut tampilan input data yang menunjukkan masing-masing guru sudah mengumpulkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan.<sup>64</sup>

Data terlampir (Lampiran 9) berisikan KD yang memiliki dua kolom yaitu target dan realita.<sup>65</sup> Data yang di isi oleh supervisor pada kolom target pada awal tahun ajaran baru atau setiap awal semester. Kemudian di setiap akhir bulan dilakukan pengecekan kesesuaian dengan perangkat yang dibuat. Data yang di isi jika sudah sesuai akan di ketik pada kolom realita. Jika data sudah sesuai maka akan tertulis 100%, tapi jika salah data yang di input maka aplikasi langsung menolak dengan memberikan tanda merah pada data yang di input. Berikut lampiran data jika telah sesuai dengan data yang diinginkan. (Lampiran 9)<sup>66</sup>

<sup>63</sup> Arif Wahyu I, Wawancara, 12 Maret 2022

<sup>64</sup> Observasi, Ruang di Guru SMK Addimyati Jenggawah Jember, 27 Desember 2021

<sup>65</sup> Umiyah, Observasi, 18 Maret 2022

<sup>66</sup> Puput R.N, Dokumentasi, 11 Maret 2022



Umiyah selaku Kaprodi sekaligus supervisor sekolah memberikan penjelasan terkait sistem kerja aplikasi di SMK Addimiyati Jenggawah Jember:

“Wahyu selaku waka kurikulum dan juga lulusan teknik jadi beliau punya kemampuan membuat aplikasi sistem penilaian untuk guru dan juga murid. Semua guru dapat akses namun ada beberapa server kunci yang bisa di akses orang-orang tertentu. Seperti input data siswa seluruh guru dapat menggunakannya. Tapi untuk data guru hanya waka kurikulum dan wakil yang bisa mengakses untuk input dan merubahnya.”<sup>67</sup>

Meliyana R selaku wakil waka kurikulum memberikan penjabaran dari fokus pengecekan pada guru melalui jurnal kelas dan RPP silabus yang di buat sebagaimana berikut:

“Kaprodi akan fokus pada kesesuaian KD dengan Implementasinya. Karena yang terpenting bagi guru adalah seluruh materi itu tersampaikan semua pada murid. Dengan adanya pembagian KD 1,2,3,4 dan yang harus banyak diterapkan ialah pada KD 4 maka guru harus benar-benar memperhitungkan penyampaian KD sesuai kebutuhan murid. Sistem penilaian akan dengan otomatis mendeteksi mana saja KD yang belum terlaksanakan oleh guru otomatis menerima jika sesuai dan menolak jika tidak sinkron.”<sup>68</sup>

## **2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja**

### **Guru di SMK Addimiyati Jenggawah Jember.**

Pelaksanaan dari supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kinerja guru banyak berdominan pada kegiatan yang ada di dalam kelas. Sehingga dapat di ketahui seberapa sesuainya perangkat yang di buat dengan implementasi di kelas. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik

<sup>67</sup> Umiyah, Wawancara, 18 Maret 2022

<sup>68</sup> Meliyana R. Wawancara, 11 Maret 2022

sudah di jadwalkan di awal tahun ajaran baru atau bisa memungkinkan ada revisi di setiap awal semester.

a. Observasi Supervisi Akademik Terjadwal di dalam Kelas

Supervisi akademik fokus pada perbaikan dalam kegiatan akademik sekolah khususnya yang bersangkutan dengan proses tatap muka dan pembelajaran di dalam kelas. Banyak yang ditemukan bahwa guru-guru dapat tertib dalam urusan administrasi dengan alasan agak mudah dalam kenaikan pangkat dan lengkap secara administrasi agar tunjangan dapat cair dengan jumlah penuh tanpa pengurangan. Nyatanya masih banyak ditemukan kesempurnaan dalam urusan administrasi tidak di tindak lanjuti dan diaplikasikan langsung pada murid di dalam kelas.

Supervisi akademik menjadi jembatan untuk mengetahui seberapa sesuainya perangkat pembelajaran yang di buat dengan fakta nyata di dalam kelas. Kepala sekolah menyampaikan bagaimana proses supervisi di kelas sebagaimana berikut:

“Supervisi akademik biasanya di adakan di awal semester kadang di akhir semester dan juga pernah di tengah-tengah semester. Biasanya memang menyesuaikan dengan agenda sekolah lainnya dan mencari hari kosong dalam seminggu untuk di lakukan supervisi akademik secara berkala. Jadi kita yang awalnya menentukan jadwal diadakan di pertengahan semester dan ternyata di tanggal tersebut ada tanggal merah atau agenda sekolah seperti acara keagamaan dan lain-lain, maka kita undur. Jadi bagi guru sifatnya akan dadakan masuk untuk mensupervisi di kelas”<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Muhammad Faisal, Wawancara, 11 Maret 2022.

Kegiatan supervisi akademik di semester genap SMK Addimyati Jenggawah Jember tahun ajaran 2021-2022 dijadwalkan pada awal maret di tanggal 7 hingga selesai. Berikut salah satu kegiatan yang diikuti peneliti dalam proses supervisi akademik di dalam kelas.<sup>70</sup>



Gambar 4.3  
Observasi Supervisi Akademik di Kelas

<sup>70</sup> Kelas X TB 2, Dokumentasi, 14 Maret 2022

Hasil pengamatan dan ikut serta dalam proses pelaksanaan supervisi akademik, peneliti menemukan banyak kekurangan yang guru tidak lakukan di dalam kelas dengan kesesuaian RPP dan silabus yang dibuat. Ketidaksesuaiannya berupa strategi yang tidak di maksimalkan, media yang kurang menyertakan murid dalam penggunaannya dan komunikasi yang kurang interaktif antar guru dan murid.<sup>71</sup>

b. Guru Mengisi Lembar Refleksi Pra dan Pasca Observasi Berlangsung.

Sebelum melangsungkan pembelajaran, supervisor memberikan instrumen atau pedoman yang harus dijawab. Berikut bentuk pedoman yang terdapat beberapa pertanyaan yang harus di jawab oleh guru yang akan di supervisi ( Data Terlampir, Lampiran 11).<sup>72</sup>

Selama proses pembelajaran berlangsung di kelas X-BDP2, guru ( Elly Yuliantin) dapat melaksanakan proses mengajar

sebagaimana mestinya tanpa harus menghiraukan supervisor yang sedang mengamati proses pembelajaran berlangsung. Elly

Yuliantin melakukan apersepsi dan pembukaan yang bagus dan sesuai, namun ketika tahap penyampaian materi terjadi

perlambatan materi yang seharusnya materi yang diberikan hari itu, justru masih menyampaikan materi lalu. Dikarenakan

---

<sup>71</sup> Observasi, kelas XI-TB2 07 Maret 2022

<sup>72</sup> Dokumen, 15 Maret 2022

bersamaan dengan menjadi penguji dalam rangka ujian praktek kelas XII. Ketidaksesuaian itulah yang menjadi titik penilaian yang terlihat di kelas X-BDP2.<sup>73</sup>

Supervisor yang masuk ke kelas untuk mengawasi proses pembelajaran yang turun ialah dari waka kurikulum dan wakil kurikulum atau salah satu darinya. Proses supervisi akademik memiliki beberapa aspek pada instrumen penilaiannya diantaranya pra pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan inti pembelajaran, pendekatan dan strategi pembelajaran, sumber belajar dan media belajar, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa dan terakhir adalah kegiatan penutup berupa tanya jawab atau menegaskan pembahasan kembali.

Berikut dokumentasi dari instrumen penilaian supervisi akademik di dalam kelas (Data Terlampir, Lampiran 10).<sup>74</sup>

Instrumen penilaian supervisi akademik mencakup seluruh penilaian kesiapan guru dan mengajar, hasil dari

instrumen penilaian ini juga menjadi nilai tambahan dalam menilai kinerja guru. Sejalan dengan pendapat Elly Yuliantin yang

menggambarkan bagaimana proses supervisi setelah dilaksanakan.

“kalau di supervisi itu biasanya guru masuk beramaan dengan supervisor. Tapi supervisor biasanya mengambil tempat di belakang. Trus pembelajaran juga berlangsung sebagaimana mestinya tanpa harus melibatkan supervisor dalam proses belajar. Kita menganggapnya supervisor itu

---

<sup>73</sup> Observasi, kelas X-BDP2, 7 Maret 2022

<sup>74</sup> Arif Wahyu I, Dokumentasi, 21 Maret 2022

tidak ada. Cuma yang bikin berbeda ketika tidak adanya supervisor anak-anak dapat ditertibkan dengan mudah dan belajar berjalan dengan kondusif. Lain halnya kalau tidak ada supervisor.”<sup>75</sup>

c. Penyampaian Evaluasi dan Tindak Lanjut Observasi Supervisi Akademik di dalam Kelas

Setelah observasi dilaksanakan guru akan menemui supervisor untuk di beri lembar pasca observasi sebagai refleksi diri. Namun, supervisor juga menyampaikan hasil observasi selama pembelajaran berlangsung.

Hasil yang disampaikan oleh supervisor bertujuan untuk merubah beberapa hal yang perlu di perbaiki oleh guru agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Kekeliruan yang sering ditemukan oleh supervisor ialah ketidaksesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi yang disampaikan.

Peneliti ikut serta dalam proses observasi di dalam kelas XI TB2 dengan guru Nita Rusdiana mata pelajaran bahasa indonesia.

Selama pembelajaran berlangsung, ditemukan ketidaksesuaian teknik yang digunakan yang seharusnya dengan diskusi membuat kelompok justru digantikan dengan tugas mandiri membuat masalah dan cara penyelesaiannya. Sehingga hasil dari observasi setelah pembelajaran berlangsung usai, disampaikan menggunakan

<sup>75</sup> Elly Yuliantin, Wawancara, 18 Maret 2022



pendekatan individual dengan disampaikan langsung “face to face” di kantor guru.<sup>76</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan tim supervisor Meliyana R menegaskan.

“Saya banyak menemukan kekeliruan dan ketidaksesuaian strategi dan metode yang ada di dalam perangkat dengan realisasi di dalam kelas. yang terdapat dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung itu di sampaikan langsung pada guru baik di dalam kelas atau di sampaikan di ruang guru. hal yang disampaikan memiliki maksud agar guru memperbaiki pola pembelajaran menjadi lebih baik”<sup>77</sup>

Berikut bentuk masukan dan hasil observasi yang disampaikan kepada guru yang ditulis pada kolom saran dan masukan. (Data Terlampir, Lampiran 10)<sup>78</sup>

Hasil observasi dengan beberapa guru yang sedang mengisi instrumen pasca observasi supervisi akademik yang memiliki jadwal supervisi yang sama di waktu yang bersamaan dengan selesai pembelajaran di dalam kelas selama observasi supervisi akademik.

Selain Elly Yuliantin, guru yang juga sama-sama mengajar bahasa indonesia yaitu Dina Hidayah memberikan gambaran lain mengenai proses supervisi akademik di kelas oleh supervisor.

“Dari kegiatan supervisor saya itu merasa senang karena di perhatikan dan koreksi dalam mengajar. Khususnya untuk menjadikan cara mengajar saya menjadi lebih baik dan membuat saya menemukan ide-ide baru sebagai strategi belajar. Tapi dari beberapa strategi yang saya gunakan

<sup>76</sup> Observasi, Kelas XI-TB2, 16 Maret 2022

<sup>77</sup> Meliyana R. Wawancara, 11 Maret 2022

<sup>78</sup> Meliyana R. Dokumentasi, 11 Maret 2022



untuk mengajar selalu yang menjadi kendala itu adalah dari siswanya. Anak-anak kurang suka belajar mungkin ya, atau saya yang tidak bisa membawa kelas. Tapi selebihnya supervisi banyak membantu saya”<sup>79</sup>

Pertanyaan pra observasi bukan hanya di berikan supervisor kepada guru ketika sebelum hendak mengajar, namun juga di berikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Guna untuk memberikan ruang kepada guru mengomentari kinerja diri sendiri dan merefleksi kesalahan-kesalahan yang disadari.

Beberapa pertanyaan yang ada di lembaran penilaian pasca observasi supervisi diantaranya bagaimana yang dirasakan setelah menyajikan pembelajaran, kemudian mengungkapkan refleksi diri selama pembelajaran berlangsung, menceritakan beberapa hal yang memuaskan selama proses mengajar, dan mendeskripsikan ketercapaian tujuan hingga kesulitan dalam mengajar dan alternatif untuk menyelesaikan kesulitannya. Sebagaimana dokumen berikut (Data Terlampir, Lampiran 5)<sup>80</sup>

Kinerja guru lebih banyak di ambil penilaian ialah ketika berada di kelas. Karena tugas guru yang utama ialah mendidik, membina serta mengarahkan murid, yang dominan interaksinya banyak ada di dalam kelas. Guru profesional bermacam-macam bentuknya, ada yang sangat profesional dalam mengajar namun sangat lambat dalam melengkap administrasi sekolah dan

<sup>79</sup> Dina Hidayah, Wawancara 18 Maret 2022

<sup>80</sup> Arif Wahyu Irawan, Dokumentasi, 15 Maret 2022

sebaliknya. Adanya supervisi akademik dengan diawasi kepala sekolah, bertujuan supaya guru mampu menjadi profesional pada luruhan tugas menjadi guru serta tenaga kependidikan.

### **3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.**

Evaluasi penilaian dari supervisi akademik di SMK Addimyati jenggawah Jember memberikan gambaran juga terhadap diagram penilaian kinerja pada guru. SMK Addimyati jenggawah Jember terkenal dengan pemilik aplikasi penilaian pribadi sebagai bentuk input data baik untuk murid dan juga guru. supervisi akademik pada hal perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi juga harus diinput pada aplikasi penilaian berbentuk excel dengan desain yang di ciptakan sendiri oleh sekolah yaitu Arif Wahyu Irawan, ahli ISO perangkat Manajemen.

Data penilaian KD yang terdapat pada aplikasi penilaian server yang dipegang oleh master untuk mengetahui evaluasi dari supervisi akademik yang berlangsung setiap semesternya. (Data Terlampir,

Lampiran 6)<sup>81</sup>

Peningkatan kinerja guru dapat di lihat di evaluasi akhir seluruh penilaian guru. Dan data pada server penilaian kinerja guru ini hanya di akses oleh waka kurikulum saja dan diketahui oleh kepala sekolah.

---

<sup>81</sup> Arif Wahyu I, Dokumentasi 28 Maret 2022

Sehingga semua guru tidak dapat mengetahui kecuali ketika berapa pada rapat tahunan akan di sampaikan kinerja yang menurun dan meningkat. Guru akan mengetahui sekilas dari hasil tunjangan yang diterima setiap bulannya.

Sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Muhammad faisol dari hasil wawancara sebagaimana berikut:

“Dari hasil kinerja guru itu nantinya saya bisa mengetahui berapa persen kenaikan dan penurunan potensi atau profesionalitas dari masing-masing guru. dan juga dari penilaian kinerja guru menentukan besaran tunjangan yang didapat oleh guru. tujuan saya ingin selalu memantau proses kinerja guru salah satunya sebagai bentuk merawah sumber daya manusia yang ada disekolah. Karena tenaga kependidikan yang berkualitas akan melahirkan siswa-siswi yang berkualitas pula.”<sup>82</sup>

Proses penilaian kinerja guru dikatakan meningkat dari pengukuran 5 tahun terakhir dengan tahun ini 2022. Bahwa ada peningkatan pada kinerja guru setiap tahunnya. Berikut hasil akhir kinerja guru 3 tahun lalu (Data Terlampir, Lampiran 7).<sup>83</sup> Dan Data rekapitulasi kinerja guru hasil penilaian kinerja guru yang terbaru tahun ajaran 2021-2022 ( Data Terlampir, Lampiran 8).<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil data dokumentasi yang di dapat, terjadi peningkatan dan perubahan yang signifikan pada penilaian kinerja guru khususnya di bagian supervisi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam perencanaan di temukan hasil kinerja yang stabil dan sama.

<sup>82</sup> Muhammad Faisol, Wawancara, 14 Maret 2022

<sup>83</sup> Arif Wahyu Irawan, Dokumentasi, 14 Maret 2022

<sup>84</sup> Arif Wahyu Irawan, Dokumentasi, 14 Maret 2022

Pengambilan data evaluasi supervisi akademik, kemudian ditindak lanjuti dengan mendaftarkan guru yang ditemukan dengan proses pembelajaran tidak sesuai dengan perangkat, untuk diikutsertakan pada kegiatan pelatihan, workshop atau seminar yang disediakan baik oleh MGMP atau Forum luar sekolah. Pengambilan keputusan tersebut terjadi pada salah satu guru yang secara keseluruhan banyak ditemukan ketidaksamaan dalam perangkat dengan praktek di dalam kelas. Namun untuk bentuk kesalahan yang ditemukan dalam bentuk wajar, seperti lupa atau materi yang terlalu banyak, maka bentuk tindak lanjut hanya untuk memperbaiki perangkat pembelajaran dan meningkatkan skill mengajar di pertemuan berikutnya.<sup>85</sup>

Sehingga bentuk tindakan yang diambil tegas oleh supervisor merupakan point utama dalam hal meningkatkan kinerja guru untuk ditambah wawasan baru dan diperbaiki kesalahan yang lalu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>85</sup> Observasi, Kebijakan Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik, 18 Maret 2022

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.**

Supervisi akademik di mulai dari rangkaian perencanaan sebagaimana yang harus disediakan oleh seorang guru khususnya perangkat pembelajaran yang di gunakan untuk belajar-mengajar. Perencanaan biasanya diisi dengan kegiatan administrasi yang berupa pembuatan program tahunan, program semester, RPP, silabus, kisi-kisi soal dan bentuk soal penilaian.

#### **a. Pembuatan Jadwal Supervisi Akademik**

Pembuatan jadwal supervisi akademik biasa di lakukan pada setiap tahun ajaran baru sama halnya dengan membuat perangkat pembelajaran. Namun untuk proses pelaksanaannya sering kali masih mendapat revisi karena menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan inti sekolah seperti ujian praktek atau kegiatan rutin lainnya. Jadwal yang di buat bersifat kondisional dalam pelaksanaannya, bisa maju satu

pekan atau mundur dua pekan. Utama dari adanya jadwal ialah tetap menjalankan supervisi akademik dengan rutin di SMK Addimyati

Jenggawah Jember sebagai bentuk upaya meningkatkan kinerja guru.

#### **b. Penentuan Instrumen Observasi Supervisi Akademik**

Instrumen yang digunakan untuk menilai berjalannya proses supervisi akademik yaitu terdiri dari dua jenis. Satu instrumen untuk melihat dan mengkroscek perangkat pembelajaran guru, dan satunya

lagi bentuk instrumen yang akan digunakan untuk pelaksanaan observasi supervisi akademik di dalam kelas.

Beberapa yang menjadi indikator di dalam instrumen yaitu merujuk pada buku panduan supervisi dan penilaian kinerja guru (MPPKS-PKG). Sehingga instrumen yang digunakan sudah menjadi standar penilaian yang dianjurkan dan jelas landasan hukumnya.

## **2. Pelakanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.**

Pelaksanaan dari supervisi akademik berlaku di dalam kelas. Proses pelaksanaan ini memiliki tujuan untuk terjun langsung dalam memataui, menilai dan menganalisa bagaimana rencana yang sudah di buat dalam perangkat pembelajaran, apakah telah sesuai dengan praktek dalam kelas.

Semester genap tahun ajaran 2021-2022 kali ini berjalan selama dua minggu berturun menyesuaikan dengan jam kelas masing-masing guru. Terhitung sejak tanggal 7 maret 2022 hingga pertengahan bulan maret. Jadwal yang sudah di tentukan di konfirmasikan kepada seluruh

guru untuk mempersiapkan diri agar tidak izin atau meninggalkan kelas saat sudah berhadapan dengan jadwal supervisi akademik pada masing-masing guru.

Proses pemantauan supervisi akademik guru di dalam kelas, supervisor membawa beberapa alat instrumen penilaian di antaranya penilaian pra observasi, on observasi dan pasca observasi. Supervisor yang datang biasanya di wakili oleh waka kurikulum dengan wakilnya

yang mengikuti seluruh proses kegiatan belajar di kelas dengan runtun dan mengisi instrumen observasi sebagai bahan bukti data.

Guru juga di minta untuk mengisi instrumen pra observasi dan pasca observasi. Sebagai bentuk bahan penilaian diri sendiri dan menganalisa hasil mengajar diri sendiri terkait kesesuaian kemampuan diri sendiri dengan rencana pembelajaran yang telah di susun di awal semester. Hasil dari supervisi akademik di kelas, supervisor langsung memberikan hasil dari penilaian di lembar observasi setelah pembelajaran berlangsung telah usai. Baik di bicarakan langsung di dalam kelas, ada yang kemudian di panggil ke kantor untuk di jelaskan secara rinci beberapa hal yang ditemukan untuk di perbaiki nantinya.

Hasil dari observasi di dala kelas ditemukan tidak semua konsep strategi dan metode bahkan media pembelajaran yang terdapat dalam RPP di tuangkan dan diimplementasikan keseluruhan di dalam kelas. Banyak yang guru alami ialah ketidakkondusifan kondisi kelas yang membuat guru mengambil jalan pintas untuk mengalihkan kegiatan pada kegiatan yang simple dan apa adanya.

Semenjak 5 tahun terakhir yang temukan ialah sering kali ketidak sesuaian antara guru menggunakan media dan strategi yang monoton dan membuat situasi belajar di kelas tidaklah aktif. Penilaian kinerja guru justru banyak mengambil point ketika guru berapa di kelas seperti ini, sehingga supervisor dapat mengetahui bahwa guru tidak hanya pandai



berencana dan berbicara saja, namun juga bertanggungjawab sesuai dengan yang di katakan dan di rencanakan.

### **3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.**

SMK Addimyati Jenggawah Jember memiliki sistem penilaian sendiri berupa aplikasi dari excel yang bisa di akses oleh seluruh guru. Setiap proses administrasi yang dikumpulkan oleh seluruh guru, di lakukan telaah untuk mengetahui kesesuaian perangkat dengan yang terjadi di kelas. Telaah administrasi di awal tahun ajaran baru di lakukan oleh kaprodi untuk memastikan bahwa kompetensi dasar (KD) telah terjabarkan seluruhnya pada program semester dan RPP.

Kaprodi sebagai bagian dari anggota tim supervisor sekolah memiliki tugas untuk mengkroscek kembali di setiap bulannya. Bentuk telaah pada kesesuaian dalam implementasi kompetensi dasar terdapat dua kriteria, ada kolom target dan realita. Kolom target di isi sejak awal tahun ajaran baru ketika guru membuat perangkat, kisi-kisi soal, bentuk soal. Kolom realita berisikan telaah antara jurnal kelas dengan perangkat pembelajaran yang di buat. Jika terjadi kesesuaian jumlah KD pada setiap minggunya maka di isikan jumlah target 1 dan kriteria 1.

Setelah dilakukan imput data, maka kaprodi memberikan data kepada waka kurikulum untuk memasukkan pada aplikasi penilaian khusus guru. Proses penilaian khusus guru tidak dapat di update dan di gunakan oleh seluruh guru, melainkan khusus hanya master-master yang

memegang wewenang sekolah terhadap data base guru. Guru pun dapat menggunakan aplikasi penilaian sekolah dalam hal menginput data penilaian pada siswa. Namun untuk melihat data kinerja guru, tidak semua guru dapat mengakses bagian tersebut.

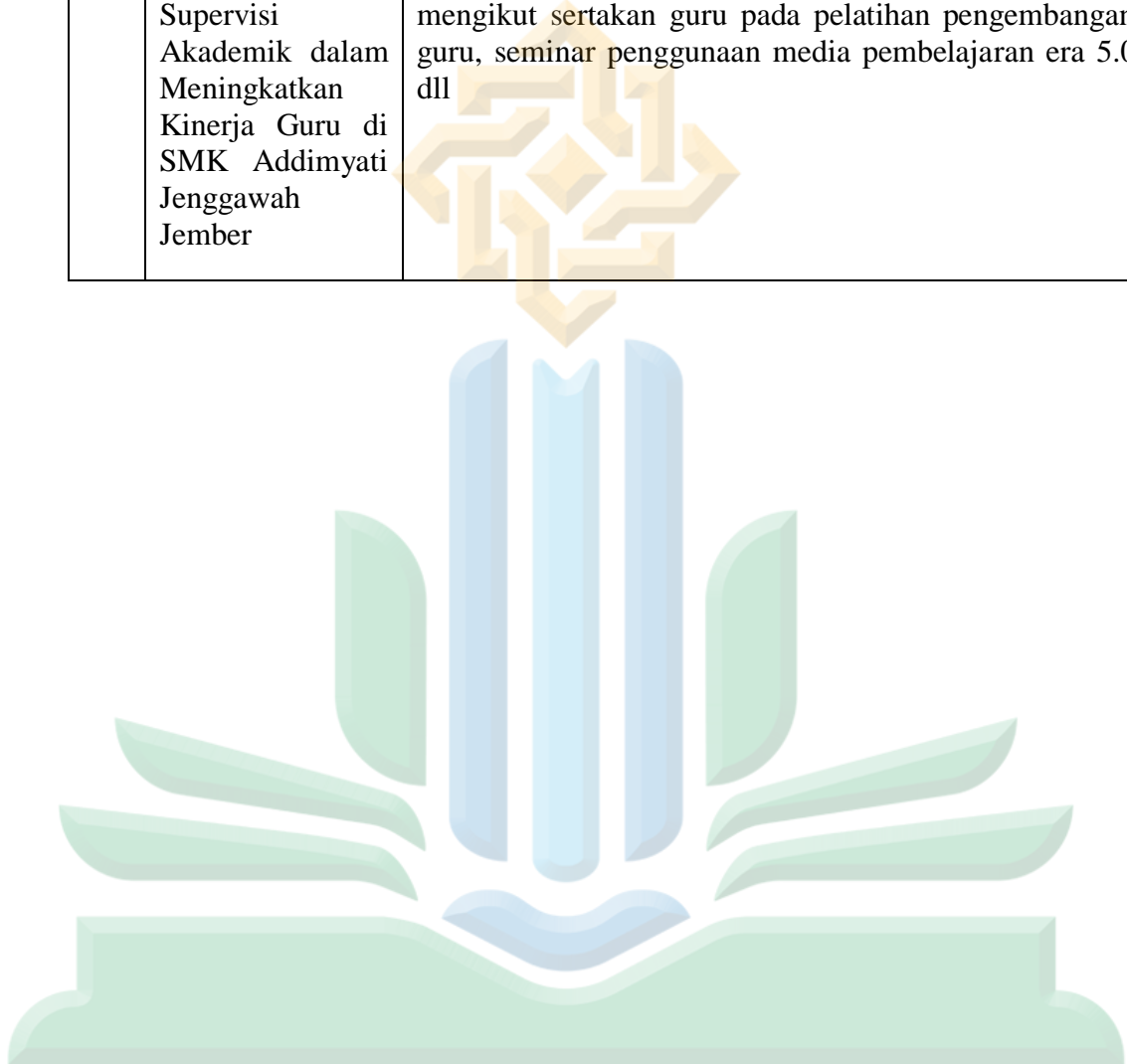
Supervisi akademik dalam lima tahun terakhir terbukti mengalami peningkatan dan mempengaruhi kinerja pada guru secara signifikan. Data yang di ambil berdasarkan telaah-telaah pada proses administrasi sekolah dari tahun ajaran baru hingga akhir tahun ajaran baru. Point terbanyak terdapat pada supervisi yang dilakukan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan deskripsi pemaparan data di atas secara rinci disampaikan pada tabel 4.1 temuan penelitian berikut:

Tabel 4.1  
Hasil Temuan Penelitian

NO	FOKUS	TEMUAN PENELITIAN
1.	Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimiyati Jenggawah Jember	a) Pembuatan jadwal pelaksanaan supervisi akademik ditetapkan beracuan pada kalender pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, tim supervisor dan salah satu staf tenaga usaha SMK Addimiyati Jenggawah, b) Penentuan instrumen observasi supervisi akademik yang merujuk pada buku modul pelatihan penguatan kepala sekolah, dibuat oleh tim supervisor dan disetujui oleh kepala sekolah.
2.	Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimiyati Jenggawah Jember	a) Melakukan observasi di kelas secara berkelanjutan selama 2 minggu berturut-turut yang dilakukan oleh tim supervisor ( waka kurikulum dengan wakilnya) sebanyak dua kali dalam satu tahun ajaran. b) Guru mengisi intrumen penilaian pra dan pasca observasi yang sudah disediakan oleh tim supervisor sebagai bentuk " <i>self assessment</i> ". c) Penyampaian Hasil observasi yang di sampaikan kepada guru yang bersangkutan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan supervisi akademik individual..

3.	Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember	kalkulasi data hasil supervisi akademik sebagai analisis data akhir kinerja guru dan bentuk tindak lanjut untuk mengikut sertakan guru pada pelatihan pengembangan guru, seminar penggunaan media pembelajaran era 5.0 dll
----	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V PEMBAHASAN

Supervisi akademik dalam implementasinya di laksanakan oleh kepala sekolah. Namun SMK Addimyati Jenggawah Jember memiliki kebijakan yaitu dengan mengalih fungsikan tugas supervisor kepala sekolah beberapa staf dan guru selaku pelaksana dan pengendali pelaksanaan supervisi akademik. Terpenting dari terlaksanakannya supervisi akademik ialah tercapainya tujuan dari misi sekolah dan menjadi pemimpin untuk menjalankan tugas pengawasan pada setiap guru.

Pernyataan berikut sesuai dengan teori Sergiovanni & Robert J yang menjelaskan bahwa *“Supervisors would need to see the leadership possibilities in the supervisory process, see it as involved in the educational mission of the school, rather than as a bureaucratic activity fulfilling bureaucratic demands for control and record keeping. Supervisors need to appreciate the intellectual dimension of their work”*.<sup>86</sup> Dengan artian seorang supervisor melakukan supervisi akademik sebagai upaya menjadi pemimpin yang memiliki tugas untuk melaksanakan ketercapaian misi sekolah dari kemampuan masing-masing guru

bukan untuk kepentingan birokrasi yang menuntun pencatatan dan kontrol. Berdasarkan hasil temuan dan paparan data akan dijabarkan secara detail, berikut pembahasan dengan menyamakan teori yang relevan untuk mengukur seberapa kevalidan data yang didapat di lapangan.

---

<sup>86</sup> Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963), 185.

#### **D. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.**

Perencanaan dari supervisi akademik di SMK Addimyati Jenggawah Jember memiliki kedisiplinan dan keteraturan jadwal dalam mengerjakannya. Sehingga guru sudah mulai terbiasa dan paham apa saja bentuk kewajiban yang harus di persiapkan untuk pembelajaran berlangsung dalam satu tahunnya. Sejalan dengan teori Carl Glicman yang dikutip oleh Allan Glathorn yaitu: *“Supervision is the function in shoools that draws together the discrete elemants of instructional effectiveness into whole-school action”*.<sup>87</sup> Supervisi merupakan fungsi penting dalam sistem pendidikan yang mengefektifkan seluruh unsur-unsur pengajaran ke dalam aktifitas pendidikan.

Selain dari kesadaran masing-masing guru akan kewajiban, terdapat supervisor yang memegang peranan utama untuk meningkatkan dan mengembangkan belajar peserta didik dengan fokus menilai kinerja dan keprofesionalan guru. Berikut sesuai dengan pernyataan teori di buku

Wibowo mengungkapkan “Pusat perhatian supervisor yang utama ialah perkembangan dan peningkatan belajar peserta didik, oleh karenanya fokus pengamatannya berpusat pada peningkatan kinerja guru dalam segi keprofesionalan berupa aspek a) perbaikan pendekatan, b) metode dan teknik

---

<sup>87</sup> Allan A. Glatthorn, *Supervisory Leadership (Introduction To Instructional Supervision)*, (California: Harpher Collins Publishers, 1990), 83.

mengajar, c) mengembangkan kurikulum, d) penggunaan alat atau peraga pembelajaran, e) perbaikan cara dan prosedur penilaian dsb.”<sup>88</sup>

Supervisor menertibkan administrasi sekolah dengan mewajibkan guru mengumpulkan dan di cek kelengkapan pada perangkat pembelajaran oleh setiap masing-masing guru. Menelaah dan menyesuaikan kesesuaian kompetensi dasar yang sudah ada dengan pembagian jam dan minggu di setiap perangkat pembelajaran. Kemudian ditemukannya pembuatan program tahunan, program semester, silabus dan RPP sebagai bentuk perencanaan supervisi akademik.

Hasil dari observasi, ditemukan bahwasannya dalam perencanaan pembuatan perangkat pembelajaran tetap berpedoman pada panduan prinsip-prinsip yang ada dalam program perencanaan supervisi akademik. Berikut sesuai dengan pernyataan Zainal aqib yang mengungkapkan “Prinsip-prinsip yang ada dalam program perencanaan supervisi akademik ialah : (1) Objektif, (2) Bertanggungjawab, (3) berkelanjutan, (4) Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, (5) Berdasarkan kebutuhan dan kondisi sekolah. Proses

perencanaan yang dilakukan juga tidak keluar dengan ruang lingkup dalam perencanaan supervisi akademik. Menentukan instrumen-instrumen yang harus disediakan memiliki format dengan berisikan tujuan, sasaran, objek metode, teknik dan pendekatan yang direncanakan, dan instrumen yang sesuai.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009), 235

<sup>89</sup> Zainal Aqib, *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 24

Pembuatan perangkat pembelajaran tidak lain untuk mencapai tujuan manajerial sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mencapai prestasi-prestasi yang sebelumnya belum tercapai. Sehingga melalui supervisi akademik terdapat point yang ingin ditemukan oleh tim supervisor yaitu tentang peningkatan kinerja guru. Sehingga yang ditemukan guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dengan adanya *reward* dan *punishmen* yang diberikan oleh sekolah.

Sejalan dengan pendapat Didi dalam bukunya memberikan penjabaran khusus mengenai kinerja yaitu suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang yang bekerja dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar dan kriteria yang telah ditentukan atau ditetapkan untuk pekerjaan yang di emban.<sup>90</sup> Sehingga kinerja juga berawal dari kerja motivasi yang juga dipengaruhi karena faktor dukungan lingkungan sekitar.

Berdasarkan temuan yang telah di dialogkan dengan teori Allan Glatthorn dan pendapat Zainal Aqib sesuai dengan perencanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Addimiyati Jenggawah Jember dengan hasil penelitian berupa ketersediaan bahan ajar, pembuatan jadwal supervisi akademik serta penentuan instrumen penilaian pada pelaksanaan supervisi akademik.

---

<sup>90</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru ; kompetensi Guru, motivasi kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 13.



### E. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

Hasil temuan dari pelaksanaan supervisi akademik ialah ditemukannya proses pemantauan pembelajaran di dalam kelas oleh masing-masing guru. Dari jadwal yang sudah ada, selanjutnya ialah proses pelaksanaan supervisi akademik di saat pembelajaran berlangsung. Guru membawa perangkat pembelajaran yang di buat untuk di aplikasikan di dalam kelas sesuai dengan RPP.

Sesuai dengan teori Willes yang mengungkapkan “ *Supervision is assistance in the development of better teaching learning situation ( goal, material, technique, method, teacher, student, and environment)*”.<sup>91</sup> Makna yang dimaksud ialah bahwa supervisi akademik adalah aktivitas untuk membina dan mendampingi guru dalam melaksanakan situasi belajar mengajar di kelas dengan seluruh aspek yang harus dikuasai meliputi materi, teknik atau strategi, metode mengajar guru kepada murid.

Kegiatan yang dilakukan di dalam kelas antara guru dengan murid, banyak ditemukan menggunakan teknik pelaksanaan dengan rentetan kegiatan supervisor datang ke kelas dengan membawa instrumen penilaian dan di akhiri dengan penyampaian kekurangan yang ditemukan selama pembelajaran. Kegiatan serupa disebut dengan menggunakan teknik individual sesuai dengan

---

<sup>91</sup> Kimbal Wiles & John T. Lovell, *Supervision For Better Schools*, (Englewood: NJ Prentice Hall, 1983), 180

pendapat Zainal Aqib yang menyatakan “Teknik individual diantaranya: (a). Kunjungan harus direncanakan secara detail dan terjadwal, (b). Guru-guru yang akan dikunjungi harus terpilih, (c). Tentukan guru-guru yang akan mengunjungi, (d). Kepala sekolah mengikuti kegiatan ini agar kegiatan kunjungan kelas dilakukan dengan benar dan sungguh-sungguh, (e). Lakukan tindak lanjut setelah kunjungan antar kelas selesai, misalnya dalam bentuk percakapan pribadi, penegasan, dan pemberian tugas-tugas tertentu, dan (f). Hasil kunjungan, segera diterapkan oleh guru yang menjadi peserta kunjungan, sesuai dengan kondisi dan kemampuannya masing-masing.”<sup>92</sup>

Sebelum guru melaksanakan dan memulai pembelajaran, guru diberikan lembaran pra observasi yang berisikan tentang persiapan yang disediakan untuk proses pembelajaran berlangsung. Beberapa dari lembaran pra observasi sesuai dengan teori dari Sergiovanni & Robert J yang menyatakan “Pelaksanaan supervisi akademik akan menghasilkan penilaian yang akurat terhadap kinerja guru dengan melalui kondisi nyata dari pertanyaan-pertanyaan berikut: apa yang sebenarnya terjadi di kelas? Apa

yang sebenarnya dilakukan guru dan murid di kelas?, aktivitas apa saja dari keseluruhan aktivitas dalam kelas yang bermakna bagi guru dan murid?, apa yang dilakukan guru dalam mencapai tujuan akademik?, apa kelebihan dan kekurangan pada guru, dan bagaimana mengembangkannya?”<sup>93</sup>

Pelaksanaan supervisi akademik di SMK Addimyati Jenggawah Jember merupakan kegiatan paling utama ketika pelaksanaan penilaian di

<sup>92</sup> Zainal Aqib, *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 31

<sup>93</sup> Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963), 188

dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Acuan penilaian pada instrumen pemantauan di dalam kelas, menjadi senjata utama penilaian kinerja guru. Point kinerja guru menjadi titik penting pada seluruh pernyataan yang terdapat di intrumen, seperti kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, pemanfaatan sumber atau media pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa dan kegiatan penutup.

Dalam instrumen penilaian supervisi di dalam kelas telah memenuhi 12 kompetensi dasar yang di penuhi dalam mencapai keprofesionalan guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember sesuai dengan ketentuan Diknas diantaranya Kinerja guru yang akan dinilai masih sesuai dengan ditentukan oleh Diknas yang mencangkup garis besar kompetensi yang harus di kuasai oleh guru, diantaranya: 1) menyusun rencana pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran, 3) menilai prestasi belajar, 4) melaksanakan hasil penilaian prestasi belajar siswa, 5) memahami landasan kependidikan, 6) paham kebijakan pendidikan, 7) paham tingkat perkembangan siswa, 8) paham pendekatan yang sesuai dengan materi pembelajaran, 9) melakukan kerjasama

dalam pekerjaan, 10) memanfaatkan media sosial dalam pendidikan, 11) menguasai keilmuan dan keterampilan sesuai materi pembelajaran, 12)

mengembangkan profesi.<sup>94</sup> Sehingga kinerja guru dianggap memadai dan telah sesuai, ketika menerapkan 12 kompetensi dasar mencapai

keprofesionalan pada guru dan menunjang kinerja guru. Hal tersebut yang juga ada dalam alat penilaian kemampuan guru (APKG).

---

<sup>94</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru ; kompetensi Guru, motivasi kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 17.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dengan bentuk kegiatan pemantauan observasi di dalam kelas sudah berjalan sesuai dengan teori. Bentuk instrumen yang digunakan sebagai bahan observasi dibuat dengan berisikan penilaian seluruh aspek dari pembukaan hingga penutup. Bentuk penilaian diri dan juga penyampaian hasil observasi di kelas dilakukan dengan baik dan sesuai prosedur.

#### **F. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember.**

Setelah melalui pelaksanaan supervisi akademik di kelas, guru dapat dinilai keprofesionalan dirinya dan sebagai acuan peningkatan pada kinerja guru. SMK Addimyati Jenggawah Jember memiliki aplikasi penilaian yang di buat oleh lembaga sendiri sebagai bentuk aplikasi penilaian baik untuk guru dan juga murid. Aplikasi penilaian yang dimiliki ialah dalam bentuk excel dengan kode rumus yang valid dan akurat. Sehingga untuk memasukkan data kedalam aplikasi, mudah terdeteksi kesalahan atau bahkan dalam bentuk perlu perbaikan.

Penilaian kinerja guru merupakan upaya yang dapat disimpulkan jika telah melalui tahapan-tahapan dalam supervisi akademik selama satu tahun.

Setelah melalui tahapan-tahapan yang terjadwal, guru dinilai berdasarkan hasil penilaian pembuatan perangkat pembelajaran, implementasi di kelas hingga tahap penilaian teman sejawat sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “hasil dari supervisi akademik dalam mencari fakta dan kebenaran pelaksanaan kerja guru agar hasilnya objektif dan rasional,

maka hasil yang dinilai berdasarkan 1) Tes, 2) Observasi, 3) Laporan diri, 4) Evaluasi diri, 5) Teman sejawat.<sup>95</sup>

Setelah ditemukan hasil maka ditindaklanjuti dengan memberikan teguran yang mendidik pada guru yang hanya ditemukan kesalahan dalam mengaplikasikan media, strategi maupun komunikasi dengan siswa. Sedangkan kesalahan yang ditemukan berupa ketidaksesuaian antara perangkat dengan pelaksanaan di kelas, maka supervisor menindak lanjuti dengan memberikan arahan untuk mengikuti seminar dan pelatihan baik online atau offline yang berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran.

Tindak Lanjut yang dilakukan setelah supervisi akademik memiliki tujuan meningkatkan kualitas pendidik dan meningkatkan mutu pembelajaran lebih baik. Tindak lanjut supervisi akademik selain untuk memperbaiki proses akademik juga menjadi bahan dan ladang penilaian potensi guru. Berikut data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan tujuan tindak lanjut supervisi akademik dari teori Peter V.Oliva yang menyatakan “*domain of supervision*

*staff development activities may center on personal growth, instructional development, or curriculum development*”.<sup>96</sup> Dengan maksud bahwa ranah

dan hasil dari pengawasan ialah kegiatan berupa pengawasan staff yang berpusat pada pengembangan pribadi guru, petunjuk pengembangan kinerja,

hingga pengembangan kurikulum.

<sup>95</sup> Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), 252.

<sup>96</sup> Peter F. Oliva, *Supervision For Today's School*, (New York: Longman inc, 1976), 19

Kinerja guru yang dinilai di SMK Addimyati Jenggawah Jember merujuk pada permenneg PAN dan RB nomer 16 tahun 2009 tentang fungsional guru yang menyatakan “pengertian penilaian kinerja guru adalah penilaian dari setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.”<sup>97</sup> Sehingga secara garis besar penilaian kinerja guru memberikan media sebagai sarana pembinaan keprofesionalan guru.

Pengelolaan hasil supervisi akademik untuk mengetahui kinerja guru, hanya dilakukan oleh master tim supervisor ialah waka kurikulum. Proses penilaian ialah dengan menginput data pada aplikasi penilaian dan langsung mendapatkan hasil akhir dari penilaian kinerja oleh masing-masing guru. Tahap yang menjadi penilaian pada guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember meliputi hasil penilaian pada instrumen format telaah administrasi perangkat, hasil penilaian instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran, hasil penilaian instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan Sergiovanni bahwa supervisi akademik selalu

bersamaan tidak dapat dipisahkan dengan penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan proses mengembangkan keprofesionalan dan mengelola belajar mengajar di dalam kelas.<sup>98</sup>

Ketentuan penilaian kinerja guru sesuai dengan teori Ivancevich dan Faustino Gomes mengklasifikasikan beberapa dimensi atau kriteria yang

<sup>97</sup> Setyo Hartanto, *Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru MPPKS-PKG*, (Direktorat Jenderal guru dan Tenaga Kependidikan, 2019), 54.

<sup>98</sup> Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, (Boston Collage: Ninth Edition, 1963), 200



perlu di perhatian dalam memfokuskan pada kinerja, diantaranya sebagai berikut:

1. *Quantity Of Work* : yaitu jumlah jam kerja yang dilakukan dalam periode-periode tertentu.
2. *Quality Of Work* : yaitu kualitas kerja yang dicapai dengan kesesuaian syarat-syarat dan kesiapannya.
3. *Job Knowledge* : luasnya wawasan atau pengetahuan terkait dengan profesi yang sedang dijalani serta bentuk keterampilan yang dimiliki.
4. *Creativeness* : keaslian gagasan yang timbul untuk acara penyelesaian tindakan pada persoalan yang timbul atau sedang terjadi.
5. *Cooperation* : terjalinnya hubungan saling bekerja sama dengan orang lain.
6. *Dependability* : bentuk kesadaran yang dapat dipercaya dalam kehadiran penyelesaian suatu pekerjaan.
7. *Initiative* : munculnya ide-ide baru sebagai bentuk pembaharuan dalam melaksanakan tanggungjawabnya.

8. *Personal Qualities* : berkaitan dengan kepribadian, kepemimpinan, integritas pribadi.<sup>99</sup>

Semenjak 5 tahun terakhir kinerja guru mengalami perubahan signifikan dalam hasil akhirnya. Motivasi yang dimiliki oleh masing-masing guru terlihat dari seberapa besar kebutuhan hidup dan kesadaran akan tugas utama menjadi seorang guru. Sehingga dalam penilaiannya mengacu pada

---

<sup>99</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru, Kompetensi guru, motivasi kerja, kepemimpinan Kepala Sekolah*, ( Sukabumi: CV jejak, 2018), 15



teori yang dikembangkan oleh Vroom. Penilaian peningkatan kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember sesuai dengan teori harapan, dan teori ini di pandang sebagai teori motivasi yang terbaik, meskipun sudah barang tentu ada kelemahannya.

Teory ini dikembangkan oleh V H Vroom, *“The first systematic formulation of expectancy theory developed specifically for work situations. His model is based on the assumpti”on that individuals make conscious and rational choices about their work behavior. The model is presented : 1) Out comes. 2) Valence, 3) E-- $\diamond$  P Expectance. This is the effort- performance ( E- $\diamond$  P ), 4) P- $\diamond$  O Expected. This is a performance – outcome* <sup>100</sup> Maksud dari teori di atas ialah terdapat motivasi dalam diri manusia yang memiliki pengaruh pencapaian tujuan dan penghargaan atas setiap pencapaian tujuan yang bersifat individual (tergantung dengan masing-masing guru).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Evaluasi dan Tindak Lanjut yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember sudah sesuai dengan teori. Berdasarkan pertimbangan dan kebijakan yang dibuat oleh tim supervisor diberlakukan sebagaimana mestinya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan guru.

<sup>100</sup> R M. Steer dkk, *Motivations and Leadership at Work*, (New York, Hill Company, 1996) 21-22.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, interview dan wawancara, maka supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember

1. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember, yaitu a) Pembuatan jadwal pelaksanaan supervisi akademik ditetapkan beracuan pada kalender pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, tim supervisor dan salah satu staf tenaga usaha SMK Addimyati Jenggawah Jember, b) Penentuan instrumen observasi supervisi akademik yang merujuk pada buku modul pelatihan penguatan kepala sekolah, dibuat oleh tim supervisor dan disetujui oleh kepala sekolah.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember, yaitu a) Melakukan observasi di

kelas secara berkelanjutan selama 2 minggu berturut-turut yang dilakukan oleh tim supervisor ( waka kurikulum dengan wakilnya) sebanyak dua

kali dalam satu tahun ajaran. b) Guru mengisi intrumen penilaian pra dan pasca observasi yang sudah disediakan oleh tim supervisor sebagai bentuk

“*self assessment*”. c) Penyampaian Hasil observasi yang di sampaikan

kepada guru yang bersangkutan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan supervisi akademik individual.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember, yaitu kalkulasi data hasil supervisi akademik sebagai analisis dan telaah data akhir kinerja guru dan bentuk tindak lanjut berupa teguran yang bersifat mendidik, memperbaiki pedoman pembelajaran pegangan guru, kemudian untuk hasil yang kurang baik maka supervisor memberikan tugas tambahan untuk ikutserta guru pada pelatihan pengembangan strategi pembelajaran, seminar penggunaan media pembelajaran era 5.0 dll

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah tetap menjadi pemegang peranan penting dalam program sekolah khususnya supervisi akademik. Dengan adanya tim supervisor yang solid dan kompak menjadikan kepala sekolah dengan mudah selalu mengontrol dan memantau kinerja guru.

2. Bagi Peneliti

Berdasarkan penelitian ini, kita dapat mengembangkan kemampuan keilmuan dan dapat menerapkan pengetahuan, pengalaman, khususnya tentang supervisi akademik sebagai wadah meningkatkan kinerja guru.

### 3. Bagi Pembaca

Hasil membaca penelitian ini, hendaknya mendapat pemahaman, pengetahuan, serta salah satu referensi tentang supervisi akademik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR RUJUKAN

Al-Busthamy, Ahmad Yazid. 2021. *Supervisi Akademik dan Budaya Madrasah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*. Jember: UIN KHAS Jember.

Aqib, Zainal. 2021. *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Arikunto, Suharsimi. Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Arikunto, Suharsini. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arrosit, Ahmad Ma'ruf Muzaidin. 2020. *Supervisi Akademik kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (studi kasus di MA Ma'arif Al-Falah)*, tesis Magister. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

Christopher Yao Dewodo dkk. 2019. *Problems of School Supervision at the Basic School Level in the Hohoe Municipality of Ghana*. American Jurnal Of Educational Research volume 7 no 2, 133-140.

Departemen Agama RI. 2011. *Alquran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Tangerang Selatan: PT. Kalim

Departmen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Jum'anutul Ali*. CV Penerbit J-ART.

Edris, Achmad. 2021. *Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021*. Jember: IAIN Jember.

Ghurri, Maid Aly Ainul. 2021. *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Motivasi Guru di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022*. Jember: UIN KHAS Jember.

Glatthorn, Allan A. 1990. *Supervisory Leadership (Introduction To Instructional Supervision)*. California: Harpher Collins Publishers.

Glickman, Carl. 2002. *Leadership for Learning: how to help teachers succeed*. New York: Association for Supervision & Curriculum Development.

Hartanto, Setyo. 2019. *Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru MPPKS-PKG*, Direktorat Jenderal guru dan Tenaga Kependidikan.

Hidayati, Titiek Rohanah. 2013. *Supervisi Pendidikan Sebuah Upaya Pembinaan Kompetensi Guru*. Jember: STAIN Jember Press.

Kusaeri. 2020. *Acuan & Penilaian Proses & Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

M. beaches, D. J, Reinhartz. 1989. *Supervision: Focus On Instruction ( Bew York: Harper & Row)*

M.B Miles, M. A Huberman, J Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Publications.

Maslachah, dan Senang. 2018. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Malang: MADANI.

Miles, mathew B. Huberman, A Michael. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (Second Edition)*. California:Sage Publication.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhyidin. 2021. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Plus Bustanul Ulum Puger*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.

Oliva, Peter F. 1976. *Supervision For Today's School*. New York: Longman inc.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan Standar Pengelolaan.

Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru Kompetensi Guru Motivasi Kerja Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV jejak.

Piet A. Sahertian. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Purwanta, I Wayan Edi. 2021. *Kontribusi Supervisi Akademik, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Duta Bangsa di Era Manajement Industri 4.0*. Bali: Universitas Negeri Ganesha.
- R M. Steer dkk. 1996. *Motivations and Leadership at Work*. New York: Hill Company.
- Salamah, Mashlahatus. 2020. *Supervisi Akademik dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah 2 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Sergiovanni & Robert J. 1963. *Supervision a Ridefinition*. Boston Collage: Ninth Edition.
- Sugiyono. 2016 *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: AL-Fabeta.
- Supoyo. 2021. *Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Wonosari*, Jurnal AKSARA Vol 7 no 3 September. Wonosari: SMKN 2 Wonosari.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pascasarjana*. Jember: IAIN Jember.
- Wibowo. 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wiles, Kimbal & John T. lovell. 1983. *Supervision For Better Schools*. Englewood: NJ Prentice Hall.
- Zepeda, Sally J. 2003. *Instructional Supervision Applying Tools And Concepts. Eye One Education. Library Of Congres Cataloging In Publication Data*.
- Zulfikar, Bukman Lian, Fitria. 2020. Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Jurnal JMKSP vol 5, no 2, juli-Desember. Palembang: Universitas PGRI Palembang.



Lampiran 1

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus  
NIM : 203206010009  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Pascasarjana UIN KHAS Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pad sumbernya.

Jember, 07 Juni 2022  
Saya yang menyatakan,



Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus  
Nim. 203206010009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI**  
Nomor: D.PPS.1533/In.20/PP.00.9/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas\* terhadap naskah tesis

Nama	:	Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus
NIM	:	203206010009
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	29 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	27 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	12 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	6 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	7 %	20 %
Bab VI (Penutup)	5 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 13 Juni 2022

an, Direktur,  
Wakil Direktur



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

\*Menggunakan Aplikasi Turnitin

Lampiran 3



YAYASAN PONDOK PESANTREN ADDIMYATI  
**SMK ADDIMYATI**

Jl. A. Yani No. 164 Pondok Lalang – Wonojati – Jenggawah – Jember. Kode Pos 68171  
Telp. 0331-757233. Email : smk.addimiyati@gmail.com  
Website : www.smkaddimiyati.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 046/KEP/SMK-A/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MOHAMMAD FAISOL, S.Pd, M.Pd**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Instansi : SMK ADDIMYATI Jenggawah  
Alamat : Jl. A. Yani 164 Pondok Lalang – Wonojati – Jenggawah.

Menerangkan bahwa :

Nama : **AISYATUL ILMI ALIFAH FIRDAUS**  
NIM : 203206010009  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian tentang **"IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK ADDIMYATI JENGGAWAH JEMBER"** untuk memenuhi TUGAS AKHIR/TESIS.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 April 2022

Kepala Sekolah,



**MOHAMMAD FAISOL, S.Pd, M.Pd**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 4

Jurnal Kegiatan Penelitian di SMK Addimyati Jenggawah Jember

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SMK ADDIMYATI JENGGAWAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1.	25 Oktober 2021	Pra Observasi dengan waka kurikulum terkait proses kegiatan supervisi akademik	
2.	22 Februari 2022	Penyerahan surat izin penelitian ke kepala sekolah	
3.	22 Februari 2022	Wawancara dengan bapak Arif Wahyu I selaku waka kurikulum terkait dengan proses penilaian kinerja guru	
4.	10 Maret 2022	Wawancara dengan guru Bu Nita Rusdiana terkait proses supervisi akademik saat pembelajaran	
5.	11 Maret 2022	Wawancara dengan guru Bu Meliyana R selaku tim supervisor terkait proses supervisi akademik	
6.	11 Maret 2022	Wawancara dengan guru Bu Puput R N selaku tim supervisor terkait proses supervisi akademik	
7.	11 Maret 2022	Wawancara dengan guru Bu Suliyanah terkait proses supervisi akademik saat pembelajaran	
8.	12 Maret 2022	Wawancara dengan bapak Arif Wahyu I selaku waka kurikulum terkait dengan proses penggunaan aplikasi penilaian	
9.	14 Maret 2022	Observasi Supervisi akademik di kelas dengan bu EllyYuliantin	
10.	16 Maret 2022	Meminta dokumentasi terkait supervisi akademik ke waka kurikulum	
11.	18 Maret 2022	Wawancara dengan guru Bu Umiyah selaku tim supervisor terkait proses supervisi akademik	
12.	18 Maret 2022	Wawancara dengan guru Bu EllyYuliantin terkait proses supervisi akademik saat pembelajaran	
13.	21 Maret 2022	Meminta dokumentasi terkait supervisi akademik ke tim Supervisor sekolah (salah satu kaprodi)	
14.	18 April 2022	Wawancara kepala sekolah bapak Mohammad Faisol terkait supervisi akademik	
15.	20 April 2022	Meminta dokumentasi ke bapak Eko Wahyudi terkait data guru dan surat selesai penelitian	

Jember, April 2022  
Kepala Sekolah  
SMK Addimyati Jenggawah Jember

Mohammad Faisol S.Pd, M.Pd



Lampiran 5  
Jadwal Supervisi Akademik

JADWAL SUPERVISI AKADEMIK LANGSUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
SEMESTER GENAP

N O	HARI / TANGGAL	Pukul	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KELAS
1	Senin / 07 Maret 2022	08.00	Azimatus Ni'mah, SPd	Matematika	XI-TB1
2		09.15	Yuli Rosida, SHI	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	X-TB1
3		10.30	Siti Ruhsotus SM, SH	Administrasi Umum	X-BDP3
4		13.00	Elly Yuliantin, SPd	Bahasa Inggris	X-BDP2
5	Rabu / 09 Maret 2022	10.30	M. Agus Sholeh, SPd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	XI-BDP1
6		12.20	Umiyah, SPd	Penataan Produk	XII-BDP3
7		13.20	Hulliyatul Jannah, SPd	Matematika	X-BDP2
8	Kamis / 10 Maret 2022	08.00	Hasan Basri, MPd	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	XI-TB1
9		08.35	Durahman	Bahasa Daerah	XI-AKL1
10		09.15	Himatul Adillah, SPdI	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	XI-AKL1
11		10.30	Dina Hidayah, SPd	Pengelolaan Bisnis Ritel	XI-BDP2
12	Jum'at / 11 Maret 2022	10.30	Abdullah Faqih, ST	Bahasa Arab	XII-BDP3
13		12.40	Ahmad Yulianto, SE	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	XII-BDP2
14		12.40	M. Zamroni, S.Kom	Bisnis Online	XI-BDP2
15	Sabtu / 12 Maret 2022	07.00	Ahmad Beni Ashari	Pembuatan Busana Industri	XII-TB1
16		11.00	Mustiko Hidayanto, S.AB	Administrasi Transaksi	XI-BDP2
17		11.00	Fahriyul Fuada, SPd	Pengelolaan Bisnis Ritel	XII-BDP3
18	Senin / 14 Maret 2022	08.35	Ainur Rafik, SPdI	Ekonomi Bisnis	X-BDP2
19		08.35	Ikhsan Is Hardian Syarif, SPd	Bahasa Inggris	XII-BDP3
20	Selasa / 15 Maret 2022	12.40	Arif Wahyu I, ST	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	XII-AKL1
21	Rabu / 16 Maret 2022	07.40	Eko Wahyudi P, S.Kom	Bisnis Online	XII-BDP2
22		10.30	Nita Rusdiana S, SPd	Bahasa Indonesia	XI-TB2
23		13.00	Suliyannah, SPd	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur	XI-AKL1
24	Kamis / 17 Maret 2022	10.30	Faizatur Rizqiyah, SPd	Desain Busana	XI-TB1
25		12.20	Meliyana R., MPd	Matematika	XII-TB1
26	Jum'at / 18 Maret 2022	10.30	Puput Rohmah H, SPd	Pembuatan Pola	X-TB1



Lampiran 6  
Program Semester SMK Addimiyati Jenggawah Jember

FORMULIR  
PROGRAM SEMESTER  
FR-C3-03-05

Tahun Pelajaran : 2021-2022  
Semester : Ganap  
Mata Pelajaran : Produk Kreatif dan Kewirausahaan  
Kelas/Kompetensi : XI-TBS/TK, XII-AKLI / AKL

NO	ID	KOMPETENSI DASAR / MATERI	BULAN / TANGGAL / PEKAN KE														
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI									
jam perminggu			16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
1	3.12	Merecapi media promosi untuk pemasaran online Penilaian : Penguasaan Remidial / Pengayaan	8	4, 4,0													
2	4.12	Membuat media promosi untuk pemasaran online Penilaian : Proses Remidial / Pengayaan	16	8, 8,0													
2	3.13	Menganalisis pemasaran online Penilaian : Penguasaan Remidial / Pengayaan	8	4, 4,0													
22	4.13	Melakukan pemasaran online Penilaian : Proses Remidial / Pengayaan	16	8, 8,0													
3	3.14	Memoralkan pengetahuan Huk. Dasar Kelayakan Intelektual (HAKI) Penilaian : Penguasaan Remidial / Pengayaan	8	4, 4,0													
23	4.14	Membuat pengisian dokumen untuk perolehan HAKI Penilaian : Proses Remidial / Pengayaan	8	4, 4,0													
Jumlah			64	64	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

5 Juli 2021

SMK ADDIMIYATI

1 Juli 2021 | No. Rev. 0.2 | Page 1 / 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

FORMULIR  
PROGRAM SEMESTER  
FR-C3-03-03

NO	KD	KOMPETENSI DASAR / MATERI	jam per minggu																							
			JP	JANUARI	EBRUARI	MARSI	APRI	MAI	JUNI	BULAN / TAP	GGAL	PEKA	IKK													
			TM/	10	17	21	31	7	11	21	28	14	21	23	4	11	3	25	2	16	23	0	6	13	0	27
			JML (H/	15	22	23	5	12	13	26	5	12	19	26	9	16	23	30	7	4	21	28	11	18	5	2
			L-P :	2	3	4	5	6	8																	

Naka, Qurkhalim

Guru

Kepala SMK Addimiyati



Mohammad Fattol, S.Pd, M.Pd



Arif Wahyu Irwan, ST

Arif Wahyu Irwan, ST

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R




Lampiran 7

Instrumen Telaah Administrasi Perangkat Pembelajaran

INSTRUMEN FORMAT TELAHAH ADMINISTRASI PERANGKAT PEMBELAJARAN

Tahun Pelajaran : 2021-2022  
 Semester : Genap  
 Nama Guru : Azimatun Ni'mah, S. Pd  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas : XI TB1  
 Hari Tanggal : Rabu, 29 Desember 2021

NO	KOMPONEN ADMISNISTRASI	KONDISI		KRITERIA PENILAIAN			
		Sesuai	Tidak	4	3	2	1
1	Alokasi Waktu Pembelajaran	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Program Tahunan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Program Semester	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Silabus	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	RPP	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Jadwal Pelajaran	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Jurnal Pembelajaran	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Daftar Nilai	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	KKM	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10	Presensi/Daftar Hadir Siswa	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
11	Buku Pedoman Guru	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jumlah skor yang dicapai				38			
Jumlah skor maksimum				44			
Nilai yang dicapai				86%			
Klasifikasi				Amat Baik			
Saran Masukan :				Supervisor			
				 Arif Wahyu I. ST			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Lampiran 8  
Instrumen Telaah Bulanan Perangkat Pembelajaran

NO	NAMA GURU	MAPEL	KELAS	TOTAL NILAI	NILAI AKHIR	REALISASI KD		KD KETAHAPILAN (KD 4)												TOTAL NILAI	NILAI AKHIR	RATA-RATA NILAI AKHIR
						TARGET	REALITA	KISI			SOAL			PARAMETER PENIL			APUKASI NILAI					
43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	
43	Yuli Rosida, SHI	Pendidikan Agama dan Budi Pek	X-TB1	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
44			X-TB2	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
45			X-BD1	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
46			X-BD2	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
47			X-BD3	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
48			X-AKL1	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
49			XI-TB1	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
50			XI-TB2	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
51			XII-BD1	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
52			XII-BD2	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
53			XII-BD3	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
54			XII-BD3	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
55			XII-AKL1	100%	100%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
56						2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100%
57	Nita Rusdiana, SPd	Bahasa Indonesia	X-TB1	100%	100%	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100%
58			X-TB2	100%	100%	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100%
59			X-AKL1	100%	100%	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100%
60			XI-TB1	100%	100%	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100%
61			XI-TB2	100%	100%	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100%
62			XI-BD1	100%	100%	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100%
63			XI-BD2	100%	100%	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100%
64			VICTORI TOTAL	100%	100%	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
EMBER



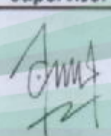
Lampiran 9  
Instrumen Pelaksanaan Observasi di Kelas

**INSTRUMEN SUPERVISI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Tahun Pelajaran : 2021-2022  
Semester : Genap  
Nama Guru : Azimatun Ni'mah, S. Pd  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : XI TB1  
Kompetensi Dasar : 3.24  
Hari Tanggal : Senin, 07 Maret 2022

NO	ASPEK YANG DINILAI	KONDISI		KRITERIA PENILAIAN			
		Sesuai	Tidak	4	3	2	1
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)</b>						
1	Memeriksa kesiapan siswa	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Melakukan kegiatan apersepsi	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>						
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>						
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>B</b>	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>						
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Menguasai kelas	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10	Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Belajar</b>						
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
14	Menghasilkan pesan yang menarik	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>D Penilaian proses dan hasil belajar</b>							
19	Memantau kemajuan belajar selama pembelajaran	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>E Penggunaan Bahasa</b>							
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>III KEGIATAN AKHIR (PENUTUP)</b>							
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
24	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi/pengayaan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jumlah skor yang dicapai						69	
Jumlah skor maksimum						96	
Nilai yang dicapai						72%	
Klasifikasi						Cukup Baik	

<b>Saran Masukan :</b>	<b>Supervisor</b>
Disarankan agar Guru lebih sering menghadap siswa saat menjelaskan sambil menulis di papan tulis. Disarankan pula agar Guru memeriksa kesiapan siswa, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi/pengayaan.	
	Arif Wahyu I, ST

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 10  
Instrumen Pra Observasi


Daftar Pertanyaan Pra Observasi

Tahun Pelajaran : 2021-2022  
Semester : Genap  
Nama Guru : Azimatun Ni'mah, S. Pd  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : XI TB1  
Hari Tanggal : Senin, 07 Maret 2022

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	KD/Indikator apa yang akan Saudara sajikan?	3.24 Menentukan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi geometri/3.24.1 menentukan masalah yang berkaitan dengan translasi 4.24 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan
2	Metode apa yang akan Saudara gunakan dalam pembelajaran KD ini? Apa alasan Anda memilih metode tersebut?	Model pembelajaran <i>discovery learning</i> . Karena metode pembelajaran <i>discovery learning</i> akan melatih kemampuan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan.
3	Alat dan bahan (Sumber Belajar) apakah yang saudara siapkan? Jelaskan alasannya!	Buku Teks Matematika SMK kelas XI, lingkungan, dan internet. Karena dapat menunjang proses pembelajaran.
4	Ceritakan tahapan pembelajaran yang akan Saudara sajikan!	a. Pemberian rangsangan (Peserta didik menerima rangsangan berkaitan dengan transformasi geometri translasi) b. Pernyataan/Identifikasi masalah (Peserta didik
5	Persiapan tertulis apa saja yang Saudara buat?	RPP
6	Materi apa yang dianggap sulit oleh siswa berdasarkan perkiraan saudara? Jika ada, materi apa? Jelaskan alasan saudara!	Tidak ada.
7	Kompetensi apa yang bisa dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan harapan saudara?	Setelah kegiatan pembelajaran siswa dapat menentukan dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan translasi.
8	Apa yang perlu mendapat perhatian khusus pada pembelajaran kali ini?	Mengkondisikan siswa dalam kelas sehingga seluruh siswa diharapkan dapat dikontrol secara baik di dalam kelas dan dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Saran Masukan :

Supervisor



Arif Wahyu I, ST

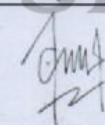
Lampiran 11  
Instrumen Pasca Observasi

Daftar Pertanyaan Pasca Observasi

Tahun Pelajaran : 2021-2022  
Semester : Genap  
Nama Guru : Azimatun Nirmah, S. Pd  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : XI TB1  
Hari Tanggal : Senin, 07 Maret 2022

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pendapat Saudara setelah menyajikan pelajaran ini?	Setelah menyajikan pelajaran ini diharapkan siswa bisa menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan transformasi geometri translasi.
2	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan?	Sudah sesuai.
3	Dapatkah Saudara menceritakan hal-hal yang dirasakan memuaskan dalam proses pembelajaran tadi?	Dalam menyampaikan materi, siswa dapat menyimak dengan baik.
4	Bagaimana perkiraan Saudara mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran?	Siswa yang menyimak pembelajaran dengan tekun dan seksama akan mampu mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan.
5	Apa yang menjadi kesulitan siswa?	Mengungkapkan pendapat/ide/gagasan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6	Apa yang menjadi kesulitan saudara?	Menghadapi siswa yang kurang memperhatikan dan tidak tersedianya media pembelajaran berupa papan transformasi geometri.
7	Adakah alternatif lain untuk mengatasi kesulitan Saudara?	Terus mengingatkan siswa untuk selalu berkonsentrasi terhadap pelajaran dan menggambar koordinat kartesius sendiri di papan tulis.
8	Marilah bersama-sama kita identifikasi hal-hal yang telah mantap dan hal-hal yang perlu peningkatan, berdasarkan kegiatan yang baru saja Saudara lakukan dan pengamatan saya	Persiapan yang masih kurang perlu diperbaiki.
9	Dengan demikian, apa yang akan Saudara lakukan untuk pertemuan berikutnya?	Berusaha meningkatkan potensi dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menyiapkan media yang lebih baik.

Supervisor



Arif Wahyu I, ST

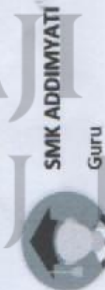


SMK ADDIMYATI - 2021-2022 Semester Genap

Rencana Penilaian Komp. Keahlian 1 : TB

Kode	Mata Pelajaran	KD 3		KD 4	
		JUMLAH	DESKRIPSI	JUMLAH	DESKRIPSI
A.	Muatan Nasional				
A.1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	6	3.8,3.9,3.10,3.11,3.12	6	4.8,4.9,4.10,4.11,4.12
A.2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	7.3,8.3,9.3,10.3,11.3	5	7.4,8.4,9.4,10.4,11.4
A.3	Bahasa Indonesia	9	2.3,13.3,14.3,15.3,16.3	9	2.4,13.4,14.4,15.4,16.4
A.4	Matematika	7	3.10,3.11,3.12,3.13	7	4.10,4.11,4.12,4.13
A.5	Sejarah Indonesia	7	8.3,9.3,10.3,11.3,12.3	7	8.4,9.4,10.4,11.4,12.4
A.6	Bahasa Inggris	6	3.9,3.10,3.11,3.12	6	4.9,4.10,4.11,4.12
A.7	Bahasa Arab				
A.8					
B.	Muatan Kewilayahan				
B.1	Seni Budaya	4	3.7,3.8,3.9,3.10	4	4.7,4.8,4.9,4.10
B.2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	5	3.5,3.6,3.7,3.8,3.9	5	4.5,4.6,4.7,4.8,4.9
B.3	Bahasa Daerah	3	3.5,3.6,3.7	3	4.5,4.6,4.7
B.4					
B.5					
C1	Dasar Bidang Keahlian				
C1.1	Simulasi dan Komunikasi Digital	5	0.3,1.3,1.2,3.13,3.14	5	0.4,1.4,1.2,4.13,4.14
C1.2	IPA Terapan	7	3.10,3.11,3.12,3.13	7	4.10,4.11,4.12,4.13
C1.3	Kepariwisata	5	7.3,8.3,9.3,10.3,11.3	5	7.4,8.4,9.4,10.4,11.4
C1.4					
C1.5					
C1.6					
C1.7					

Aplikasi Penilaian



Beranda

Referensi

Data Sekolah

Daftar Mata Pelajaran

Daftar Kelas

Peserta Didik

Analisis KD

Perencanaan

Penilaian

Monitoring & Analisis

Informasi

Lampiran 13  
Hasil Supervisi Akademik

NO.	NAMA	KODE GURU	MATA PELAJARAN	INSTRUMEN FORMAT TELAAH ADMINISTRASI PERANGKAT		INSTRUMEN PERENCANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		INSTRUMEN SUPERVISI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		NILAI AKHIR	KLASIFIKASI
				Nilai	Klasifikasi	Nilai	Klasifikasi	Nilai	Klasifikasi		
1	Ainur Rafiq, SPd	A	Ekonomi Bisnis	86	Amat Baik	93	Amat Baik	61	Baik	75	Cukup
2	Eliy Yuliantin, SPd	B	Bahasa Inggris	86	Amat Baik	93	Amat Baik	74	Cukup Baik	81	Baik
3	Azimatus Ni'mah, S. Pd	C	Matematika	86	Amat Baik	95	Amat Baik	72	Cukup Baik	81	Baik
4	Yuli Rosida, SHI	D	Bahasa Daerah	86	Amat Baik	95	Amat Baik	77	Baik	83	Baik
5	Nita Rusdiana S., S.Pd	E	Bahasa Indonesia	86	Amat Baik	93	Amat Baik	58	Cukup Baik	73	Cukup
6	Durahman	F	Bahasa Daerah	86	Amat Baik	76	Amat Baik	77	Baik	80	Cukup
7	Dina Hidayah, SPd	G	Pengelolaan Bisnis R	86	Amat Baik	93	Amat Baik	62	Baik	75	Cukup
8	Ahmad Yulianto, SE	I	Produk Kreatif dan K	86	Amat Baik	93	Amat Baik	63	Baik	76	Cukup
9	Umiyah, SPd	J	Penataan Produk	86	Amat Baik	93	Amat Baik	81	Baik	85	Baik
10	Puput Rohmah Hidayati, S	K	Pembuatan Poia	86	Amat Baik	90	Amat Baik	77	Baik	82	Baik
11	Himatul Adillah, S.Pd.I	L	PAIBP	86	Amat Baik	95	Amat Baik	73	Cukup Baik	81	Baik
12	Hasan Basri, MPd	M	Produk Kreatif dan K	86	Amat Baik	76	Amat Baik	72	Cukup Baik	77	Cukup
13	Ahmad Beni Ashari	N	Pembuatan Busana I	86	Amat Baik	74	Amat Baik	75	Cukup Baik	78	Cukup
14	M. Agus Sholeh, SPd	O	Penjasorkes	86	Amat Baik	93	Amat Baik	78	Baik	83	Baik
15	Muchamad Zamroni, S.Kc	P	Bisnis Online	86	Amat Baik	90	Amat Baik	75	Cukup Baik	81	Baik
16	Ikhwan Is Hardian S., S.Pd	Q	Bahasa Inggris	86	Amat Baik	93	Amat Baik	74	Cukup Baik	81	Baik
17	Sullyanah, S. Pd.	R	Praktikum Akuntansi	86	Amat Baik	93	Amat Baik	72	Cukup Baik	80	Baik
18	Siti Ruhsofus S, SH	S	Administrasi Umum	86	Amat Baik	93	Amat Baik	66	Cukup Baik	77	Cukup
19	Fahriyul Fuada, S.Pd	U	Pengelolaan Bisnis R	86	Amat Baik	90	Amat Baik	76	Baik	82	Baik
20	Hullyatul Jannah, S.Pd	V	Matematika	86	Amat Baik	95	Amat Baik	70	Cukup Baik	80	Cukup
21	Mustiko Hudavanto, S.AB	W	Administrasi Transak	86	Amat Baik	93	Amat Baik	72	Cukup Baik	80	Baik
22	Faizatur Risqiyah, S.Pd	X	Desain Busana	86	Amat Baik	90	Amat Baik	76	Baik	82	Baik
23	Eko Wahyudi P, S.Kom	Y	Bisnis Online	86	Amat Baik	93	Amat Baik	78	Baik	83	Baik
24	Abdullah Faqih, ST	Z	Bahasa Arab	86	Amat Baik	93	Amat Baik	72	Cukup Baik	80	Baik



Lampiran 14  
Hasil Supervisi Akademik

NO.	NAMA	KODE GURU	MATA PELAJARAN	INSTRUMEN FORMAT TELAAH ADMINISTRASI PERANGKAT		INSTRUMEN PERENCANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		INSTRUMEN SUPERSIVI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		NILAI AKHIR	KLASIFIKASI
				Nilai	Klasifikasi	Nilai	Klasifikasi	Nilai	Klasifikasi		
1	Ainur Rafik, SPdI	A	Ekonomi Bisnis	86	Amat Baik	93	Amat Baik	76	Baik	82	Baik
2	Eliy Yuliantin, SPd	B	Bahasa Inggris	86	Amat Baik	93	Amat Baik	74	Cukup Baik	81	Baik
3	Azimatur Ni'mah, S. Pd	C	Matematika	86	Amat Baik	95	Amat Baik	72	Cukup Baik	81	Baik
4	Yuli Rosida, SHI	D	Bahasa Daerah	86	Amat Baik	95	Amat Baik	77	Baik	83	Baik
5	Nita Rusdiana S., S.Pd	E	Bahasa Indonesia	86	Amat Baik	93	Amat Baik	72	Cukup Baik	80	Baik
6	Durahman	F	Bahasa Daerah	86	Amat Baik	95	Amat Baik	77	Baik	83	Baik
7	Dina Hidayah, SPd	G	Pengelolaan Bisnis Ri	86	Amat Baik	93	Amat Baik	77	Baik	83	Baik
8	Ahmad Yulianto, SE	I	Produk Kreatif dan K	86	Amat Baik	93	Amat Baik	78	Baik	83	Baik
9	Umiyah, SPd	J	Pengembangan Produk	86	Amat Baik	93	Amat Baik	81	Baik	85	Baik
10	Puput Rohmah Hidayati, S	K	Pembuatan Pola	85	Amat Baik	90	Amat Baik	77	Baik	82	Baik
11	Himatul Adillah, S.Pd.I	L	PAIBP	86	Amat Baik	95	Amat Baik	73	Cukup Baik	81	Baik
12	Hasan Basri, MPd	M	Produk Kreatif dan K	86	Amat Baik	95	Amat Baik	72	Cukup Baik	81	Baik
13	Ahmad Beni Ashari	N	Pembuatan Busana I	86	Amat Baik	93	Amat Baik	75	Cukup Baik	82	Baik
14	M. Agus Sholeh, SPd	O	Penjasorkes	86	Amat Baik	93	Amat Baik	78	Baik	83	Baik
15	Muchamad Zamroni, S.Kc	P	Bisnis Online	86	Amat Baik	90	Amat Baik	75	Cukup Baik	81	Baik
16	Ikhwan Is Hardian S., S.Pd	Q	Bahasa Inggris	86	Amat Baik	93	Amat Baik	74	Cukup Baik	81	Baik
17	Suliyannah, S.Pd.	R	Praktikum Akuntansi	86	Amat Baik	93	Amat Baik	72	Cukup Baik	80	Baik
18	Siti Ruhsoftus S, SH	S	Administrasi Umum	86	Amat Baik	93	Amat Baik	66	Cukup Baik	77	Cukup
19	Fahryul Fuada, S.Pd	U	Pengelolaan Bisnis Ri	86	Amat Baik	90	Amat Baik	76	Baik	82	Baik
20	Hullyatul Jannah, S.Pd	V	Matematika	86	Amat Baik	95	Amat Baik	70	Cukup Baik	80	Cukup
21	Mustiko Hidayanto, S.AB	W	Administrasi Transak	86	Amat Baik	93	Amat Baik	72	Cukup Baik	80	Baik
22	Faizatur Risqiyah, S.Pd	X	Desain Busana	86	Amat Baik	90	Amat Baik	76	Baik	82	Baik
23	Eko Wahyudi P, S.Kom	Y	Bisnis Online	86	Amat Baik	93	Amat Baik	78	Baik	83	Baik
24	Abdullah Faqih, ST	Z	Bahasa Arab	86	Amat Baik	93	Amat Baik	72	Cukup Baik	80	Baik

## DOKUMEN TASI FOTO



Kegiatan wawancara dengan Puput R.N

Setelah pelaksanaan supervisi akademik di kelas



Kegiatan wawancara dengan Umiyah selaku kaprodi dan tim supervisor



Kegiatan Supervisi Akademik di kelas XI TB2 bersama guru kelas Nita Rusdiana



Kegiatan Supervisi Akademik di kelas X-AKL1 bersama guru kelas Elly Yuliantin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## RIWAYAT HIDUP



Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus lahir di Jember Jawa Timur tanggal 12 Juli 1997, anak pertama dan terakhir dari bapak Dhofir dan ibu Khusnul Hotimah. Alamat Dusun Talang Babatan Rt/Rw 001/003 Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. No Handphone 081213983696, email Aisyahilmi12@gmail.com.

Menempuh pendidikan usia dini di kampung halaman yaitu TK Darul Ulum tahun 2001 hingga 2003. Melanjutkan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN Lengkong 03 kecamatan Mumbulsari selama 2003-2009. Usai Sekolah Dasar dilanjutkan pada sekolah menengah pertama dengan masuk pada pesantren yang ada di kota Ngawi yaitu pondok pesantren Darussalam Gontor 03 kampus putri dari tahun 2009-2011, belum sempat menyelesaikan hingga lulus lalu di lanjutkan di kota kelahiran yaitu MTs Syirkah Salafiyah yang ada di daerah Jenggawah dari tahun 2011-2012.

Sekolah Menengah Atas melanjutkan menuntut ilmu sebagai santri di pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang tepatnya mengambil sekolah umum di MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB di tahun 2012-2015. Jenjang pendidikan selanjutnya di perguruan tinggi untuk sarjana di tempuh di kota kelahiran yaitu di Institut Agama Islam Negeri Jember di tahun 2015-2019. Kemudian lanjut pada jenjang berikutnya di pascasarjana UIN KHAS Jember di tahun 2020-2022.

J E M B E R